Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2016

EDISI REVISI 2016

Tema 7

Indahnya Keragaman di Negeriku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Indahnya Keragaman di Negeriku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
viii, 128 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-905-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Heny Kusumawati.
Penelaah : Miftahul Khairiyah, Rahmat, Ana Ratna Wulan, Penny Rahmawaty, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, dan Suharji.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

www.ebookanak.com

Cetakan Ke-1, 2013(ISBN 978-602-282-126-7)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, 978-602-282-156-4)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia 12 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, November 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian peserta didik,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberi kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah, dan petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. memberi tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep,
5. memberi tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. memberi umpan balik yang akan memperkuat pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar yang terkait dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada waktu hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester II terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir subtema Buku siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerja sama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Diunduh dari Pendidikan.id

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru v
Kompetensi Inti Kelas IV vii
Daftar Isi viii

Tema 7
Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1
Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 1

Subtema 2
Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 39

Subtema 3
Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 77

Daftar Pustaka 119
Profil Penulis 120
Profil Penelaah 121
Profil Editor 127
Profil Ilustrator 128

Pemetaan Kompetensi Dasar

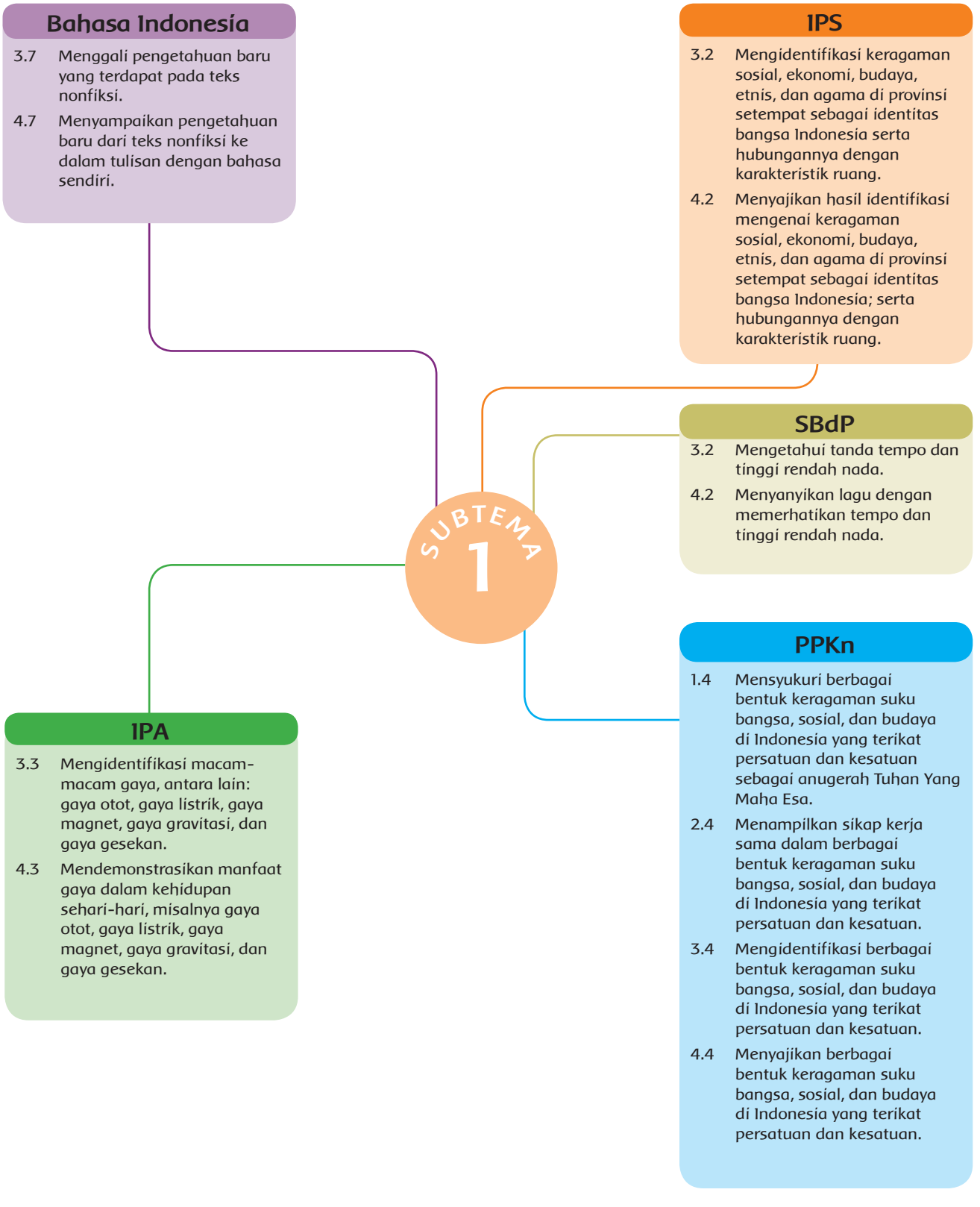

Matriks Pemetaan Subtema 1 (Untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4.7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IPA	3.3	✓	✓				
	4.3	✓	✓				
IPS	3.2			✓	✓		
	4.2			✓	✓		
PPKn	1.4			✓	✓	✓	
	2.4			✓	✓	✓	
	3.4			✓	✓	✓	
	4.4			✓	✓	✓	
SBdP	3.2		✓			✓	✓
	4.2		✓			✓	✓

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. **Pengetahuan:** • Informasi baru yang termuat dalam teks bacaan. • Macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. **Keterampilan:** • Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. • Menyampaikan pendapat kepada orang lain.
Pembelajaran 2 • Dengan mencermati notasi angka dan syair yang disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu "Apuse". • Dengan berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu "Apuse". • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. • Dengan membaca kembali teks "Suku Bangsa di Indonesia", siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.	**Sikap:** • Bekerja sama dengan teman sekelompok. • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. **Pengetahuan:** • Tinggi rendah nada dalam sebuah lagu. • Contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. **Keterampilan:** • Menyanyikan sebuah lagu • Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. • Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari.
Pembelajaran 3 • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. • Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia • Siswa membuat suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di Indonesia.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Cermat dan teliti saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi. **Pengetahuan:** • Faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Keragaman suku bangsa di Indonesia. **Keterampilan:** • Membacakan hasil diskusi di depan kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4 • Dengan berdiskusi, siswa mengenal bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. • Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal keragaman bahasa daerah. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Bertanggung jawab melestarikan bahasa daerah. **Pengetahuan:** • Keragaman bahasa daerah di Indonesia. • Cara mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia. **Keterampilan:** • Membuat laporan tertulis. • Berbicara di depan kelas.
Pembelajaran 5 • Dengan mencermati notasi angka dan syair lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" , siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut. • Dengan permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" sesuai dengan nada yang benar. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. • Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.	**Sikap:** • Mengembangkan sikap teliti dalam mencermati bacaan maupun notasi angka dalam lagu. **Pengetahuan:** • Macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. • Keragaman agama yang ada di Indonesia. **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada.
Pembelajaran 6 • Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan. • Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. • Dengan mencermati syair lagu daerah beserta notasi angkanya, siswa mampu menyanyikannya.	**Sikap:** • Mengembangkan sikap percaya diri saat bernyanyi. **Pengetahuan:** • Gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. • Tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada.

Pemetaan Kompetensi Dasar

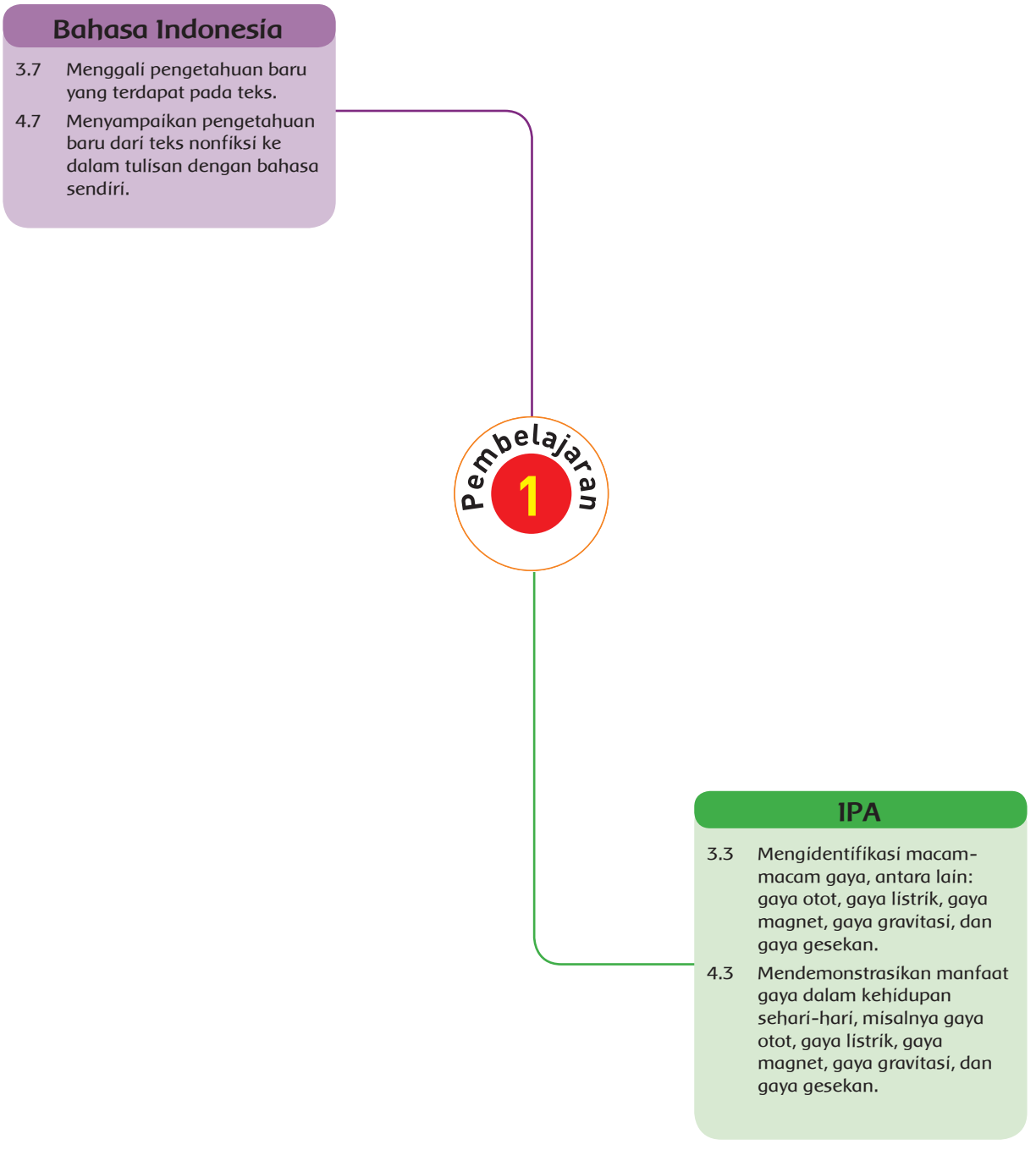

Pembelajaran 1

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Buku siswa, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada Buku Siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa.
- Siswa menjawab pertanyaaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.

TEMA 7
Indahnya Keragaman di Negeriku

Bhinneka Tunggal Ika. Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila adalah lambang negara kita. Bhinneka Tunggal Ika berarti walau berbeda-beda tetapi tetap satu.

Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" terdapat dalam buku *Sutasoma*, karangan Mpu Tantular. Mpu Tantular hidup pada masa kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Dalam buku *Sutasoma*, pengertian Bhinneka Tunggal Ika lebih ditekankan pada keanekaragaman agama dan kepercayaan di kalangan masyarakat Majapahit.

Perbedaan apa lagi yang ada di Indonesia?

Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan-perbedaan di Indonesia?

vi Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang Diharapkan:

Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.

Ayo Berdiskusi

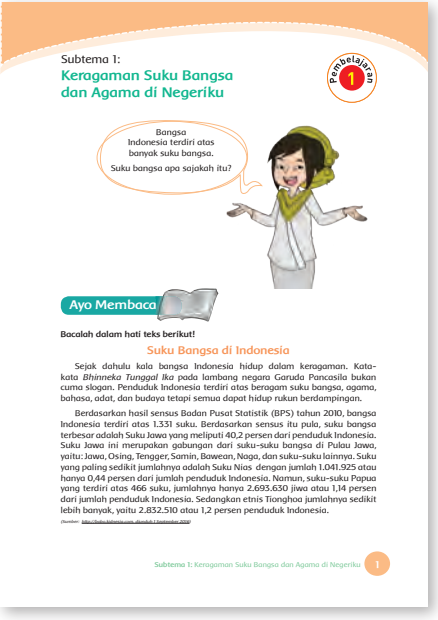
Subtema 1:
Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran 1
Bangsa Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Suku bangsa apa sajakah itu?
Ayo Membaca
Bacalah dalam hati teks berikut!
Suku Bangsa di Indonesia
Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kata-kata *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.
Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya sedikit lebih banyak, yaitu 2.832.510 atau 1,2 persen penduduk Indonesia.
Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 1

- Siswa membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.

Contoh:

- Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat.
- Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah.
- Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu.
- Siswa berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antarsiswa.
- Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.

Ayo Bercerita

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan informasi baru yang mereka temukan dari teks bacaan.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7**

- Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.
- Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain.
- Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban yang diharapkan adalah: saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak (berpindah tempat).

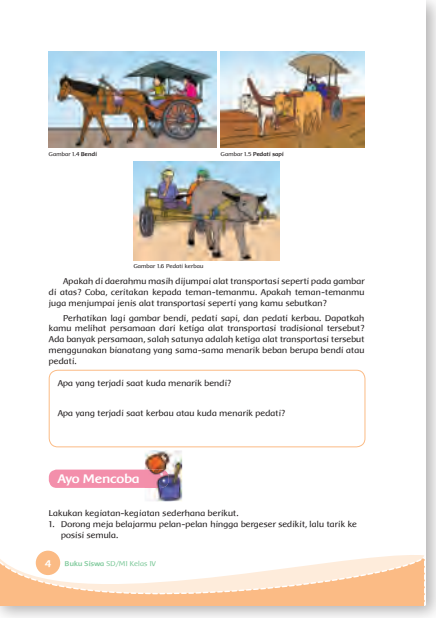
Gambar 1.4 Bendi
Gambar 1.5 Pedati sapi
Gambar 1.6 Pedati kerbau
Apakah di daerahmu masih dijumpai alat transportasi seperti pada gambar di atas? Coba, ceritakan kepada teman-temanmu. Apakah teman-temanmu juga menjumpai jenis alat transportasi seperti yang kamu sebutkan?
Perhatikan lagi gambar bendi, pedati sapi, dan pedati kerbau. Dapatkah kamu melihat persamaan dari ketiga alat transportasi tradisional tersebut? Ada banyak persamaan, salah satunya adalah ketiga alat transportasi tersebut menggunakan bianatang yang sama-sama menarik beban berupa bendi atau pedati.
Apa yang terjadi saat kuda menarik bendi?
Apa yang terjadi saat kerbau atau kuda menarik pedati?
Ayo Mencoba
Lakukan kegiatan-kegiatan sederhana berikut.
1. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula.
4 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.
- Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan.
- **Catatan:** Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat. Gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk benda.

Tugas

- Siswa menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda.
- **Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.**
  - Mobil pada gambar dapat bergerak karena didorong menggunakan kekuatan otot.
  - Lampu dapat menyala karena ada aliran listrik.

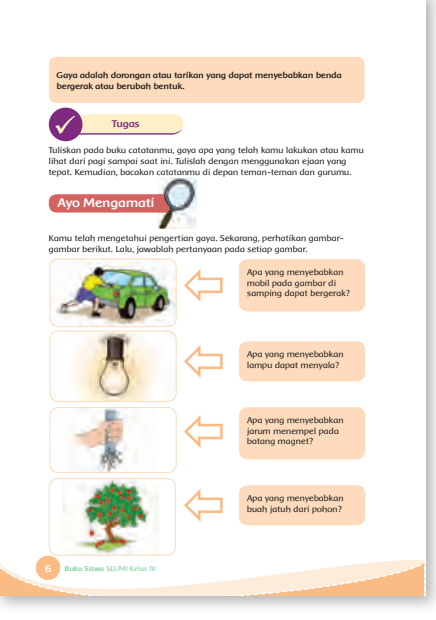
Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.
Tugas
Tuliskan pada buku catatanmu, gaya apa yang telah kamu lakukan atau kamu lihat dari pagi sampai saat ini. Tulislah dengan menggunakan ejaan yang tepat. Kemudian, bacakan catatanmu di depan teman-teman dan gurumu.
Ayo Mengamati
Kamu telah mengetahui pengertian gaya. Sekarang, perhatikan gambar-gambar berikut. Lalu, jawablah pertanyaan pada setiap gambar.
Apa yang menyebabkan mobil pada gambar di samping dapat bergerak?
Apa yang menyebabkan lampu dapat menyala?
Apa yang menyebabkan jarum menempel pada batang magnet?
Apa yang menyebabkan buah jatuh dari pohon?
6 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Jarum dapat menempel karena tarikan gaya magnet.
- Buah jatuh dari pohon karena tarikan dari bumi.
- Kursi mudah dipindahkan karena menggunakan roda. Roda dapat menghilangkan gaya gesek kaki kursi dengan lantai.

- Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda.

Ayo Berdiskusi

Jawaban yang Diharapkan:

- Gaya otot adalah gaya yang dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia atau hewan.
- Pengaruh gaya otot terhadap benda: benda berpindah tempat atau berubah bentuk.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menuliskan informasi-informasi baru dalam teks. Siswa menuliskan menggunakan ejaan dengan tepat dan menggunakan tanda baca dengan benar.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan gaya dan saat berdiskusi.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang materi **IPA KD 3.3 dan 4.3 dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.** Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran, tetapi tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

KEGIATAN PENILAIAN

- Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Mengidentifikasi pengertian kata-kata sulit dalam teks	Mengidentifikasi pengertian lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian dua kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian satu kata sulit dalam teks.
Keterampilan berbicara	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas, tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat di-mengerti.
Keterampilan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat.

- Melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
IPA KD 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 3 atau 4 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 2 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 1 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat di-mengerti.

Pemetaan Kompetensi Dasar

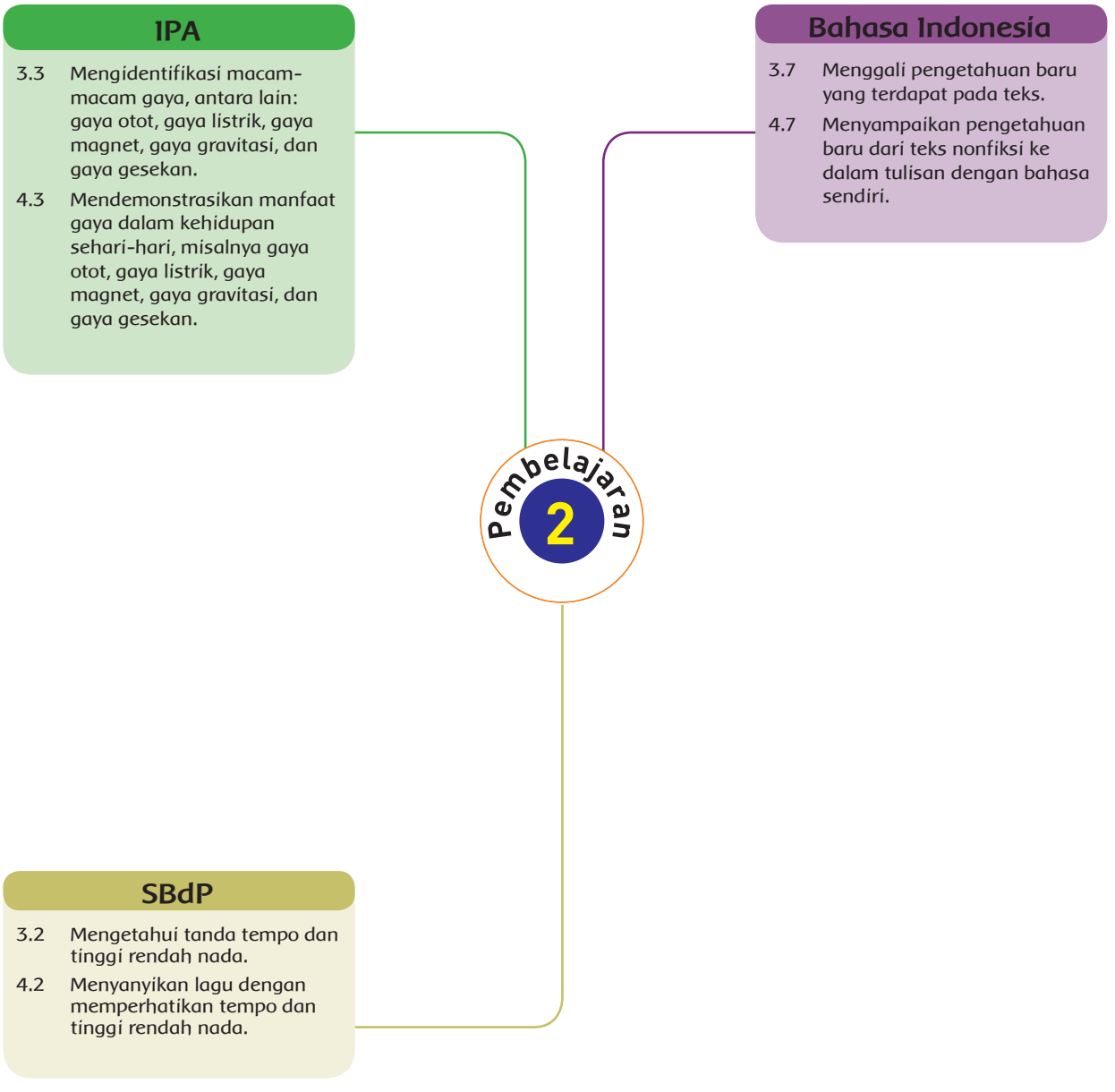

Pembelajaran 2

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah menyanyikan lagu "Apuse", siswa mampu menemukan naik turunnya nada pada lagu "Apuse" dengan tepat.
2. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu "Apuse" sesuai dengan naik turunnya nada pada lagu "Apuse" dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah membaca kembali teks "Suku Bangsa di Indonesia", siswa mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Buku Teks, notasi angka dan syair lagu"Apuse".

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Mengamati

- Siswa mencermati not dan syair lagu "Apuse".
- Guru memberi contoh menyanyikan lagu "Apuse".

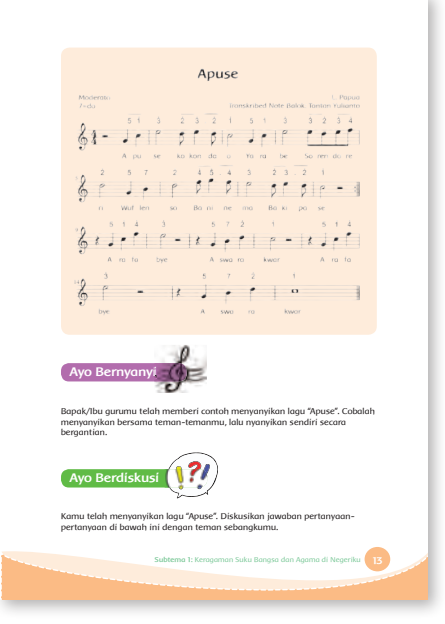

Ayo Bernyanyi

- Siswa menyanyikan lagu "Apuse" bersama dengan teman-temannya.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi mengenai naik turunnya nada pada lagu "Apuse".
- Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain.

Ayo Bercerita

- Siswa menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara bergantian.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyikan lagu "Apuse".
- Pengetahuan siswa tentang naik turunnya nada pada lagu "Apuse".

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang **SBdP KD 3.2 dan 4.2.**

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang menggunakan gaya otot.

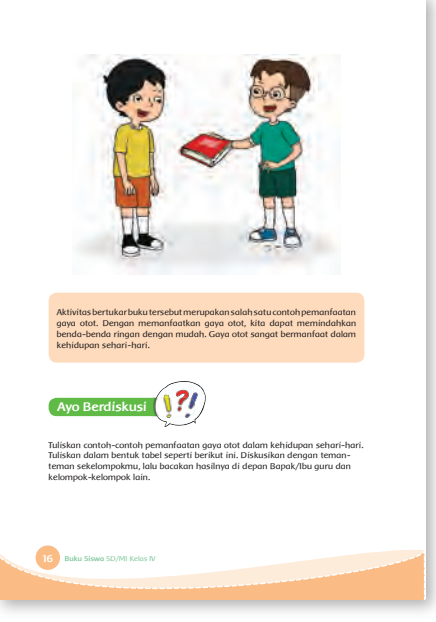

Aktivitas bertukar buku tersebut merupakan salah satu contoh pemanfaatan gaya otot. Dengan memanfaatkan gaya otot, kita dapat memindahkan benda-benda ringan dengan mudah. Gaya otot sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi

Tuliskan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut ini. Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok-kelompok lain.

16 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa membaca kembali teks "Suku Bangsa di Indonesia". Selanjutnya, siswa menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kerja sama saat berdiskusi tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
- Pengetahuan tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan.

Catatan:

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan dan melatih keterampilan siswa dalam berdiskusi tentang contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan informasi baru dalam teks bacaan. **(IPA KD 3.3 dan 4.3 serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7).**

KEGIATAN PENILAIAN

- Rubrik Praktik menyanyikan lagu "Apuse".

SBdP KD 3.2 dan 4.2.

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

- **Rubrik Diskusi tentang Pemanfaatan Gaya Otot dalam Kehidupan Sehari-hari.**

IPA KD 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari	Dapat menyebutkan minimal 4 contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat menyebutkan 3 contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat menyebutkan 2 contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat menyebutkan 1 contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapa.t	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Pembelajaran 3

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, peta Indonesia.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk.
- Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.
- Siswa berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi.
- Pengetahuan tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
- Keterampilan siswa berbicara dalam diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan teman-temannya.

Kegiatan ini untuk memahamkan materi **IPS KD 3.2 dan 4.2 serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

- Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Siswa tidak dituntut untuk menghapalkan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya.

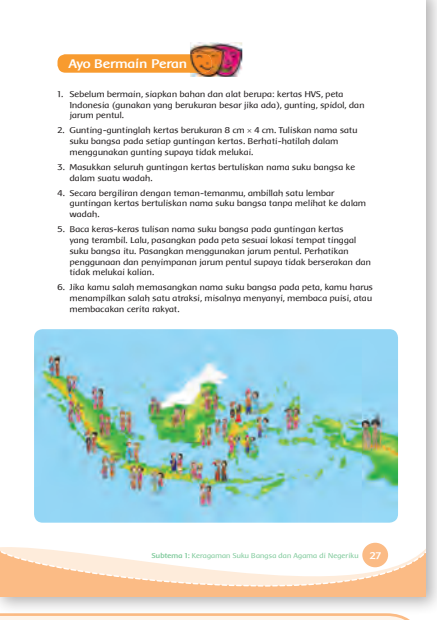
Ayo Bermain Peran

1. Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berupa: kertas HVS, peta Indonesia (gunakan yang berukuran besar jika ada), gunting, spidol, dan jarum pentul.
2. Gunting-guntinglah kertas berukuran 8 cm × 4 cm. Tuliskan nama satu suku bangsa pada setiap guntingan kertas. Berhati-hatilah dalam menggunakan gunting supaya tidak melukai.
3. Masukkan seluruh guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa ke dalam suatu wadah.
4. Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambillah satu lembar guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa tanpa melihat ke dalam wadah.
5. Baca keras-keras tulisan nama suku bangsa pada guntingan kertas yang terambil. Lalu, pasangkan pada peta sesuai lokasi tempat tinggal suku bangsa itu. Pasangkan menggunakan jarum pentul. Perhatikan penggunaan dan penyimpanan jarum pentul supaya tidak berserakan dan tidak melukai kalian.
6. Jika kamu salah memasangkan nama suku bangsa pada peta, kamu harus menampilkan salah satu atraksi, misalnya menyanyi, membaca puisi, atau membacakan cerita rakyat.

Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 27

Ayo Bermain Peran

- Siswa melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengenali nama suku bangsa dan provinsi yang ditinggalinya.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada siswa tentang suku suku bangsa yang ada di Indonesia. **(PPKn KD 3.4 dan 4.4)**

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi mengenai faktor penyebab adanya keragaman di Indonesia.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
IPS KD 3.2 dan 4.2.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab keragaman di Indonesia	Menyebutkan dengan benar 3 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 2 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 1 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Tidak menyebutkan dengan benar faktor penyebab keragaman di Indonesia.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

- Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes (Menjelaskan Informasi)
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh.	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan.	Ada 2 informasi baru yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 3 informasi baru yang tidak dapat dijelaskan.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.
Sikap cermat dalam menemukan informasi baru dalam teks. Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

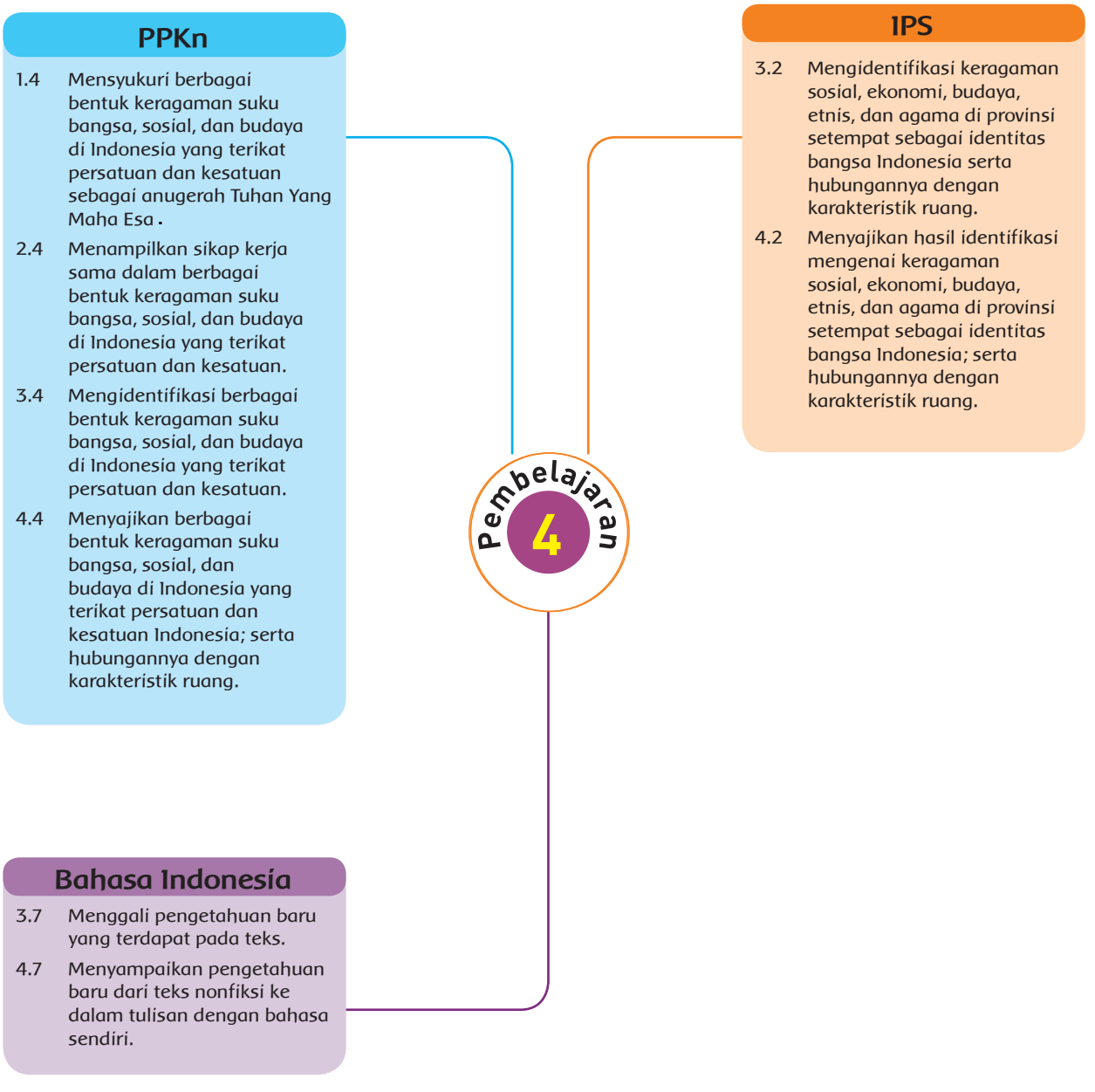

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, lingkungan.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Berdiskusi

- Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.
- Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.
- Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai ide pokok dan informasi baru yang terdapat dalam bacaan.

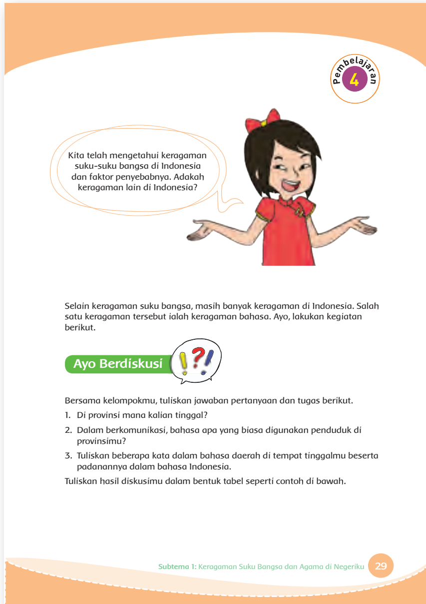
Pembelajaran 4

Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman di Indonesia. Salah satu keragaman tersebut ialah keragaman bahasa. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berdiskusi

Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
3. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah.

Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 29

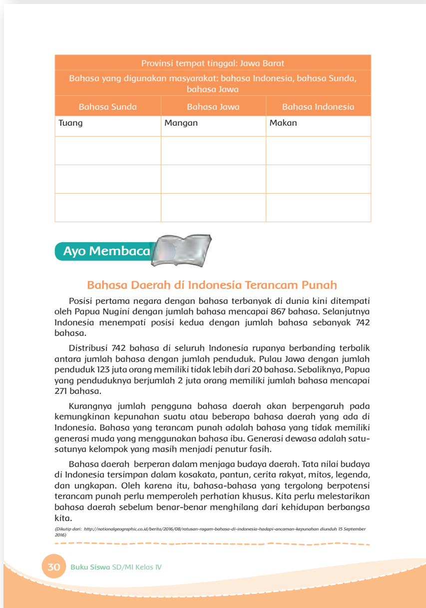

Provinsi tempat tinggal: Jawa Barat		
Bahasa yang digunakan masyarakat: bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Jawa		
Bahasa Sunda	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
Tuang	Mangan	Makan

Ayo Membaca

Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

(Dikutip dari: http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/08/ratusan-ragam-bahasa-di-indonesia-hadapi-ancaman-kepunahan diunduh 15 September 2016)

30 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk tabel.
- Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya, dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
- Pengetahuan tentang keragaman bahasa daerah di Indonesia.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai keragaman bahasa daerah di Indonesia. **(IPS KD 3.2 dan 4.2 dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7).**

- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai macam-macam bahasa daerah.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. Siswa tidak harus menghafal seluruh ragam bahasa daerah, tetapi sebaiknya siswa mengetahui ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks.

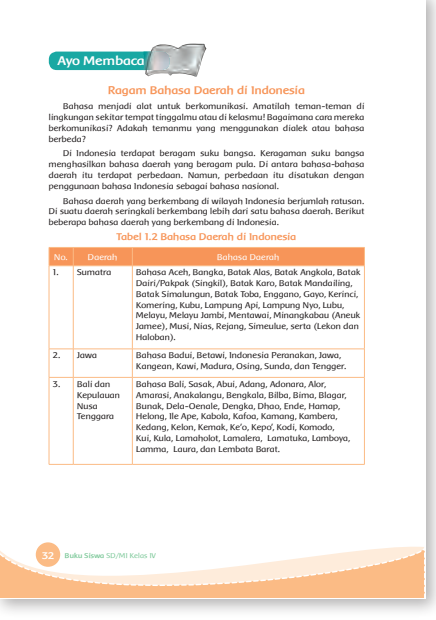

Ayo Membaca

Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.2 Bahasa Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Bahasa Daerah
1.	Sumatra	Bahasa Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komering, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, serta (Lekon dan Halaban).
2.	Jawa	Bahasa Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3.	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bahasa Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkala, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.

32 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi kelompok mengenai kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Guru menyampaikan pesan bahwa tindakan nyata untuk melestarikan bahasa daerah perlu dilakukan setiap siswa.

Tugas

- Guru meminta siswa menuliskan sebuah cerita rakyat menggunakan bahasa daerah.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap teliti dalam membaca teks dan percaya diri dalam memberikan pendapat.
- Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
- Keterampilan berbicara di depan kelas.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang keragaman bahasa daerah dan cara melestarikannya. **(PPKn KD 3.4 dan 4.4) (IPS KD 3.2 dan 4.2).**

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi mengenai bahasa daerah yang digunakan siswa.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
IPS KD 3.2 dan 4.2.

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

- Berdiskusi mengenai kegiatan mencegah punahnya bahasa daerah.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
PPKn KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Ketepatan menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat menyebutkan minimal 3 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Dapat menyebutkan 2 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Dapat menyebutkan 1 cara mencegah kepunahan bahasa daerah.	Tidak dapat menyebutkan cara mencegah kepunahan bahasa daerah.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dipahami maksudnya.	Pengucapan kalimat tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas tetapi dapat dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh tidak menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan kurang dimengerti.

Pemetaan Kompetensi Dasar

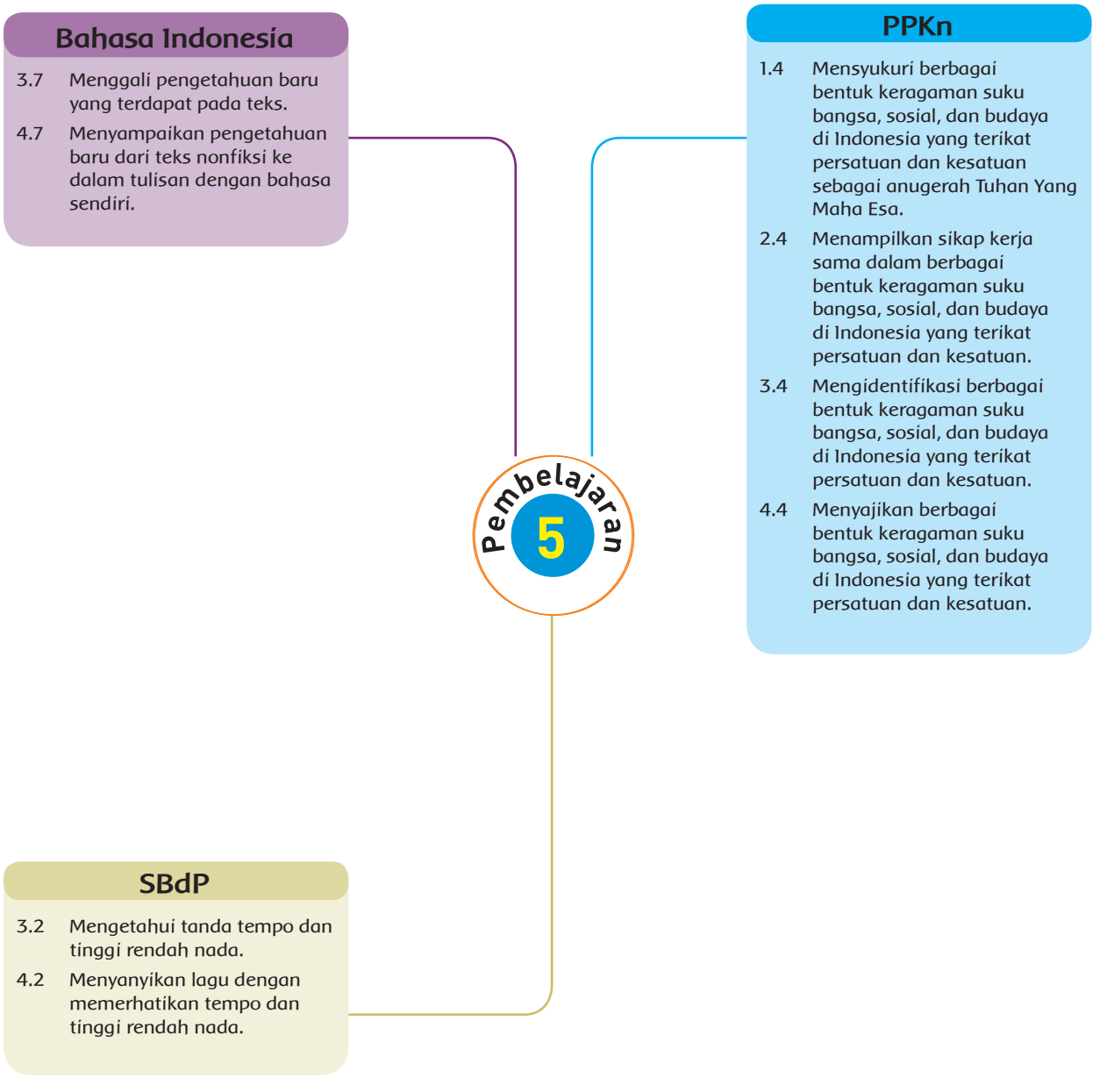

Pembelajaran 5

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah mencermati notasi dan syair sebuah lagu, siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut dengan tepat.
2. Setelah permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, lingkungan, alat musik

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Guru mengingatkan kembali mengenai keragaman bahasa dan suku bangsa di Indonesia (misalnya dengan bertanya jawab). Guru tetap menekankan rasa persatuan meskipun kondisi siswa berasal dari berbagai suku.

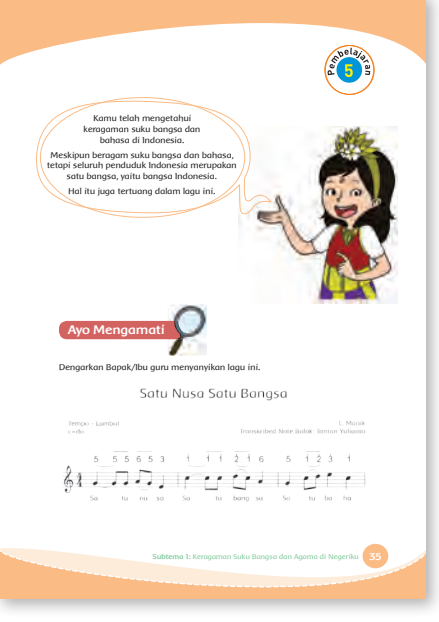
Pembelajaran 5

Kamu telah mengetahui keragaman suku bangsa dan bahasa di Indonesia.

Meskipun beragam suku bangsa dan bahasa, tetapi seluruh penduduk Indonesia merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

Hal itu juga tertuang dalam lagu ini.

Ayo Mengamati

Dengarkan Bapak/Ibu guru menyanyikan lagu ini.

Satu Nusa Satu Bangsa

Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 35

Ayo Mengamati

- Siswa diajak membaca notasi angka/ notasi balok dan syair lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".

Ayo Mencoba

- Salah satu siswa memainkan alat musik, misalnya pianika untuk memudahkan siswa menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" sesuai dengan nada yang benar.
- Guru mengarahkan siswa tentang tanda-tanda tempo dalam sebuah lagu, ada tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo lambat.
- Guru membimbing siswa menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" sesuai dengan tanda tempo yang sesuai.

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan tentang tanda tempo cepat, tanda tempo sedang, dan tanda tempo lambat.
- Keterampilan menyanyikan lagu sesuai dengan tanda tempo.

Kegiatan ini untuk memahamkan materi **SBdP KD 3.2 dan 4.2.**

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia.
- Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia.

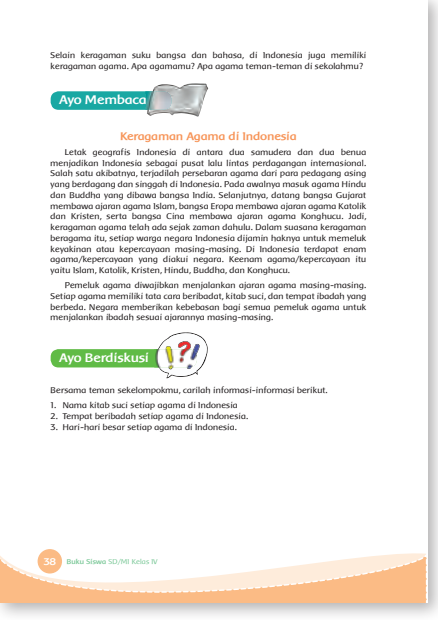

Selain keragaman suku bangsa dan bahasa, di Indonesia juga memiliki keragaman agama. Apa agamamu? Apa agama teman-teman di sekolahmu?

Ayo Membaca

Keragaman Agama di Indonesia

Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama/kepercayaan yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadat, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

Ayo Berdiskusi

Bersama teman sekelompokmu, carilah informasi-informasi berikut.

1. Nama kitab suci setiap agama di Indonesia
2. Tempat beribadah setiap agama di Indonesia.
3. Hari-hari besar setiap agama di Indonesia.

38 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.
- Siswa menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran.
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.
- Siswa membaca kembali teks bacaan berjudul "Keragaman Agama di Indonesia.

Tugas

- Siswa menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan "Keragaman agama di Indonesia".

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan tentang keragaman agama di Indonesia.
- Sikap interaktif dalam diskusi.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.

Kegiatan ini untuk memahamkan materi **PPKn KD 3.4 dan 4.4 dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa"

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
SBdP KD 3.2 dan 4.2

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

- Berdiskusi tentang keragaman agama di Indonesia

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
PPKn KD 3.4 dan 4.4

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

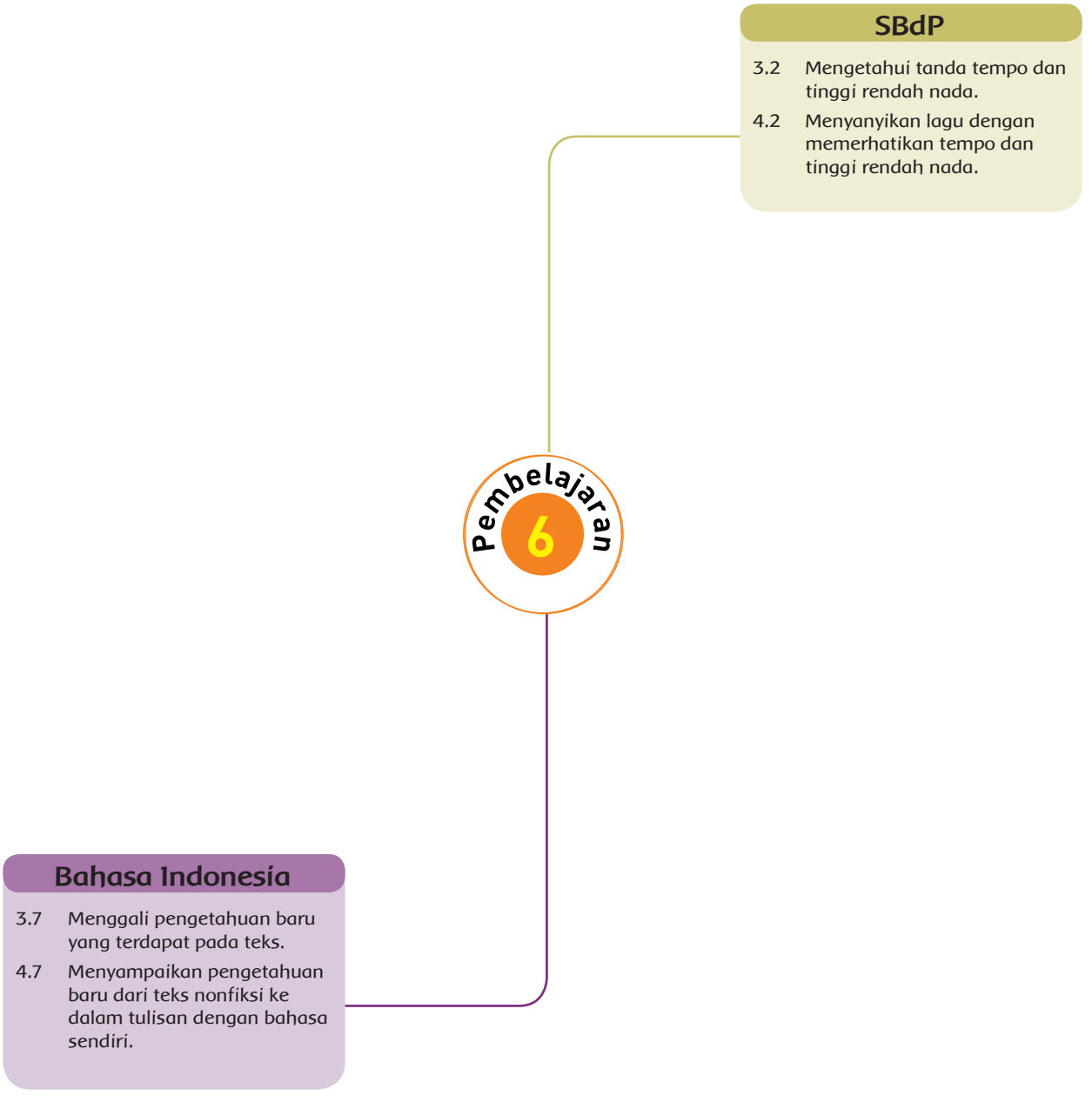

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan dengan benar.
2. Setelah berlatih, siswa mampu menceritakan cerita rakyat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas dengan rasa percaya diri.
3. Setelah mencermati notasi lagu, siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan nada dan tempo lagu tersebut dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, notasi lagu daerah

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Membaca

- Siswa mencermati teks bacaan tentang karnaval mini di Sintang.

Tugas

- Siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.
- Beberapa siswa membacakan hasil kegiatan di atas.

Ayo Bercerita

- Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas.
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bahasa daerah juga dapat dipelajari dari berbagai lagu daerah.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai nama-nama lagu daerah di Indonesia.

Pembelajaran 6

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa, bahasa, dan agama di Indonesia.

Keragaman itu menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia.

Ayo Membaca

Karnaval Mini di Sintang

Subtema 1: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku 41

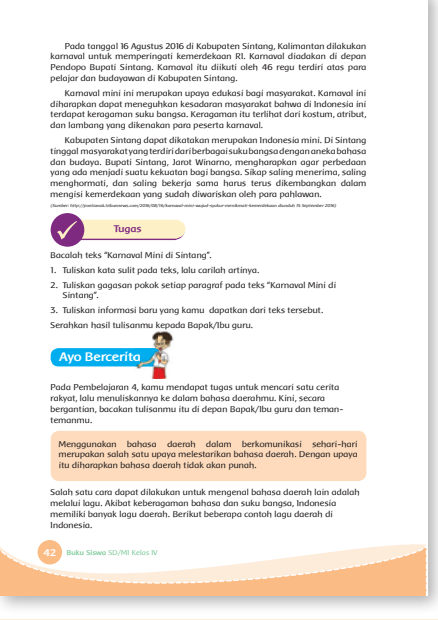
Pada tanggal 16 Agustus 2016 di Kabupaten Sintang, Kalimantan dilakukan karnaval untuk memperingati kemerdekaan RI. Karnaval diadakan di depan Pendopo Bupati Sintang. Karnaval itu diikuti oleh 46 regu terdiri atas para pelajar dan budayawan di Kabupaten Sintang.

Karnaval mini ini merupakan upaya edukasi bagi masyarakat. Karnaval ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia ini terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman itu terlihat dari kostum, atribut, dan lambang yang dikenakan para peserta karnaval.

Kabupaten Sintang dapat dikatakan merupakan Indonesia mini. Di Sintang tinggal masyarakat yang terdiri dari berbagai suku bangsa dengan aneka bahasa dan budaya. Bupati Sintang, Jarot Winarno, mengharapkan agar perbedaan yang ada menjadi suatu kekuatan bagi bangsa. Sikap saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama harus terus dikembangkan dalam mengisi kemerdekaan yang sudah diwariskan oleh para pahlawan.

Tugas

Bacalah teks "Karnaval Mini di Sintang".

1. Tuliskan kata sulit pada teks, lalu carilah artinya.
2. Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks "Karnaval Mini di Sintang".
3. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut.

Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Ayo Bercerita

Pada Pembelajaran 4, kamu mendapat tugas untuk mencari satu cerita rakyat, lalu menuliskannya ke dalam bahasa daerahmu. Kini, secara bergantian, bacakan tulisanmu itu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari merupakan salah satu upaya melestarikan bahasa daerah. Dengan upaya itu diharapkan bahasa daerah tidak akan punah.

Salah satu cara dapat dilakukan untuk mengenal bahasa daerah lain adalah melalui lagu. Akibat keberagaman bahasa dan suku bangsa, Indonesia memiliki banyak lagu daerah. Berikut beberapa contoh lagu daerah di Indonesia.

42 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mengamati tabel lagu daerah di Indonesia yang ada dalam teks pada Buku Siswa.
- Siswa tidak harus menghafalkan seluruh judul lagu daerah pada tabel. Siswa cukup menghafalkan judul lagu daerahnya dan daerah terdekat dari tempat tinggalnya.

Ayo Mencoba

- Guru meminta beberapa siswa menyanyikan lagu daerah yang dikenal secara bergantian.
- Siswa mencermati notasi lagu "Bubuy Bulan" dan "Ampar-Ampar Pisang".

Ayo Bernyanyi

- Siswa menyanyikan lagu "Bubuy Bulan" dan "Ampar-Ampar Pisang".

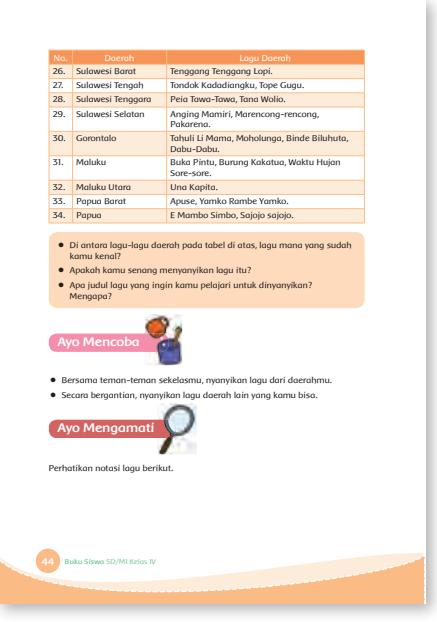

No.	Daerah	Lagu Daerah
26.	Sulawesi Barat	Tenggang Tenggang Lopi.
27.	Sulawesi Tengah	Tondok Kadadiangku, Tope Gugu.
28.	Sulawesi Tenggara	Peia Tawa-Tawa, Tana Wolio.
29.	Sulawesi Selatan	Anging Mamiri, Marencong-rencong, Pakarena.
30.	Gorontalo	Tahuli Li Mama, Moholunga, Binde Biluhuta, Dabu-Dabu.
31.	Maluku	Buka Pintu, Burung Kakatua, Waktu Hujan Sore-sore.
32.	Maluku Utara	Una Kapita.
33.	Papua Barat	Apuse, Yamko Rambe Yamko.
34.	Papua	E Mambo Simbo, Sajojo sajojo.

- Di antara lagu-lagu daerah pada tabel di atas, lagu mana yang sudah kamu kenal?
- Apakah kamu senang menyanyikan lagu itu?
- Apa judul lagu yang ingin kamu pelajari untuk dinyanyikan? Mengapa?

Ayo Mencoba

- Bersama teman-teman sekelasmu, nyanyikan lagu dari daerahmu.
- Secara bergantian, nyanyikan lagu daerah lain yang kamu bisa.

Ayo Mengamati

Perhatikan notasi lagu berikut.

44 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam menuliskan gagasan pokok dalam paragraf serta informasi baru dalam teks.
- Ketrampilan menyanyi sesuai dengan tempo dan tinggi-rendahnya nada.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada siswa tentang materi **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta SBdP KD 3.2 dan 4.2.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Menyanyikan lagu ""Bubuy Bulan" atau "Ampar-Ampar Pisang""

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
SBdP KD 3.2 dan 4.2.

- Rubrik Praktik menyanyikan lagu "Bubuy Bulan" atau "Ampar-Ampar Pisang".

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir	Lagu dinyanyikan sesuai tempo dari awal hingga akhir.	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan.	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

BAHASA INDONESIA

A. SOAL ISIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–4.

Suku Batak di Sumatra Barat

Bahasa yang digunakan orang Batak adalah bahasa Batak dan sebagian orang menggunakan bahasa Melayu. Penutur bahasa Batak di setiap daerah memiliki logat yang berbeda-beda. Orang Karo menggunakan logat Karo, orang Pakpak menggunakan logat Pakpak, dan orang Simalungun menggunakan logat Simalungun.

Tari Tor-Tor dan Serampang Dua Belas adalah kesenian suku Batak. Adapun alat musik tradisionalnya berupa gong dan saga-saga. Kain ulos merupakan hasil kerajinan tenun suku Batak. Kain ini sering digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti upacara perkawinan, kematian, maupun menyambut tamu.

1. Orang Batak menggunakan bahasa daerah yaitu . . . . (**bahasa Melayu**)
2. Jenis tarian dari Batak yaitu . . . . (**tari Tor-Tor**)
3. Alat musik tradional suku Batak berupa . . . dan . . . . (**gong dan saga-saga**)
4. Kain ulos sering digunakan suku Batak dalam berbagai . . . . (**upacara perkawinan, kematian, atau menyambut tamu**)

B. SOAL URAIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–3.

Kain Tenun Ikat Flores

Kain tenun ikat dari Flores dibuat dengan cara tradisional. Proses pembuatannya bermula dari pengolahan biji kapas yang dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain. Kain tersebut kemudian diberi pewarna alami yang berasal dari berbagai jenis tanaman.

Setiap daerah di Flores memiliki corak dan motif kain tenun yang berbeda. Kain tenun Ende berwarna dominan cokelat dan merah, dengan ciri khas menggunakan satu jenis motif di tengah kain. Kain tenun Sikka berwarna gelap, seperti hitam, cokelat, dan biru. Kain ini menggunakan motif okukirei dan mawarani. Kain tenun Lio bermotif tiga emas. Motif ini diyakini dapat membuat pemiliknya kaya raya.

1. Apa gagasan pokok paragaraf pertama dari bacaan di atas? (**Kain tenun dari Flores dibuat dengan cara tradisional**)
2. Sebutkan 3 kosakata sulit dari bacaan di atas! Jelaskan artinya masing-masing!

a. Tradisional: sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.

b. Corak: berjenis-jenis warna pada warna dasar (tentang kain, bendera, dan sebagainya)

c. Motif: pola; corak.

3. Jelaskan informasi baru yang dapat diperoleh dari bacaan di atas!
(Jawaban siswa bisa berbeda-beda)

PPKn

A. SOAL ISIAN

1. Kalimat "BhinNeka Tunggal Ika" berasal dari bahasa . . . . (**Sanskerta**)
2.

Karapan sapi seperti pada gambar di atas merupakan kesenian tradisional yang berasal dari daerah . . . . (**Madura**)

3. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat . . . . (**perpecahan**)
4. Berbicara dengan teman yang berbeda suku bangsa sebaiknya menggunakan bahasa . . . . (**Indonesia**)
5. Bahasa yang disepakati sebagai bahasa resmi kenegaraan disebut . . . . (**bahasa negara**)

B. SOAL URAIAN

1. Bagaimana cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia?
(**Saling menghormati dan bertoleransi**)
2. Mengapa kita harus menghargai budaya dari daerah lain?
(**Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa**)
3. Apa manfaat menghormati keragaman budaya di suatu daerah?
(**Budaya daerah menjadi terjaga kelestariannya)**

4. Bagaimana cara melestarikan bahasa daerah?

   (**mengajak generasi muda untuk mau menggunakan bahasa daerah, misalnya dalam percakapan sehari-hari, nyanyian, puisi, dan cerita**)

5. Sebutkan agama/kepercayaan yang ada di Indonesia beserta tempat ibadahnya masing-masing!

   (**Islam-masjid, Kristen-gereja, Katolik-gereja, Hindu-pura, Buddha-vihara, Konghucu-kelenteng**)

IPS

A. SOAL ISIAN

1. Suku bangsa yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah . . . . (**Jawa**)
2. Suku bangsa Bugis berada di Provinsi . . . . (**Sulawesi Selatan**)
3. Bahasa Ampanang, Aoheng, dan Bahau merupakan bahasa dari daerah . . . . (**Kalimantan**)
4. Nama suku bangsa yang ada di DKI Jakarta adalah . . . . (**Betawi**)
5. Tarian daerah pada masa sekarang dilestarikan dengan cara dipentaskan untuk acara . . . . (**peringatan hari kemerdekaan atau acara kenegaraan**)
6. Anak Kambing Saya, Bolelebo, Potong Bebek Angsa merupakan lagu dari daerah . . . . (**Nusa Tenggara Timur**)

B. SOAL URAIAN

1. Sebutkan tiga nama suku bangsa di Provinsi Maluku Utara!
   (**tiga di antara: Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, Loloda)**
2. Sebutkan tiga tempat di Indonesia yang menghasilkan gerabah!
   (**tiga di antara: Kasongan di Yogyakarta, Banyumulek di Nusa Tenggara Barat, Pulau Ouw di Maluku, dan kampung Abrar di Papua**)
3. Sebutkan nama bahasa daerah di Maluku!
   a. Letak strategis wilayah Indonesia.
   b. Kondisi negara kepulauan.
   c. Perbedaan kondisi alam.
   d. Keadaan transportasi dan komunikasi..
   d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan.
4. Faktor lingkungan apa saja yang menyebabkan keragaman suku bangsa di Indonesia?

SBdP

A. SOAL ISIAN

1. Tanda yang menyatakan cepat lambatnya lagu dinyanyikan adalah tanda . . . . (**tempo**)
2. Lagu berjudul "Gugur Bunga" dinyanyikan dengan tempo largo, yang artinya bertempo . . . . (**pelan**)
3. Lagu yang isi syairnya menggambarkan tingkah laku masyarakat setempat dikelompokkan dalam jenis lagu . . . . (**daerah**)

4. Lagu berjudul **"Yamko Rambe Yamko"** bertanda tempo . . . . (**cepat/ allegro**)

B. SOAL URAIAN

1. Apa yang dimaksud dengan tanda tempo? (**tanda untuk menyatakan cepat lambatnya suatu lagu dinyanyikan**)
2. Sebutkan tiga tanda tempo beserta artinya masing-masing! (**largo: pelan; moderato: sedang;** dan **allegro: cepat**)

IPA

A. SOAL ISIAN

1.

   Perhatikan gambar di atas! Anak tersebut menarik mobil mainan menggunakan gaya . . . . (**otot**)

2. Pada permukaan luar ban mobil terdapat alur berguna untuk . . . gaya gesek. (**menambah**)

3. 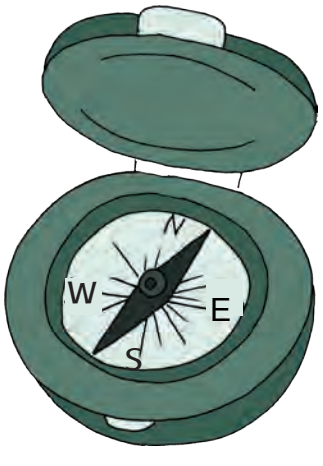

   Alat pada gambar di atas menggunakan gaya . . . . (**magnet**)

4. Penggaris plastik yang digosok-gosokkan pada rambut dapat menarik potongan-potongan kertas kecil karena memiliki gaya . . . . (**listrik**)

5. Kecepatan gerak sepeda menjadi berkurang saat direm karena pengaruh gaya . . . . (**gesekan**)

B. SOAL URAIAN

1. Apa yang dimaksud dengan gaya?
   (**Gaya adalah tarikan atau dorongan yang bekerja pada benda**)
2. Sebutkan tiga macam gaya!
   (**tiga di antara: gaya otot, gaya magnet, gaya listrik, gaya gesek, gaya gravitasi**)
3. Jelaskan manfaat gaya magnet bagi kehidupan!
   (**untuk membuat kompas penunjuk arah, sebagai bahan pembuatan elektromagnet, memudahkan mencari jarum dan benda-benda kecil dari besi, bahan pembuat hiasan**)
4. Apa manfaat gaya gravitasi bagi manusia?
   (**benda-benda dapat melekat di permukaan bumi dan tidak melayang-layang**)
5. Sebutkan tiga macam gerak benda yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi!
   (**buah jatuh dari pohonnya, uang logam dilempar ke atas akan jatuh kembali ke bumi, air terjun jatuh ke sungai**)
6. Mengapa permukaan ban sepeda yang halus berbahaya jika tetap digunakan untuk bersepeda?
   (**ban sepeda yang halus gaya geseknya kecil sehingga laju sepeda tidak dapat segera berhenti saat direm**)

Pemetaan Kompetensi Dasar

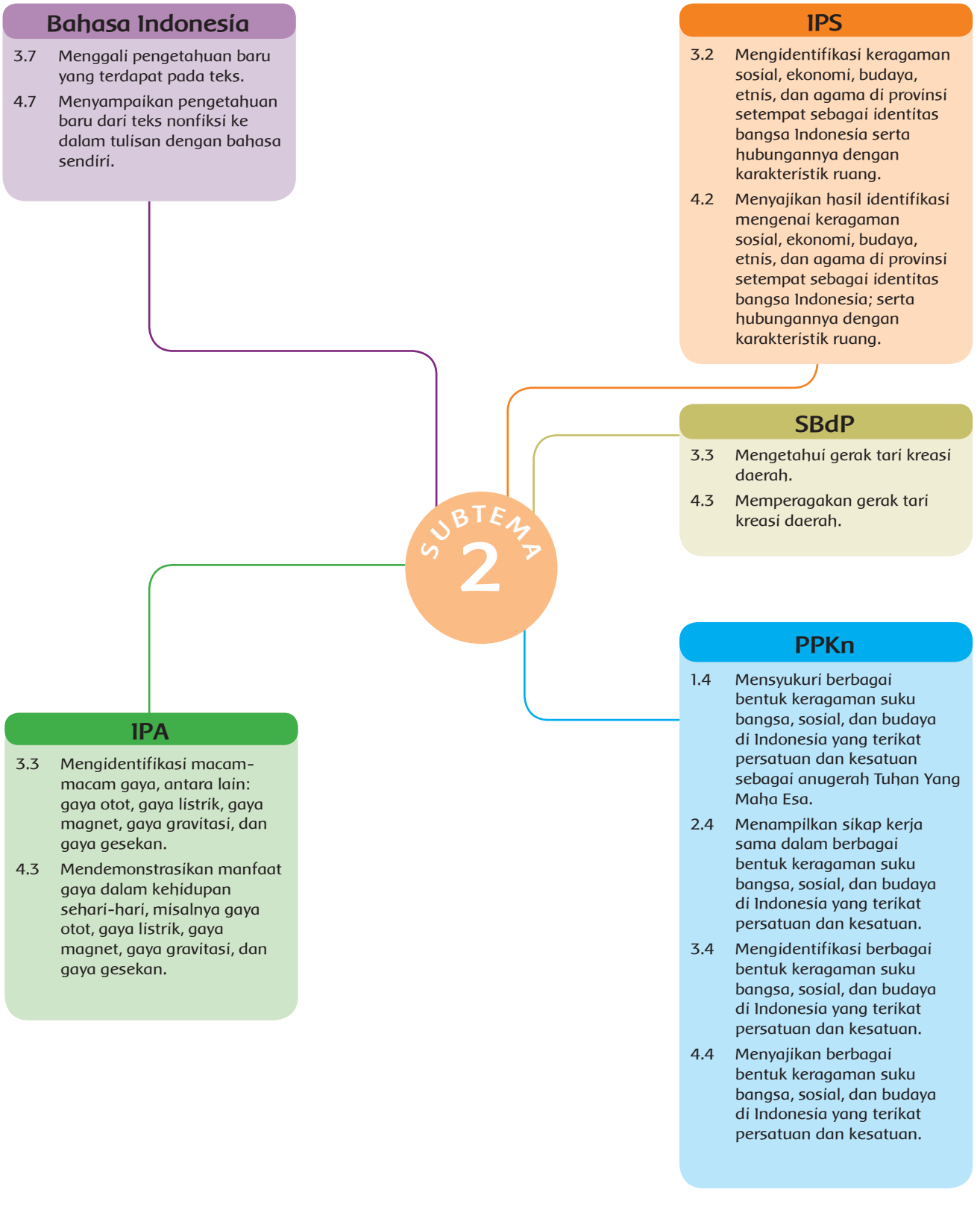

Matriks Pemetaan Subtema 2 (Untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4.7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IPA	3.3	✓	✓				
	4.3	✓	✓				
IPS	3.2			✓	✓		
	4.2			✓	✓		
PPKn	1.4			✓	✓	✓	
	2.4			✓	✓	✓	
	3.4			✓	✓	✓	
	4.4			✓	✓	✓	
SBdP	3.3		✓			✓	✓
	4.3		✓			✓	✓

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang Kanekes suku Baduy. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. • Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. • Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Kerja sama dalam melakukan percobaan. **Pengetahuan:** • Informasi tentang urang Kenekes suku Baduy. • Pengertian listrik statis dan listrik dinamis. **Keterampilan:** • membuat laporan tertulis. • Menyampaikan pendapat kepada orang lain.
Pembelajaran 2 • Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari. • Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. • Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan. • Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. • Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya.	**Sikap:** • Bekerja sama dengan teman sekelompok. **Pengetahuan:** • Pola lantai gerak tari. • Alat-alat elektronik dan fungsinya. **Keterampilan:** • Memperagakan gerakan tari daerah.
Pembelajaran 3 • Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca. • Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka. • Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya. • Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. **Pengetahuan:** • Nama rumah adat dan daerah asalnya. • Keunikan rumah adat yang ada di Indonesia. **Keterampilan:** • Menuliskan pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan. • Menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang ada dalam gambar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4 • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang digunakan di daerah mereka. • Dengan mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut. • Siswa membacakan keunikan dari setiap pakaian adat. • Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. • Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia. • Dengan membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan. • Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks.	**Sikap:** • Teliti dalam membaca teks. • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Bertanggung jawab melestarikan pakaian adat di Indonesia. **Pengetahuan:** • Nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat di Indonesia. • Cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. **Keterampilan:** • Berdiskusi tentang nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat. • Menceritakan keunikan pakaian adat.
Pembelajaran 5 • Dengan membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis tarian daerah Indonesia. • Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia. • Dengan melihat peragaan tari, siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Dengan bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan. • Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.	**Sikap:** • Sikap percaya diri siswa ketika mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. **Pengetahuan:** • Jenis-jenis tarian daerah di Indonesia. • Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. **Keterampilan:** • Mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Menuliskan hasil diskusi dalam sebuah peta pikiran.
Pembelajaran 6 • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam teks. • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks. • Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari. • Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.	**Sikap:** • Mengembangkan sikap kreativitas untuk memadukan gerakan tari dengan iringan musik. **Pengetahuan:** • Nama alat-alat musik dari berbagai daerah di Indonesia. **Keterampilan:** • Memperagakan gerakan suatu jenis tari yang diiringi dengan alat musik.

Pemetaan Kompetensi Dasar

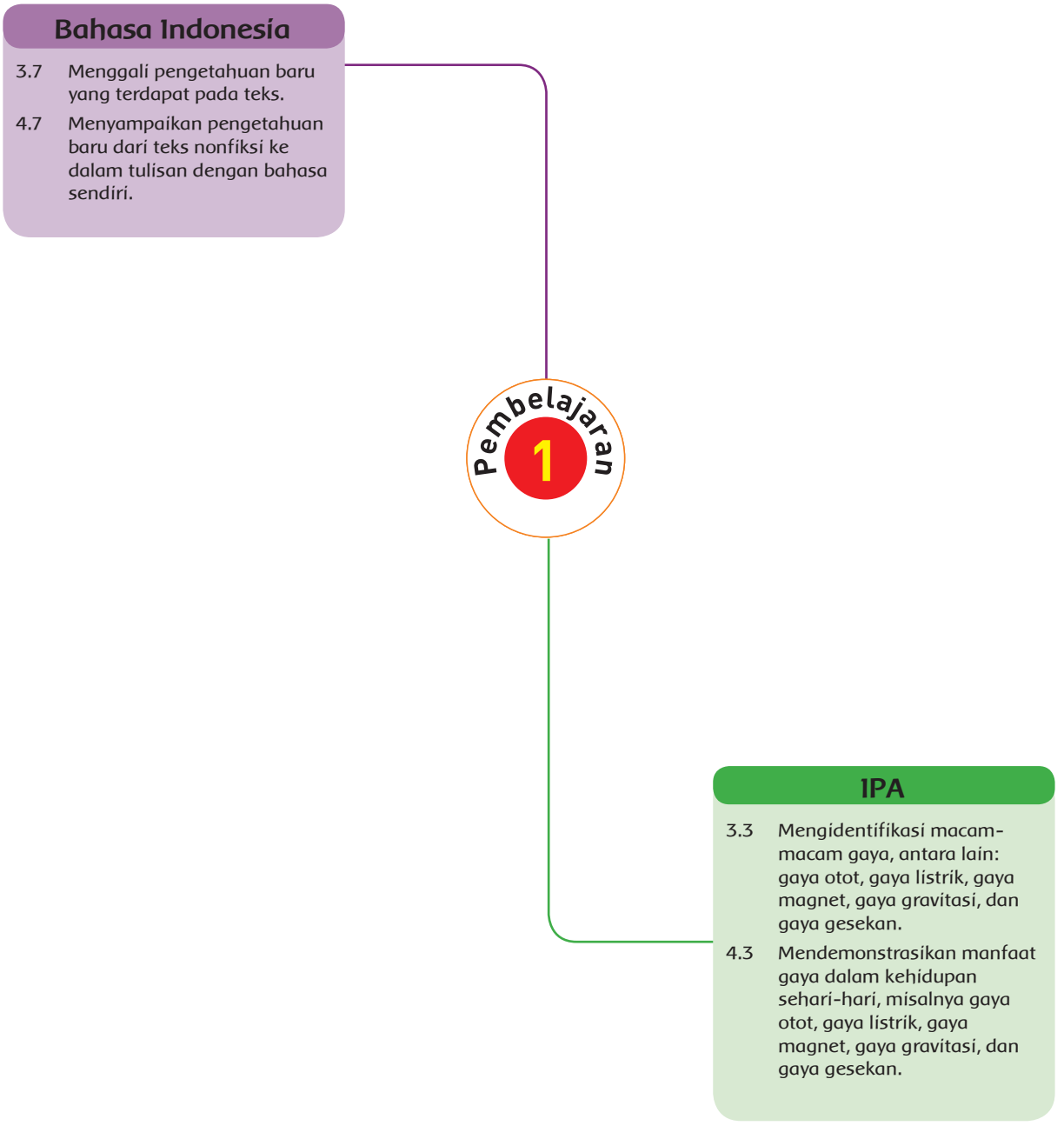

Pembelajaran 1

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menyebutkan informasi baru tentang "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan kata-kata sulit dan menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya listrik dengan benar.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis dengan rinci.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Buku Teks, lingkungan sekolah, penggaris, potongan-potongan kertas.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Urang Kanekes, si Suku Baduy".
- Guru mengajak siswa bertanya jawab berkaitan dengan bacaan yang telah dibaca siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

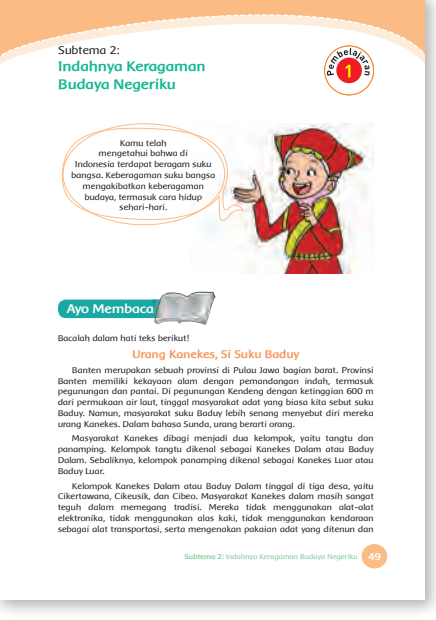
Subtema 2:
Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pembelajaran 1

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keberagaman suku bangsa mengakibatkan keberagaman budaya, termasuk cara hidup sehari-hari.

Aya Membaca

Bacalah dalam hati teks berikut!

Urang Kanekes, Si Suku Baduy

Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.

Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.

Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeo. Masyarakat Kanekes dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditenun dan

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 49

Ayo Berdiskusi

- Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi tentang kata sulit dan pokok pikiran dalam teks.
- Siswa membuat daftar kata-kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.

Catatan:

Tradisi artinya kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan oleh masyarakat.
Alat elektronik artinya alat yang bekerja menggunakan listrik.
Alat transportasi artinya alat atau kendaraan untuk pengangkutan.

- Siswa menuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf dalam teks.
- Guru menunjuk seorang siswa sebagai wakil setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok secara bergantian.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan kata sulit dan pokok pikiran yang mereka temukan dari teks bacaan.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7**

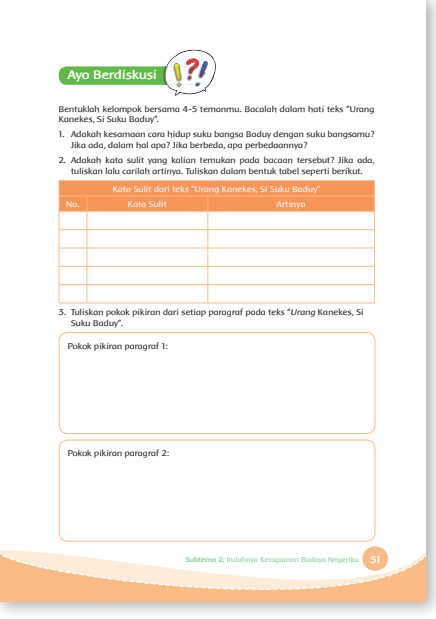
Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok bersama 4-5 temanmu. Bacalah dalam hati teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy".

1. Adakah kesamaan cara hidup suku bangsa Baduy dengan suku bangsamu? Jika ada, dalam hal apa? Jika berbeda, apa perbedaannya?
2. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

Kata Sulit dari teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy"		
No.	Kata Sulit	Artinya

3. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks "*Urang* Kanekes, Si Suku Baduy".

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 51

- Guru mengingatkan kembali tentang suku Baduy Luar yang telah mengenal teknologi dan alat elektronik.
- Guru meminta siswa mengamati alat elektronik yang ada di dalam kelas, misalnya lampu bohlam.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi tentang faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala.

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis.
- Guru menjelaskan penyebab timbulnya listrik statis.

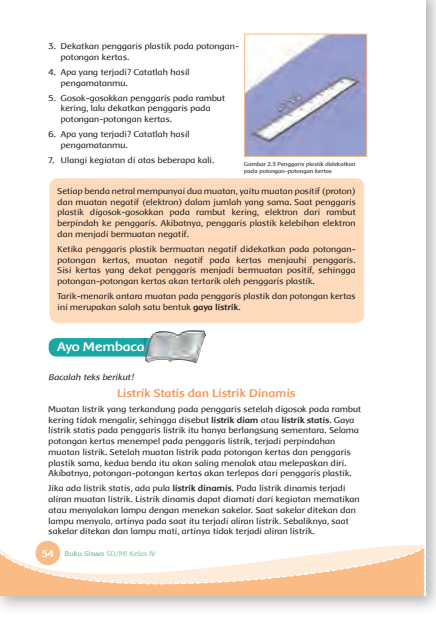
3. Dekatkan penggaris plastik pada potongan-potongan kertas.
4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.
5. Gosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas.
6. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.
7. Ulangi kegiatan di atas beberapa kali.

Gambar 2.5 Penggaris plastik didekatkan pada potongan-potongan kertas

Setiap benda netral mempunyai dua muatan, yaitu muatan positif (proton) dan muatan negatif (elektron) dalam jumlah yang sama. Saat penggaris plastik digosok-gosokkan pada rambut kering, elektron dari rambut berpindah ke penggaris. Akibatnya, penggaris plastik kelebihan elektron dan menjadi bermuatan negatif.

Ketika penggaris plastik bermuatan negatif didekatkan pada potongan-potongan kertas, muatan negatif pada kertas menjauhi penggaris. Sisi kertas yang dekat penggaris menjadi bermuatan positif, sehingga potongan-potongan kertas akan tertarik oleh penggaris plastik.

Tarik-menarik antara muatan pada penggaris plastik dan potongan kertas ini merupakan salah satu bentuk **gaya listrik**.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut!

Listrik Statis dan Listrik Dinamis

Muatan listrik yang terkandung pada penggaris setelah digosok pada rambut kering tidak mengalir, sehingga disebut **listrik diam** atau **listrik statis**. Gaya listrik statis pada penggaris listrik itu hanya berlangsung sementara. Selama potongan kertas menempel pada penggaris listrik, terjadi perpindahan muatan listrik. Setelah muatan listrik pada potongan kertas dan penggaris plastik sama, kedua benda itu akan saling menolak atau melepaskan diri. Akibatnya, potongan-potongan kertas akan terlepas dari penggaris plastik.

Jika ada listrik statis, ada pula **listrik dinamis**. Pada listrik dinamis terjadi aliran muatan listrik. Listrik dinamis dapat diamati dari kegiatan mematikan atau menyalakan lampu dengan menekan sakelar. Saat sakelar ditekan dan lampu menyala, artinya pada saat itu terjadi aliran listrik. Sebaliknya, saat sakelar ditekan dan lampu mati, artinya tidak terjadi aliran listrik.

54 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Membaca

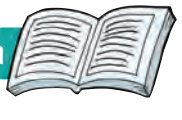

- Siswa membaca teks tentang listrik statis dan listrik dinamis.
- Guru menjelaskan istilah listrik statis dan listrik dinamis.

Tugas

- Siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap ketelitian dan percaya diri siswa ketika melakukan percobaan.
- Pengetahuan tentang listrik statis dan listrik dinamis.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7** serta **IPA KD 3.3 dan 4.3.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi tentang kata sulit dan gagasan pokok dalam setiap paragraf dalam bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks.
Kemampuan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
Keterampilan berbicara	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat di-mengerti.

- **Melakukan percobaan tentang listrik statis.**

IPA KD 3.3 dan 4.3

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan.	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Kurang aktif dalam melakukan percobaan.	Tidak aktif dalam melakukan percobaan.
Kemampuan menjelaskan pengertian listrik statis	Mampu menjelaskan pengertian listrik statis dengan benar sesuai hasil percobaan.	Kurang lengkap dalam menjelaskan pengertian listrik statis sesuai hasil percobaan.	Menjelaskan pengertian listrik statis dengan membaca dari buku.	Sama sekali tidak dapat menjelaskan pengertian listrik statis sesuai hasil percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

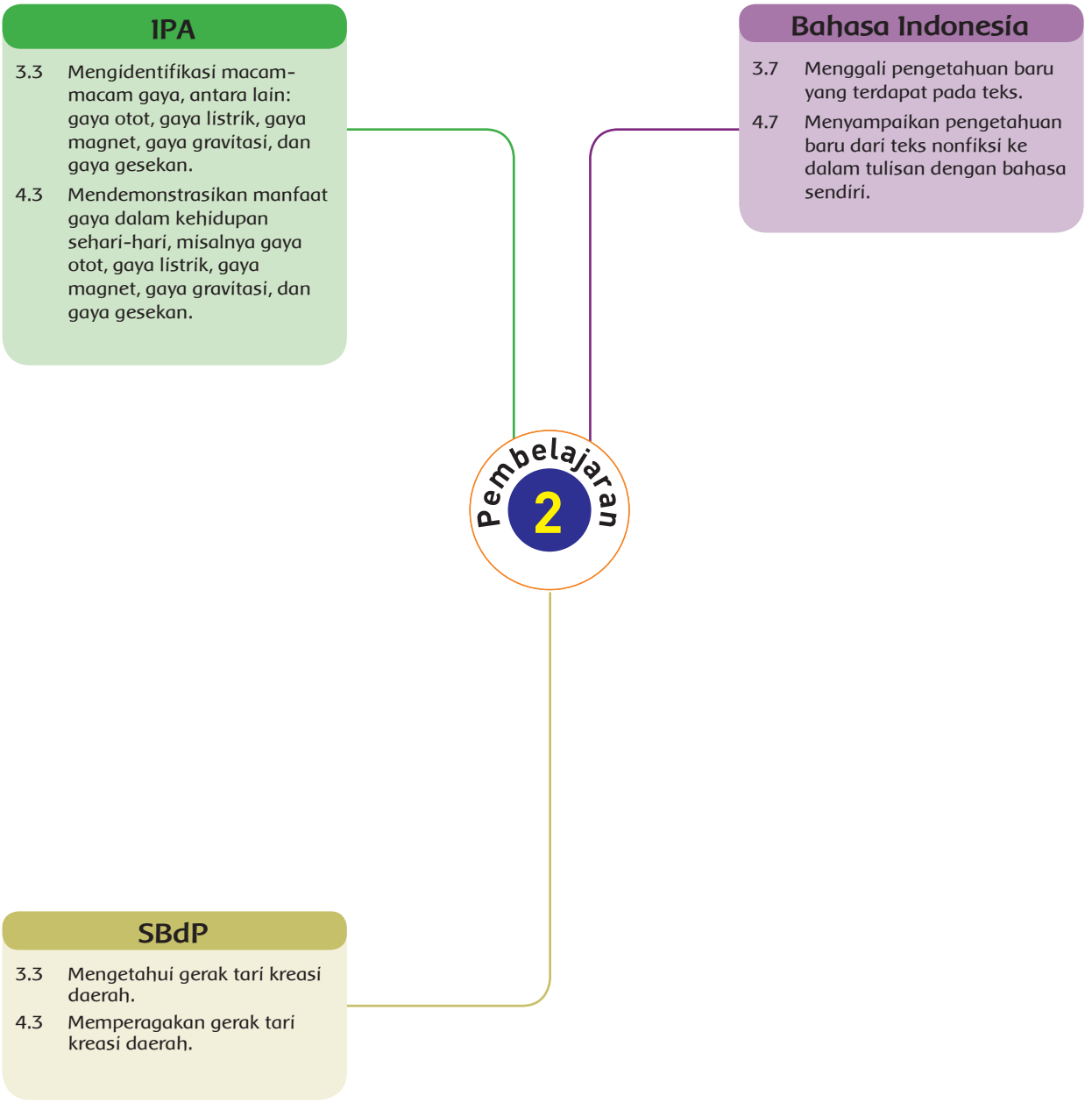

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar.
2. Setelah pertunjukan tarian daerah, siswa dapat memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan informasi baru dengan benar.
4. Setelah menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri secara tepat.
5. Setelah mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Buku Teks, gambar tarian daerah, alat-alat elektronik.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Mengamati

Pembelajaran 2

Salah satu keragaman budaya di Indonesia adalah tarian. Apa tarian khas dari suku bangsamu?

Ayo Mengamati

Lihatlah peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Fokuslah untuk memerhatikan gerak para penari.

1. Bagaimana formasi para penari?
2. Bagaimana arah hadap gerak penari selama peragaan tari?

Jelaskan hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, lalu peragakan.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut!

Pola Lantai Gerak Tari

Saat penari memeragakan suatu tarian, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran. Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian.

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 57

- Guru membimbing siswa mengamati pertunjukan atau peragaan tarian daerah.
- Siswa mengamati pola lantai tarian (formasi serta arah gerak penari) selama peragaan tari.
- Siswa menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya.
- Guru membimbing siswa untuk melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang pola lantai gerak tari.
- Guru membimbing siswa untuk memperoleh informasi baru dari teks bacaan.

Tugas

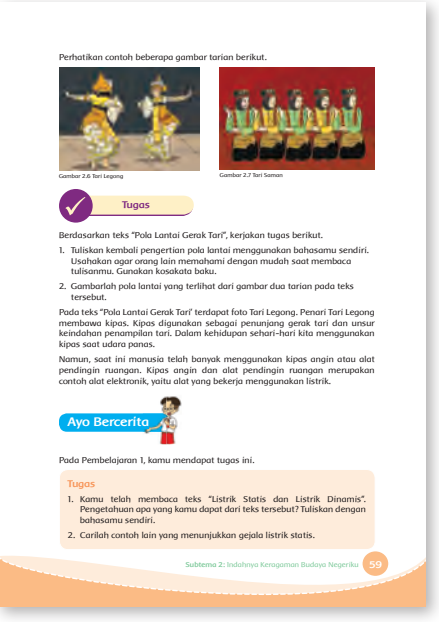
Perhatikan contoh beberapa gambar tarian berikut.

Gambar 2.6 Tari Legong

Gambar 2.7 Tari Saman

Tugas

Berdasarkan teks "Pola Lantai Gerak Tari", kerjakan tugas berikut.

1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasamu sendiri. Usahakan agar orang lain memahami dengan mudah saat membaca tulisanmu. Gunakan kosakata baku.
2. Gambarlah pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks tersebut.

Pada teks "Pola Lantai Gerak Tari" terdapat foto Tari Legong. Penari Tari Legong membawa kipas. Kipas digunakan sebagai penunjang gerak tari dan unsur keindahan penampilan tari. Dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan kipas saat udara panas.

Namun, saat ini manusia telah banyak menggunakan kipas angin atau alat pendingin ruangan. Kipas angin dan alat pendingin ruangan merupakan contoh alat elektronik, yaitu alat yang bekerja menggunakan listrik.

Ayo Bercerita

Pada Pembelajaran 1, kamu mendapat tugas ini.

Tugas

1. Kamu telah membaca teks "Listrik Statis dan Listrik Dinamis". Pengetahuan apa yang kamu dapat dari teks tersebut? Tuliskan dengan bahasamu sendiri.
2. Carilah contoh lain yang menunjukkan gejala listrik statis.

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 59

- Siswa mengamati gambar tari Legong dan tari Saman. Selanjutnya, siswa menuliskan pola lantai dari kedua tarian tersebut.
- Guru menceritakan kepada siswa tentang kipas sebagai penunjang gerak pada tari Legong.
- Guru membahas manfaat kipas dalam kehidupan sehari-hari. Guru menunjukkan alat elektronik yang memiliki fungsi sama dengan kipas yaitu kipas angin atau pendingin ruangan.
- Siswa mengidentifikasi sumber gaya yang dapat menyebabkan kipas angin dan pendingin ruangan (AC: air conditoner) dapat bekerja. (Jawaban yang diharapkan: kedua alat tersebut bekerja dengan menggunakan energi listrik).

Ayo Bercerita

- Guru menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis.
- Guru meminta siswa membacakan tulisannya secara bergantian.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika memperagakan tarian daerah.
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang **SBdP KD 3.3 dan 4.3** dan **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

Ayo Berdiskusi

- Siswa mencermati gambar alat-alat elektronik, seperti lampu senter, kipas angin, setrika, dan lemari pendingin.

Pada Pembelajaran 2, bacakan hasil tugasmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Sekarang bacakan hasil tugasmu.

Ayo Berdiskusi

Perhatikan gambar beberapa alat elektronik berikut.

Gambar 2.8 Lampu senter

Gambar 2.9 Kipas Angin

Gambar 2.10 Setrika

Gambar 2.11 Lemari pendingin

1. Apa yang menyebabkan lampu senter dapat menyala?
2. Apa yang menyebabkan kipas angin dapat berputar?
3. Apa yang menyebabkan setrika menjadi panas?
4. Apa yang menyebabkan air dapat membeku di dalam lemari pendingin?

Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

60 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Tugas

- Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.
- Siswa secara berkelompok pula mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. Siswa dapat mengamati lingkungan rumah atau sekolah untuk menemukan alat-alat tersebut. Hasilnya ditulis dalam tabel.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kerja sama saat berdiskusi mengenai penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.
- Pengetahuan siswa tentang penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.
- Pengetahuan tentang alat-alat elektronik beserta fungsinya.

Catatan:

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan **IPA KD 3.3 dan 4.3.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Rubrik tugas menentukan pola lantai dua jenis tarian.

SBdP KD 3.3 dan 4.3

Aspek	4	3	2	1
Pemahaman tentang pola lantai gerak tari	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan mudah dipahami.	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku, tetapi sulit dipahami.	Memahami pengertian pola lantai gerak tari tetapi tidak mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan sulit dipahami.	Tidak memahami pengertian pola lantai gerak tari serta tidak mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan mudah dipahami.
Menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian	Mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian dengan sempuna.	Mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian, tetapi masih ada kekurangan.	Mampu menggambarkan pola lantai dua jenis tarian, tetapi tidak mampu menentukan nama pola lantainya.	Tidak mampu menentukan dan menggambarkan pola lantai dua jenis tarian.

- **Rubrik mencari informasi tentang alat-alat elektronik serta fungsinya.**

IPA KD 3.3 dan 4

Aspek	4	3	2	1
Kerja sama antaranggota kelompok	Semua anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik.	Sebagian besar anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik.	Hanya sedikit anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik.	Semua anggota kelompok tidak dapat bekerja sama dengan baik.
Banyak informasi yang diperoleh	Dapat mengumpulkan lebih dari 15 macam alat elektronik dan fungsinya.	Dapat mengumpulkan lebih dari 10 macam alat elektronik dan fungsinya.	Dapat mengumpulkan lebih dari 5 macam alat elektronik dan fungsinya.	Dapat mengumpulkan kurang dari 5 macam alat elektronik dan fungsinya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

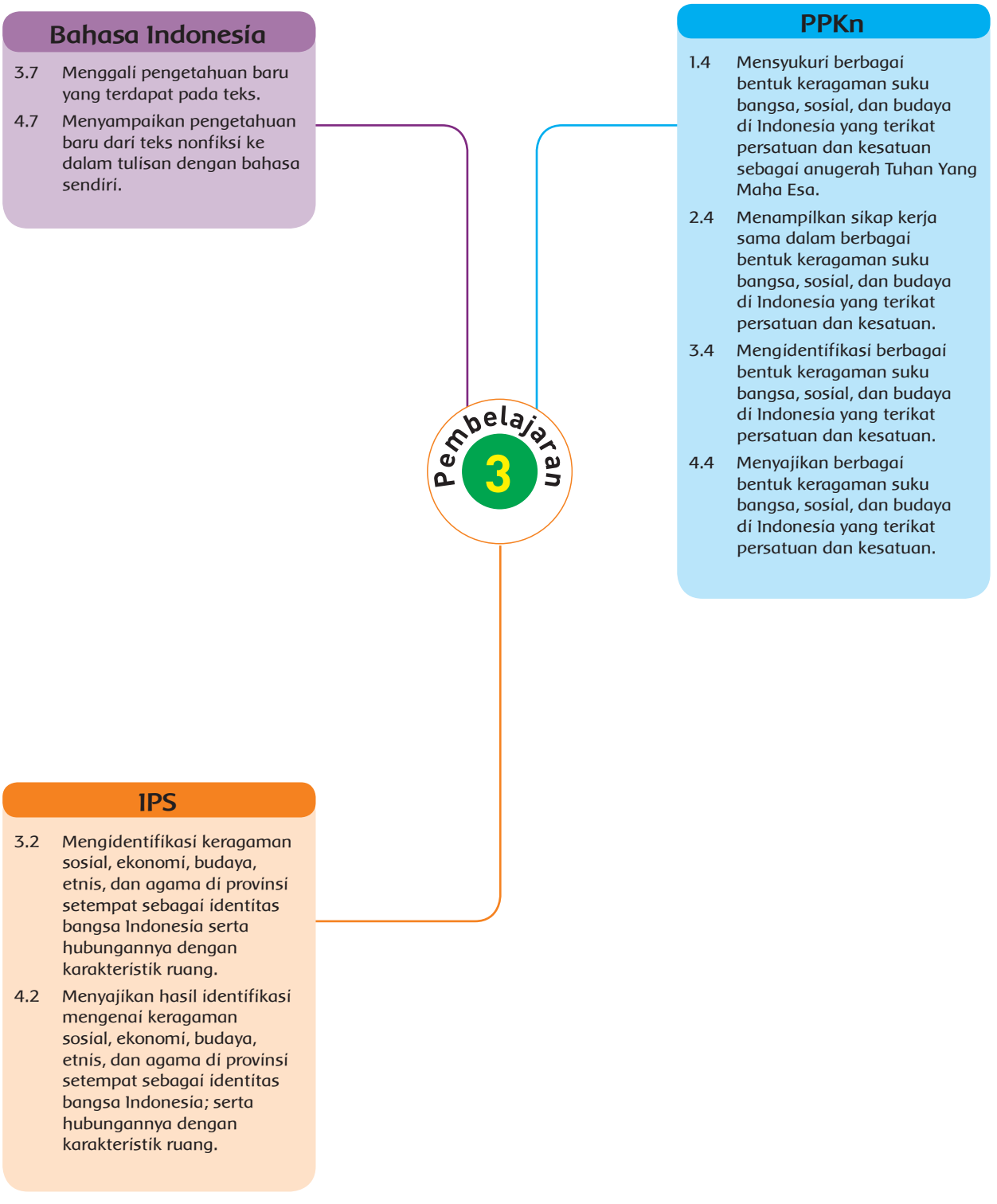

Pembelajaran 3

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, lingkungan sekitar, gambar rumah adat.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai.
- Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
- Setiap wakil kelompok menceritakan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia.
- Siswa tidak harus menghafalkan seluruh nama rumah adat ini.

Pembelajaran 3

Salah satu keberagaman di Indonesia adalah keberagaman rumah adat. Apa nama rumah adat di daerahmu?

Ayo Membaca

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.

Gambar 2.12 Kampung adat Waerebo di Manggarai, Nusa Tenggara Timur

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 63

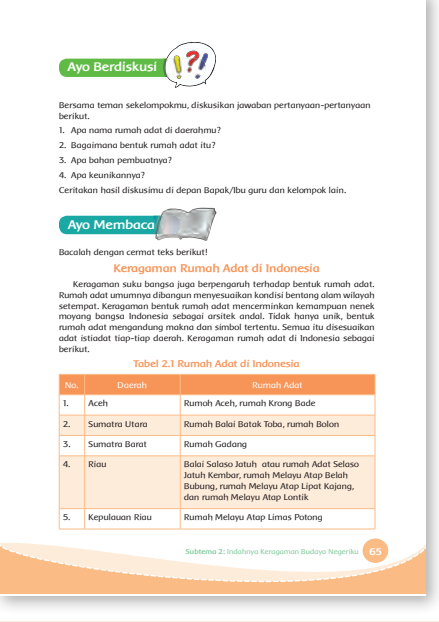

Ayo Berdiskusi

Bersama teman sekelompokmu, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat di daerahmu?
2. Bagaimana bentuk rumah adat itu?
3. Apa bahan pembuatnya?
4. Apa keunikannya?

Ceritakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumah Adat di Indonesia

No.	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumoh Aceh, rumah Krong Bade
2.	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik
5.	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 65

Tugas

- Guru membimbing siswa mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
- Siswa secara berkelompok mencari informasi tentang daerah asal rumah adat serta keunikannya.
- Siswa menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.

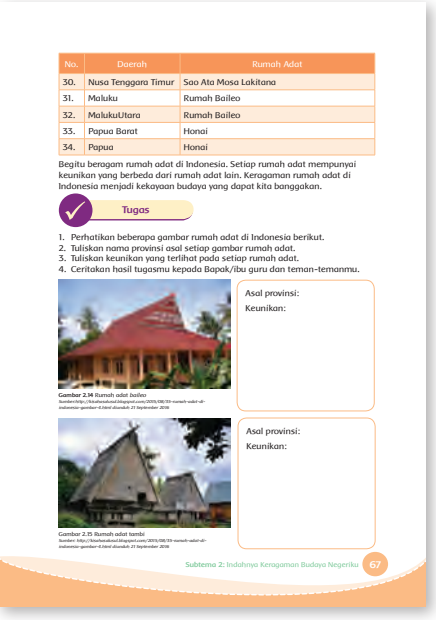

No.	Daerah	Rumah Adat
30.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana
31.	Maluku	Rumah Baileo
32.	MalukuUtara	Rumah Baileo
33.	Papua Barat	Honai
34.	Papua	Honai

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Tugas

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat.
3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat.
4. Ceritakan hasil tugasmu kepada Bapak/ibu guru dan teman-temanmu.

Asal provinsi:
Keunikan:

Gambar 2.14 Rumah adat baileo

Asal provinsi:
Keunikan:

Gambar 2.15 Rumah adat lambi

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 67

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi.
- Pengetahuan keragaman rumah adat yang ada di Indonesia.
- Keterampilan siswa dalam berbicara dalam diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan teman-temannya.

Kegiatan ini untuk memahamkan materi **IPS KD 3.2 dan 4.2, Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta PPKn KD 3.4 dan 4.4.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Tugas menemukan informasi baru dari bacaan.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Menuliskan informasi baru	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi, dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat dipahami.	Informasi ditulis dengan kalimat yang kurang runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit dipahami.

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

- Tugas mencari informasi tentang asal daerah dan keunikan rumah adat.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang rumah adat	Dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar dan mengapresiasi positif keunikannya.	Tidak dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar tetapi mengapresiasi positif keunikannya.	Dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar tetapi mengapresiasi negatif keunikannya.	Tidak dapat menuliskan dengan tepat asal daerah dari rumah adat yang ditampilkan pada gambar dan mengapresiasi negatif keunikannya.
Keterampilan membuat laporan tertulis	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami.	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan rapi dan mudah dipahami.	Alur cerita yang disampaikan sudah runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi tetapi dapat dipahami.	Alur cerita yang disampaikan belum runtut, beberapa bagian belum menggunakan bahasa baku, tulisan belum rapi dan sulit dipahami.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Pemetaan Kompetensi Dasar

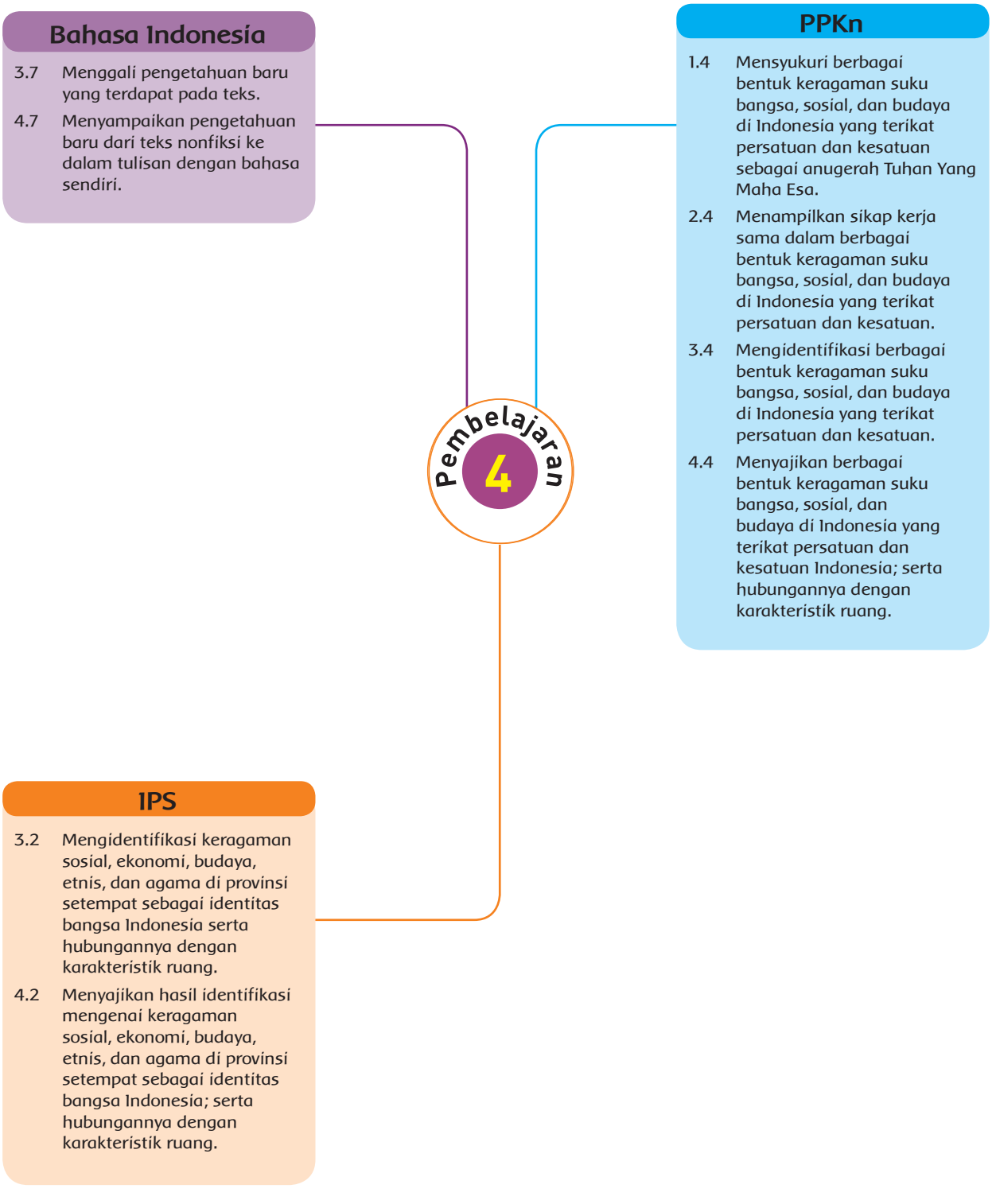

Pembelajaran 4

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal dengan rinci.
2. Setelah mengamati beberapa gambar pakaian adat, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan benar.
4. Setelah pembiasaan dan praktik, siswa mampu melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
5. Setelah membaca teks tentang keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, gambar pakaian adat.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang pakaian adat.

Ayo Berdiskusi

- Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.
- Siswa membuat laporan tertulis mengenai nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang ragam pakaian adat di Indonesia.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia.

Tugas

- Siswa mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.
- Siswa menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati.
- Siswa membacakan keunikan dari pakaian adat yang diamatinya.
- Siswa diminta membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut. Kesimpulan yang diharapkan: pakaian adat yang ada di Indonesia sangat beragam dan keragaman itu merupakan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.

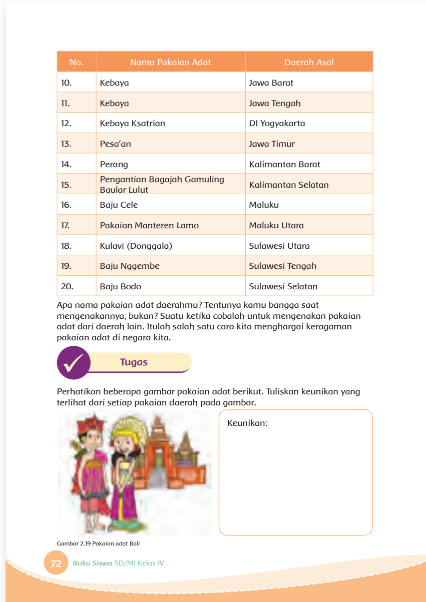

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
10.	Kebaya	Jawa Barat
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Baju Cele	Maluku
17.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

Apa nama pakaian adat daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keragaman pakaian adat di negara kita.

Tugas

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.

Keunikan:

Gambar 2.19 Pakaian adat Bali

72 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi kelompok mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Guru menekankan kepada siswa mengenai beberapa contoh tindakan untuk melestarikan pakaian adat. Tindakan itu antara lain: mengabadikan foto atau gambar pakaian adat, memakainya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan modifikasi agar nyaman dipakai serta memakai pakaian adat dalam perayaan hari kemerdekaan.

Keunikan:

Gambar 2.23 Pakaian adat Jambi
Sumber: https://tasik-cyber.blogspot.co.id/2014/08/gambar-dan-nama-pakaian-adat.html diunduh 22 September 2016

Ayo Berdiskusi

Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimna pakaian adat kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.

Ayo Membaca

Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
- Pengetahuan tentang keragaman pakaian adat di Indonesia.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai keragaman pakaian adat di Indonesia serta cara melestarikannya. (**IPS KD 3.2** dan **4.2** dan **PPKn KD 3.4** dan **4.4**)

- Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai letak geografis daerah Minangkabau.
- Siswa membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau.

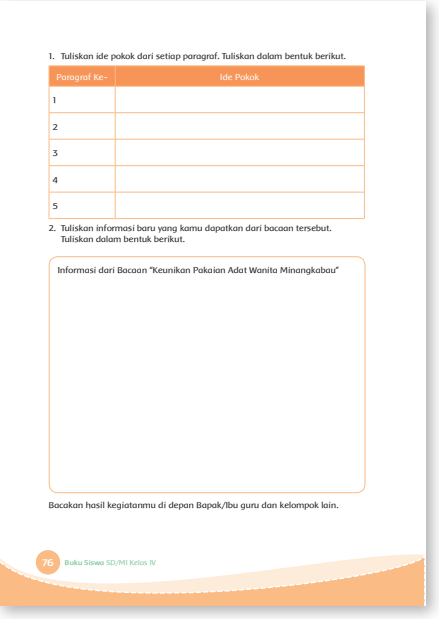
1. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Paragraf Ke–	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	
5	

2. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari Bacaan "Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau"

Bacakan hasil kegiatanmu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap teliti dalam membaca teks.
- Pengetahuan tentang keunikan pakaian adat wanita Minangkabau.
- Keterampilan berbicara di depan kelas.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa pada materi **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi mengenai tindakan melestarikan pakaian daerah.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
PPKn KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan cara melestarikan pakaian daerah	Dapat menyebutkan 3 cara melestarikan pakaian daerah.	Dapat menyebutkan 2 cara melestarikan pakaian daerah.	Dapat menyebutkan 1 cara melestarikan pakaian daerah.	Tidak dapat menyebutkan cara melestarikan pakaian daerah.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dipahami maksudnya.	Pengucapan kalimat tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas tetapi dapat dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh tidak menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan kurang dimengerti.

- Berdiskusi untuk menentukan gagasan pokok dan menuliskan informasi baru dari teks.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menentukan gagasan pokok setiap paragraf	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari minimal 4 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari 3 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari 2 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari 1 paragraf.
Kemampuan menjelaskan informasi baru dari teks	Dapat menjelaskan dengan tepat minimal 3 informasi baru dari teks.	Dapat menjelaskan dengan tepat 2 informasi baru dari teks.	Dapat menjelaskan dengan tepat 1 informasi baru dari teks.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat informasi baru dari teks.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

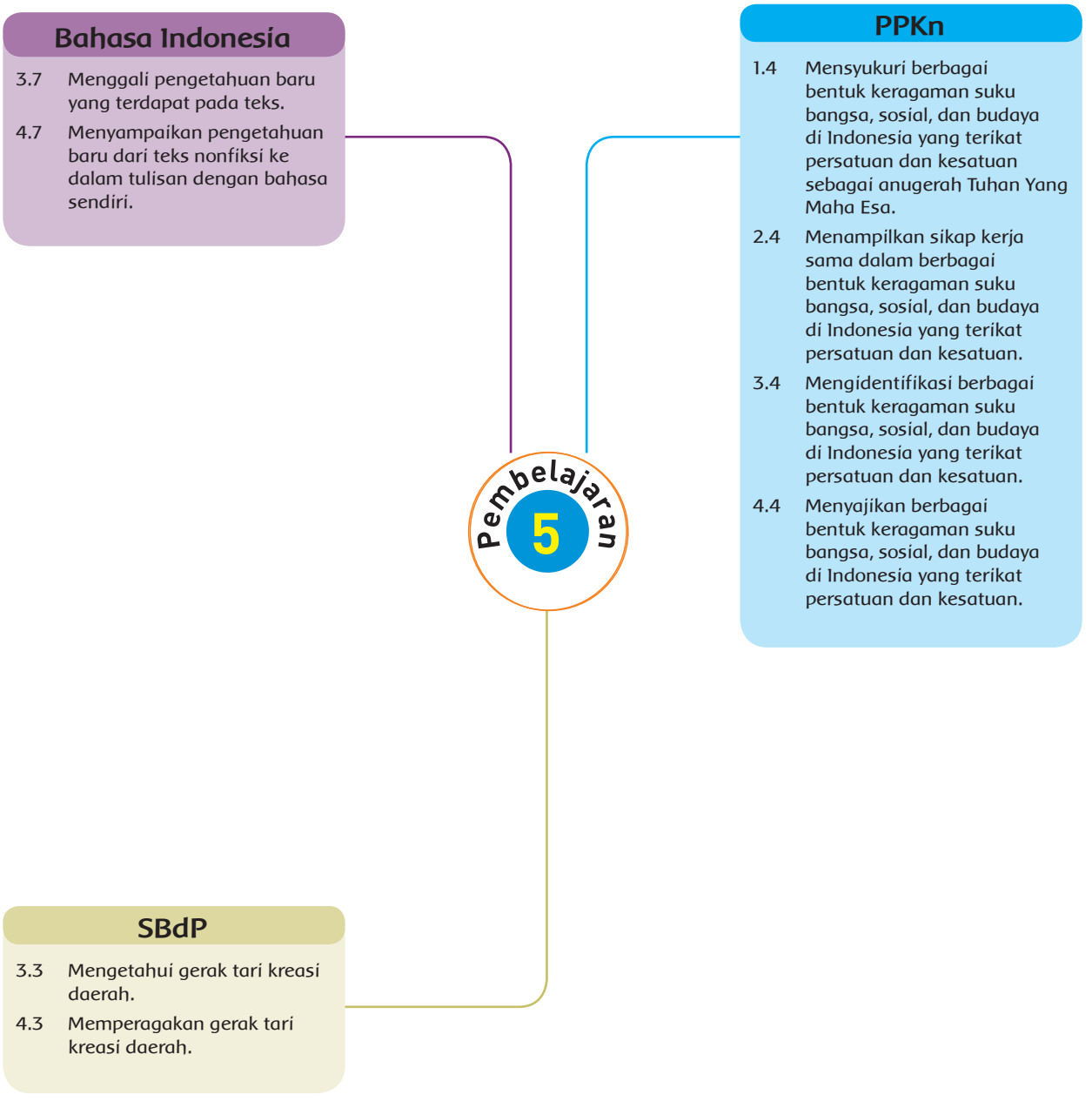

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia dengan benar.
2. Setelah melihat peragaan tari, siswa dapat menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan tepat.
3. Setelah mendapat bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan berani dan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan; video tarian daerah; gambar gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. Keragaman itu antara lain meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan.

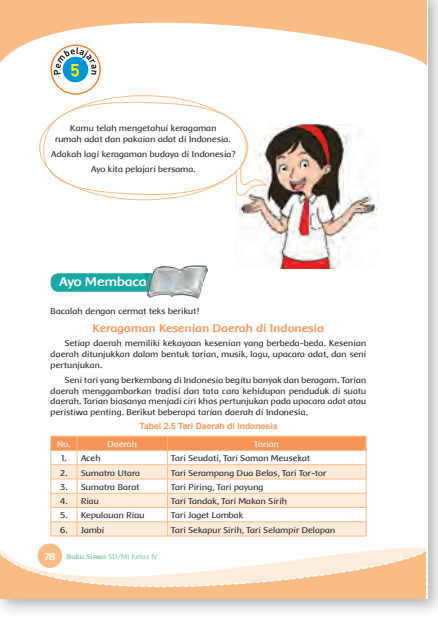
Pembelajaran 5

Kamu telah mengetahui keragaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia. Adakah lagi keragaman budaya di Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.

Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan.

Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia.

Tabel 2.5 Tari Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Tarian
1.	Aceh	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat
2.	Sumatra Utara	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor
3.	Sumatra Barat	Tari Piring, Tari payung
4.	Riau	Tari Tandak, Tari Makan Sirih
5.	Kepulauan Riau	Tari Joget Lambak
6.	Jambi	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan

78 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Membaca

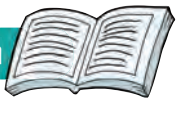

- Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia.
- Siswa melakukan permainan untuk mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia.

Ayo Mengamati

- Siswa mencermati pementasan tarian daerah melalui video atau media audio visual lainnya. Setelah itu, siswa menuliskan gerakan tangan, kaki, dan kepala penari.
- Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

- Siswa mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian.
- Guru menekankan bahwa dengan mempelajari tarian daerah menunjukkan rasa cinta terhadap budaya bangsa.
- Siswa membaca cermat bacaan berjudul "Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa".
- Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan tersebut.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.

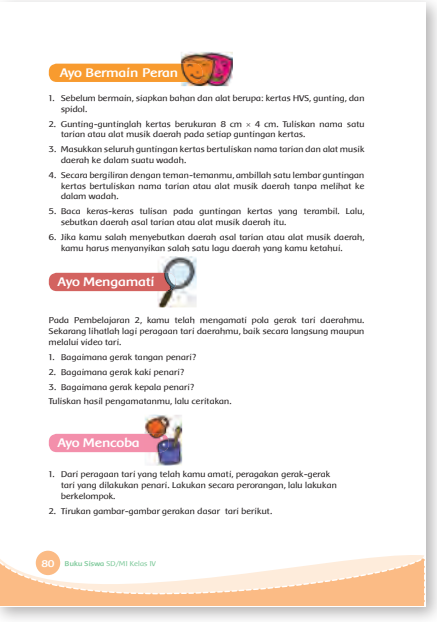

Ayo Bermain Peran

1. Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berupa: kertas HVS, gunting, dan spidol.
2. Gunting-guntinglah kertas berukuran 8 cm × 4 cm. Tuliskan nama satu tarian atau alat musik daerah pada setiap guntingan kertas.
3. Masukkan seluruh guntingan kertas bertuliskan nama tarian dan alat musik daerah ke dalam suatu wadah.
4. Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambillah satu lembar guntingan kertas bertuliskan nama tarian atau alat musik daerah tanpa melihat ke dalam wadah.
5. Baca keras-keras tulisan pada guntingan kertas yang terambil. Lalu, sebutkan daerah asal tarian atau alat musik daerah itu.
6. Jika kamu salah menyebutkan daerah asal tarian atau alat musik daerah, kamu harus menyanyikan salah satu lagu daerah yang kamu ketahui.

Ayo Mengamati

Pada Pembelajaran 2, kamu telah mengamati pola gerak tari daerahmu. Sekarang lihatlah lagi peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui video tari.

1. Bagaimana gerak tangan penari?
2. Bagaimana gerak kaki penari?
3. Bagaimana gerak kepala penari?

Tuliskan hasil pengamatanmu, lalu ceritakan.

Ayo Mencoba

1. Dari peragaan tari yang telah kamu amati, peragakan gerak-gerak tari yang dilakukan penari. Lakukan secara perorangan, lalu lakukan berkelompok.
2. Tirukan gambar-gambar gerakan dasar tari berikut.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan tentang jenis-jenis tarian daerah di Indonesia (**PPKn KD 3.4** dan **4.4**).
- Sikap percaya diri siswa ketika mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. **(SBdP KD 3.3 dan 4.3)**

KEGIATAN PENILAIAN

- Praktik Menari.

Rubrik praktik menari
SBdP KD 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Wiraga (Bentuk gerak, tumpuan kaki, gerak lengan, gerak leher, dan koordinasi gerak)	Dapat melakukan dengan benar minimal 4 unsur wiraga.	Dapat melakukan dengan benar 3 unsur wiraga.	Dapat melakukan dengan benar. 2 unsur wiraga	Hanya dapat melakukan dengan benar 1 unsur wiraga.

Aspek	4	3	2	1
Wirama **(Ketepatan gerak dan alur gerak sesuai ketukan atau iringan tari)**	Gerak dan alur gerak dilakukan sesuai ketukan atau iringan tari dari awal hingga akhir.	Melakukan sebanyak-banyaknya dua kali ketidak tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya tiga kali ketidak tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya empat kali ketidak tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.
Wirasa **(Semangat, percaya diri, dan disiplin)**	Menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin dalam menyajikan tarian dari awal hingga akhir.	75% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	50% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	25% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.

- Berdiskusi untuk menemukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks.

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menyebutkan gagasan pokok setiap paragraf	Dapat menyebutkan dengan tepat gagasan pokok dari setiap paragraf pada teks bacaaan.	Terdapat 1 kesalahan dalam menyebutkan gagasan pokok dari setiap paragraf pada teks.	Terdapat 2 kesalahan dalam menyebutkan gagasan pokok dari setiap paragraf pada teks.	Terdapat 3 atau lebih kesalahan dalam menyebutkan gagasan pokok dari setiap paragraf pada teks.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara ke- seluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat di-mengerti.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

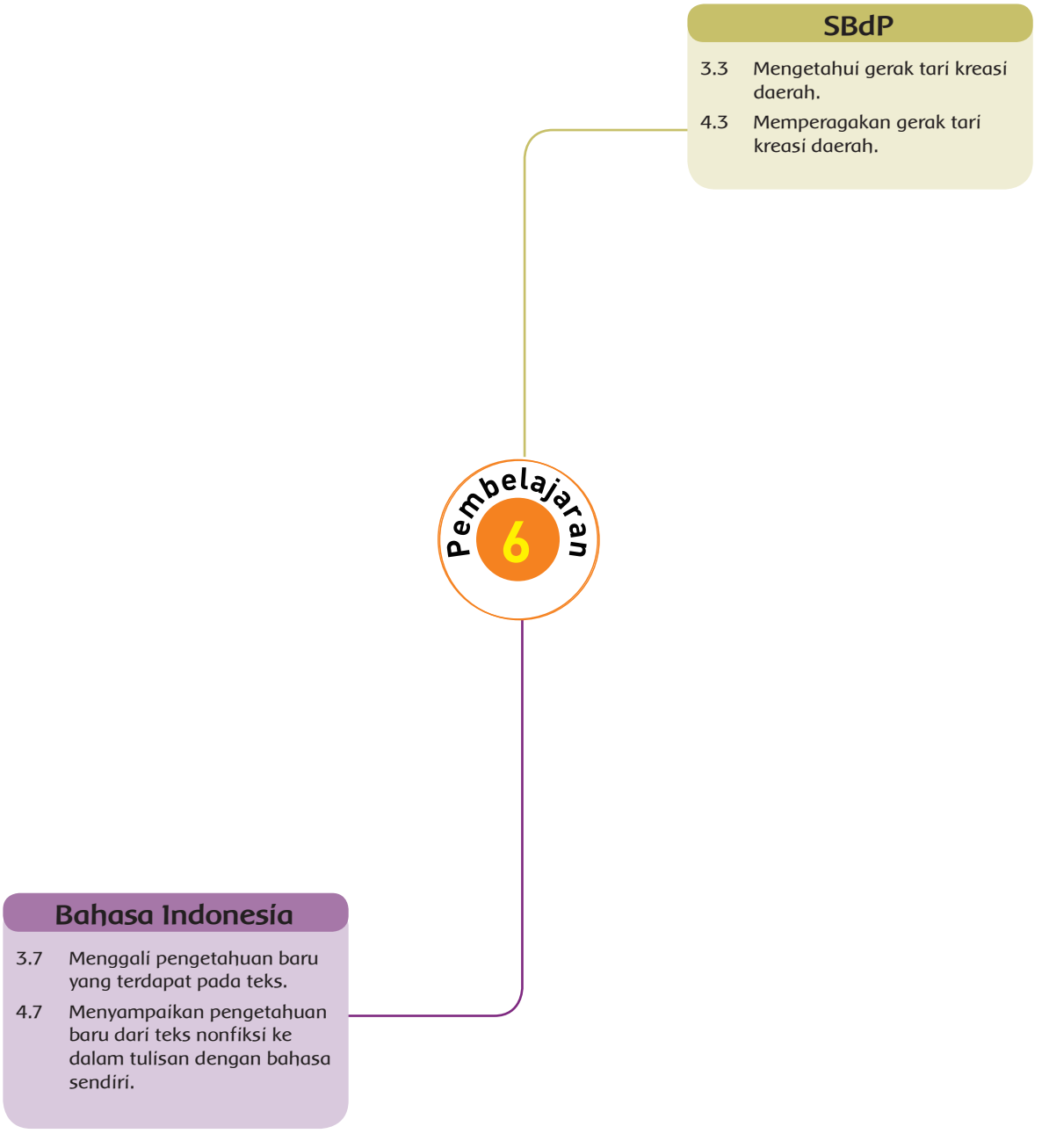

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti kata sulit dalam teks.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan benar.
3. Setelah pengamatan teks, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari.
4. Setelah berlatih, siswa mampu memperagakan tari diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, gambar alat-alat musik.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

Ayo Membaca

Pembelajaran 6

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keberagaman rumah adat, pakaian adat, dan tarian adat. Mari mempelajari lagi keberagaman budaya di Indonesia.

Ayo Membaca

Alat Musik Garantung dari Sumatra Utara

Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut *uning-uningan*. Seni musik *uning-uningan* ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatra Utara.

Dari berbagai alat musik daerah, ada sebuah alat musik yang disebut *garantung*. Alat musik ini disukai di Sumatra Utara. Dari alat musik ini tercipta alunan melodi yang lembut. Dengan mendengarkan alunan musik ini pikiran menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatra Utara menyukainya.

Gambar 2.31 Alat musik garantung

Alat musik garantung terbuat dari kayu. Pada alat musik ini terdapat tujuh

86 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa membaca teks tentang musik garantung yang berasal dari Sumatera Utara.
- Siswa selanjutnya menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya.

Tugas

- Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Siswa membuat laporan tertulis dan mengumpulkannya kepada Bapak atau Ibu Guru.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan musik. Guru menjelaskan beberapa jenis alat musik serta daerah asalnya.

Ayo Mengamati

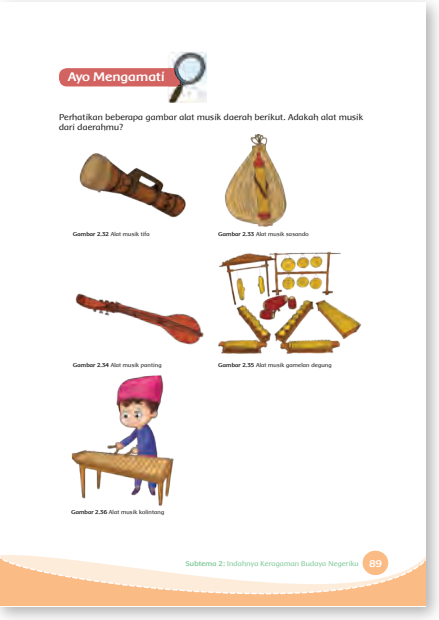
Ayo Mengamati

Perhatikan beberapa gambar alat musik daerah berikut. Adakah alat musik dari daerahmu?

Gambar 2.32 Alat musik tifa

Gambar 2.33 Alat musik sasando

Gambar 2.34 Alat musik panting

Gambar 2.35 Alat musik gamelan degung

Gambar 2.36 Alat musik kolintang

Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 89

- Selanjutnya siswa mencermati gambar beberapa alat musik tradisional. Dalam pengamatan ini, siswa diminta menceritakan pengalamannya berkaitan dengan alat musik daerah. Sebagai contoh: nama alat musik yang dikenal, apakah pernah melihat langsung, apakah pernah memainkan, apakah pernah melihat orang memainkan alat musik itu, tanggapannya terhadap suara alat musik itu.
- Guru menanyakan kepada siswa mengenai alat musik yang biasanya digunakan untuk mengiringi tari daerah di daerah mereka.

Ayo Mencoba

- Siswa memperagakan salah satu tari daerah dengan diiringi alat musik daerah.

Ayo Mencoba

Peragakan gerakan tari daerah bersama teman-temanmu. Jika memungkinkan, iringilah menggunakan alat musik daerah yang mudah kamu temui. Perhatikan kesesuaian gerak dengan ketukan/hitungan dari musik yang diperdengarkan.

Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari?
- Bagaimana sikapmu atas keberagaman budaya di Indonesia?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Jika memungkinkan, ajaklah orang tuamu mengunjungi salah satu sanggar budaya daerah terdekat. Lalu, ceritakan kunjunganmu kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

90 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan tentang keragaman alat musik daerah di Indonesia.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.
- Sikap percaya diri saat memperagakan tari yang diiringi dengan alat musik.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang materi **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta SBdP KD 3.3 dan 4.3.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Menjelaskan arti kata sulit, menuliskan gagasan pokok, dan menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes (Menjelaskan Informasi)
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Ketelitian dalam menemukan kata sulit	Menemukan 4 atau lebih kata sulit beserta artinya.	Menemukan 3 kata sulit beserta artinya.	Menemukan 2 kata sulit beserta artinya.	Menemukan 1 kata sulit beserta artinya.
Kemampuan dalam menuliskan gagasan pokok dalam setiap paragraf	Mampu menuliskan 4 atau 5 gagasan pokok dengan benar.	Mampu menuliskan 3 gagasan pokok dengan benar.	Mampu menuliskan 2 gagasan pokok dengan benar.	Mampu menuliskan 1 gagasan pokok dengan benar.
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Mendapat 4 informasi baru dalam teks bacaan.	Mendapat 3 informasi baru dalam teks bacaan.	Mendapat 2 informasi baru dalam teks bacaan.	Mendapat 1 informasi baru dalam teks bacaan.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

- Praktik menari diiringi alat musik.

Rubrik praktik menari
SBdP KD 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Wiraga **(Bentuk gerak, tumpuan kaki, gerak lengan, gerak leher, dan koordinasi gerak)**	Dapat melakukan dengan benar minimal 4 unsur wiraga.	Dapat melakukan dengan benar 3 unsur wiraga.	Dapat melakukan dengan benar 2 unsur wiraga.	Hanya dapat melakukan dengan benar 1 unsur wiraga.
Wirama **(Ketepatan gerak dan alur gerak sesuai ketukan atau iringan tari)**	Gerak dan alur gerak dilakukan sesuai ketukan atau iringan tari dari awal hingga akhir.	Melakukan sebanyak-banyaknya dua kali ketidaktepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya tiga kali ketidaktepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya lima kali ketidaktepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.

Aspek	4	3	2	1
Wirasa **(Semangat, percaya diri, dan disiplin)**	Menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin dalam menyajikan tarian dari awal hingga akhir.	75% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	50% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	25% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.

EVALUASI

BAHASA INDONESIA

A. SOAL ISIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–5.

Rumah Gadang, Rumah Adat Sumatera Barat

Bentuk rumah Gadang sering dihubungkan dengan cerita Tambo Alam Minangkabau. Cerita tersebut tentang kemenangan orang Minang dalam peristiwa adu kerbau. Bentuk tanduk kerbau digunakan sebagai bentuk atap rumah Gadang.

Rumah Gadang memiliki keunikan tersendiri dibanding rumah adat yang lain. Atapnya berbentuk meruncing pada bagian ujungnya, seperti tanduk kerbau. Atapnya menggunakan ijuk. Rumah Gadang memiliki satu tangga di bagian depan. Dinding rumah Gadang dihiasi ornamen bermotif akar, bunga, daun, serta bidang persegi panjang dan jajar genjang.

Rumah Gadang memiliki banyak fungsi. Rumah Gadang berfungsi sebagai tempat kediaman keluarga. Rumah Gadang juga digunakan sebagai tempat untuk membicarakan suatu masalah. Selain itu, rumah Gadang juga berfungsi sebagai tempat melaksanakan upacara adat. Apabila ada anggota keluarga yang sakit, dia akan dirawat di rumah ini juga.

1. Asal usul rumah Gadang sering dihubungkan dengan cerita . . . . (**Tambo Alam Minangkabau**)
2. Atap rumah Gadang berbentuk . . . . (**tanduk kerbau**)
3. Bahan atap rumah Gadang terbuat dari . . . . (**ijuk**)
4. Hiasan dinding rumah Gadang berupa ornamen yang bermotif . . . . (**akar, bunga, daun, serta bidang persegi panjang dan jajar genjang**)
5. Ornamen memiliki arti . . . . (**hiasan**)

B. SOAL URAIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–3.

Kain Salele

Kain Salele disebut juga baju Cele merupakan pakaian adat Maluku. Ciri-ciri baju Cele terlihat dari motif garis-garis geometris/berkotak-kotak kecil. Baju Cele biasanya dikombinasikan dengan kain sarung. Warna kain sarung tidak terlalu jauh berbeda, harus seimbang dan serasi. Pemakaian baju Cele juga dikombinasi dengan kain pelekat yang disalele, yaitu disarung dari luar dengan panjang sampai batas lutut. Pelengkap lain adalah Lenso (saputangan yang diletakkan di pundak).

Pemakaian baju Cele juga dilengkapi aksesori. Para wanita biasanya mengenakan sanggul yang disebut konde bulan. Pemakaian konde bulan ini diperkuat dengan tusuk konde yang disebut *haspel* terbuat dari emas atau

perak. Haspel juga berfungsi sebagai perhiasan. Pakaian Cele, dipakai tanpa alas kaki, tetapi sekarang banyak pemakainya mengenakan selop.

Sebagian besar pakaian adat hanya digunakan pada acara-acara tertentu, seperti pernikahan, upacara adat, dan lain-lain. Pakaian adat Maluku ini perlu terus dilestarikan agar tidak punah.

1. Apa gagasan pokok paragaraf pertama dari bacaan di atas?
   (**Kain Salele disebut juga baju cele merupakan pakaian adat Maluku**)
2. Sebutkan 3 kata sulit dari bacaan di atas! Jelaskan artinya masing-masing!
   (Jawaban bisa beragam)
3. Jelaskan informasi baru yang dapat diperoleh dari bacaan di atas!
   (Jawaban bisa beragam)

PPKn

A. SOAL ISIAN

1. Budaya nasional bersumber dari budaya . . . . (**daerah**)
2. Pemersatu komunikasi berbagai suku bangsa di Indonesia adalah . . . . (**bahasa Indonesia**)
3. Cakalele merupakan tarian daerah dari . . . . (**Maluku**)
4. Sekumpulan masyarakat yang memiliki adat istiadat dan tradisi yang sama disebut . . . . (**suku bangsa**)
5. Sikap menerima keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa dapat mewujudkan . . . . bangsa. (**persatuan dan kesatuan**)

B. SOAL URAIAN

1. Sebutkan tiga keragaman budaya Indonesia!
   (**tiga di antara: bahasa, tarian, lagu, pakaian adat, alat musik**)
2. Sebutkan bahasa daerah yang berkembang di Sumatra!
   (**tiga di antara: Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komering, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, serta (Lekon dan Haloban))**
3. Jelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika!
   (**berbeda-beda tetapi tetap satu**)
4. Mengapa bangsa Indonesia disebut sebagai bangsa yang majemuk?
   (**karena di Indonesia terdapat keragaman suku bangsa, budaya, dan agama**)

5. Sebutkan 3 cara melestarikan bahasa daerah!
(**menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari, menyanyikan lagu daerah, melestarikan cerita daerah**)

IPS

A. SOAL ISIAN

1. Baju pangsi merupakan pakaian adat dari daerah . . . . (**Banten**)
2. Pakaian adat untuk perempuan daerah Sulawesi Selatan disebut . . . . (**baju bodo**)
3. Tari Gambyong merupakan tarian dari daerah . . . . (**Jawa Tengah**)
4. Pada masa sekarang pakaian adat biasa dipakai pada saat . . . . (**upacara adat seperti pernikahan**)
5. Pakaian adat seperti gambar di bawah ini berasal dari provinsi . . . . (**Kalimantan Barat**)

B. SOAL URAIAN

1. Sebutkan 4 alat musik daerah dan cara memainkannya!
(**sitar-dipetik, kendang-dipukul, kolintang-dipukul, angklung-digoyangkan**)
2. Sebutkan 3 jenis tarian dari Sulawesi Tengah!
(**Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde**)

3. Dari daerah mana asal alat musik pada gambar di bawah ini?
   (**Sulawesi Utara**)

4. Sebutkan keunikan pakaian adat Bali!
   (**warna cerah dan menggunakan warna emas, kain sarung bermotif kotak-kotak hitam putih, hiasan kepala meriah dan terlihat mewah**)

SBdP

A. SOAL ISIAN

1. Tari Saman dibawakan secara . . . . (**kelompok**)
2. Gambar di bawah merupakan pola lantai . . . . (**lingkaran**)

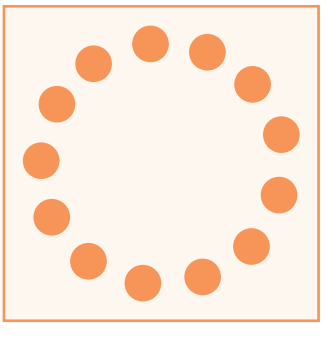

3. Tari Janger berasal dari provinsi . . . . (**Bali**)
4. Pola lantai dibuat untuk memudahkan . . . . (**gerak penari**)
5. Alat musik daerah di bawah ini disebut . . . . (**sasando**)

B. SOAL URAIAN

1. Jelaskan pengertian dari pola lantai!
   (**Pola lantai adalah garis imajiner yang dibentuk dari susuanan para penari atau garis imajiner yang dibentuk dari perpindahan tempat penari selama menyajikan tarian.**)
2. Sebutkan fungsi pola lantai?
   (**Pola lantai berfungsi untuk memandu gerak penari dan menambah keindahan penyajian tari**)
3. Apa saja jenis pola lantai itu?
   (**secara umum ada dua jenis pola lantai, yaitu garis lurus dan garis lengkung**)
4. Apa kesan yang ditampilkan dari pola lantai berupa garis lurus?
   (**pola lantai garis lurus menampilkan kesan tegas, jujur, dan terbuka**)

IPA

A. SOAL ISIAN

1. Batu yang dilempar ke atas akan jatuh ke bumi karena adanya gaya . . . . (**gravitasi**)
2. Dalam lomba tarik tambang, peserta menggunakan gaya . . . . (**otot**)
3. Benda yang bergerak bisa menjadi berhenti karena adanya . . . . (**gaya gesekan**)
4. Gaya yang bekerja pada kegiatan dalam gambar berikut ini adalah . . . . (**gaya otot**)

5. Jarum pada kompas selalu menunjuk arah utara-selatan karena adanya gaya . . . . (**magnet**)

B. SOAL URAIAN

1. Apa yang dimaksud dengan gaya? Jelaskan!
   (**Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat mengubah keadaan benda**)

2. Apa pengaruh gaya bagi benda?
   (**Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat atau berubah bentuk**)
3. Berikan 3 contoh gaya dorongan yang kamu lakukan ketika bermain atau berolahraga!
   (menendang bola, memukul bola dengan alat pemukul, melempar bola)
4. Sebutkan akibat adanya gaya gravitasi!
   (**benda-benda di atas permukaan bumi tetap berada di tempatnya, benda-benda yang dilempar ke atas akan jatuh lagi ke bumi, bulan mengitari bumi**)
5. Sebutkan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari!
   (**sebagai penerang, mendinginkan ruangan, memanaskan setrika, memompa air, menyalakan televisi**)

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

SUBTEMA 3

SBdP

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

IPA

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Matriks Pemetaan Subtema 3 (Untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4.7	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IPA	3.3	✓	✓				
	4.3	✓	✓				
IPS	3.2			✓	✓		
	4.2			✓	✓		
PPKn	1.4			✓	✓	✓	
	2.4			✓	✓	✓	
	3.4			✓	✓	✓	
	4.4			✓	✓	✓	
SBdP	3.4		✓			✓	✓
	4.4		✓			✓	✓

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu membuat daftar kata sulit dari teks bacaan dan menuliskan artinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Bekerja sama antaranggota kelompok saat melakukan percobaan. **Pengetahuan:** • Informasi tentang gaya magnet. • Informasi tentang gaya gravitasi. **Keterampilan:** • Menuliskan informasi baru berdasarkan teks bacaan. • Menyampaikan pendapat kepada orang lain.
Pembelajaran 2 • Guru mengarahkan siswa tentang keragaman seni yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui perbedaan dari seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mendapatkan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas. • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.	**Sikap:** • Bekerja sama dengan teman sekelompok. • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. **Pengetahuan:** • Mengenal jenis karya seni rupa teknik tempel. • Hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek. • Manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. **Keterampilan:** • Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan.
Pembelajaran 3 • Guru memberikan beberapa contoh aktivitas ekonomi di beberapa bidang untuk membuka wawasan siswa. • Dengan membaca teks, siswa mampu mengenal keragaman ekonomi di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan. • Guru mengarahkan siswa bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. • Dengan membaca teks, siswa mengenali arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia. • Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat di dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Cermat dan teliti saat membaca teks bacaan. • Aktif saat diskusi. **Pengetahuan:** • Keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. • Arti penting memahami Keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia. **Keterampilan:** • Membuat laporan tertulis dan membacakan hasil diskusi di depan kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4 • Dengan mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut. • Dengan berdiskusi kelas, siswa mampu menjelaskan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa. • Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. • Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi. • Dengan mencermati teks tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender, siswa mampu menuliskan informasi baru dari teks. • Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi. • Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi. • Toleransi terhadap teman di sekolah. **Pengetahuan:** • Pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa. • Pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. • Pengetahuan tentang sikap toleransi di sekolah. **Keterampilan:** • Membuat laporan tertulis. • Berbicara di depan kelas. • Menuliskan informasi baru dalam teks bacaan.
Pembelajaran 5 • Guru mengingatkan kembali tentang seni montase dan kolase. • Siswa secara berkelompok membuat karya seni montase dan kolase. • Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. • Dengan mencermati teks, siswa mampu mengetahui arti penting sikap toleransi. • Guru menjelaskan tentang arti penting sikap toleransi. • Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. • Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta konsep.	**Sikap:** • Mengembangkan sikap teliti dalam mencermati bacaan. **Pengetahuan:** • Perbedaan montase dan kolase. • Arti penting toleransi. • Pelaksanaan toleransi di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat **Keterampilan:** • Membuat montase dan kolase.
Pembelajaran 6 • Guru memberi beberapa pertanyaan untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi. • Siswa secara berkelompok membuat karya seni mozaik dan aplikasi. • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan. • Siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. • Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.	**Sikap:** • Mengembangkan sikap cermat dalam membaca teks. **Pengetahuan:** • Gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. • Karya seni mozaik dan aplikasi. **Keterampilan:** • Membuat karya seni mozaik dan aplikasi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

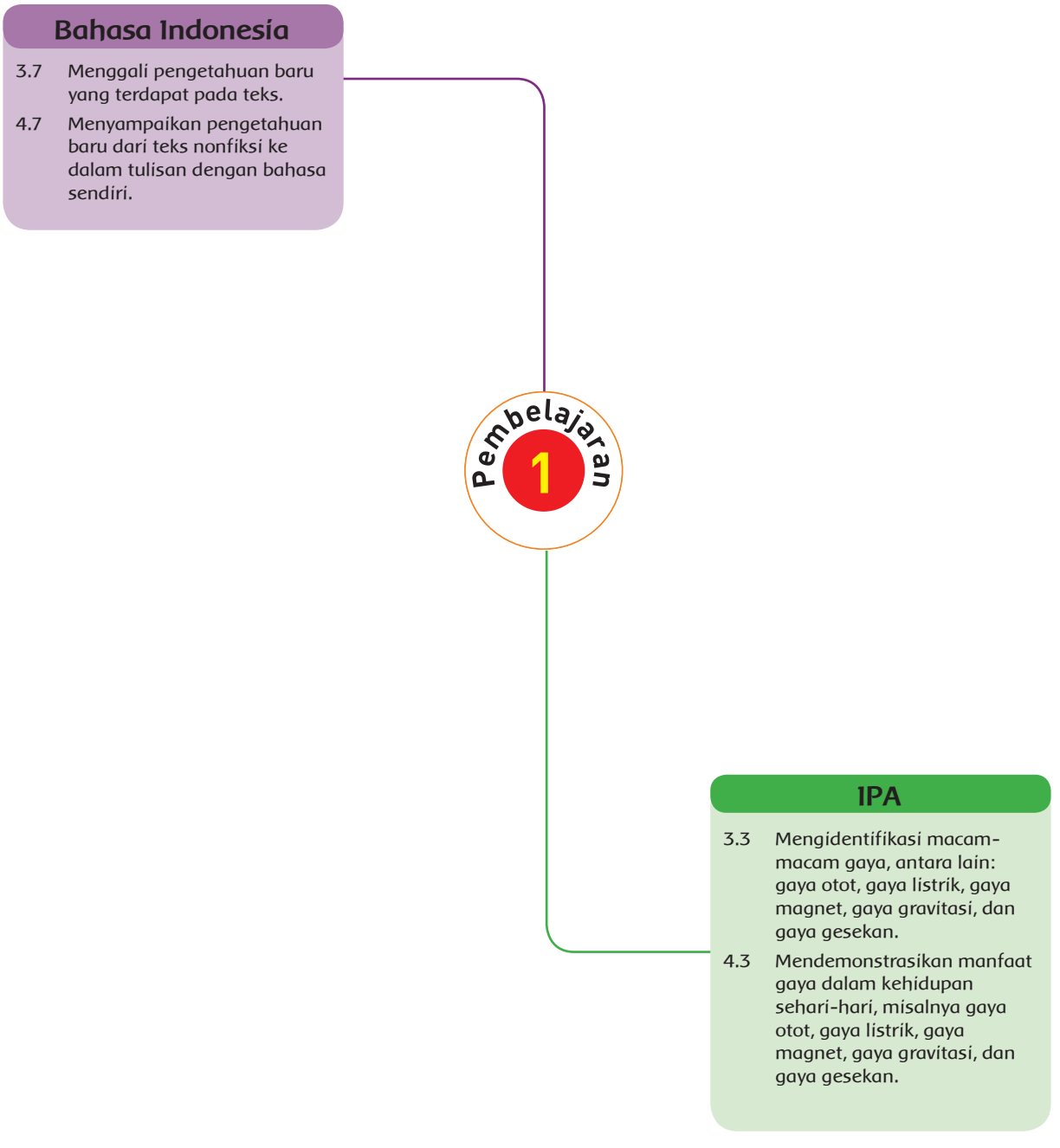

Pembelajaran 1

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Buku Teks, uang logam, magnet, benda-benda dari bahan logam dan bukan logam.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Siswa membaca teks berjudul "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

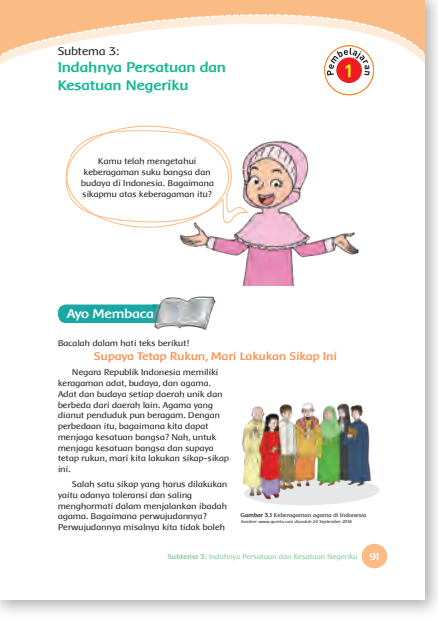
Subtema 3:
Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pembelajaran 1

Kamu telah mengetahui keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keberagaman itu?

Ayo Membaca

Bacalah dalam hati teks berikut!

Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini

Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap ini.

Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah agama. Bagaimana perwujudannya? Perwujudannya misalnya kita tidak boleh

Gambar 3.1 Keberagaman agama di Indonesia

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 91

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.

Contoh:

- Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu.
- Toleransi artinya bersikap menghargai orang lain, misalnya dalam hal pandangan, kepercayaan, dan kebiasaan.

- Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.
- Guru membimbing agar adanya perbedaan pendapat antarkelompok siswa dapat memperkaya wawasan siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang sikap untuk menjaga kesatuan bangsa
- Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan gagasan pokok dalam setiap paragraf yang mereka temukan dari teks bacaan.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan agar siswa memahami materi **KD Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan untuk mengamati benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet.
- Siswa melanjutkan percobaan untuk mengetahui interaksi dua buah magnet.

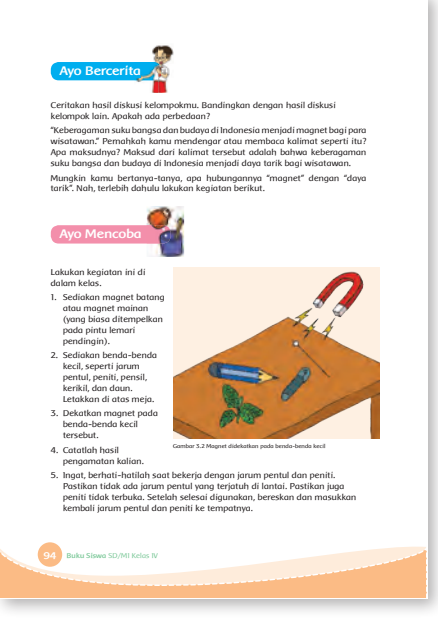

Ayo Bercerita

Ceritakan hasil diskusi kelompokmu. Bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Apakah ada perbedaan?

"Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi magnet bagi para wisatawan." Pemahkah kamu mendengar atau membaca kalimat seperti itu? Apa maksudnya? Maksud dari kalimat tersebut adalah bahwa keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Mungkin kamu bertanya-tanya, apa hubungannya "magnet" dengan "daya tarik". Nah, terlebih dahulu lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mencoba

Lakukan kegiatan ini di dalam kelas.

1. Sediakan magnet batang atau magnet mainan (yang biasa ditempelkan pada pintu lemari pendingin).
2. Sediakan benda-benda kecil, seperti jarum pentul, peniti, pensil, kerikil, dan daun. Letakkan di atas meja.
3. Dekatkan magnet pada benda-benda kecil tersebut.
4. Catatlah hasil pengamatan kalian.
5. Ingat, berhati-hatilah saat bekerja dengan jarum pentul dan peniti. Pastikan tidak ada jarum pentul yang terjatuh di lantai. Pastikan juga peniti tidak terbuka. Setelah selesai digunakan, bereskan dan masukkan kembali jarum pentul dan peniti ke tempatnya.

Gambar 5.2 Magnet didekatkan pada benda-benda kecil

94 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil percobaan.
- Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan percobaan berdasarkan data hasil pengamatan.
- Guru menjelaskan cara kerja alat yang menggunakan magnet, misalnya kompas.

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya gravitasi.
- Siswa berdiskusi kelompok untuk membahas hasil percobaan yang telah dilakukan.
- Siswa diajak bertanya jawab untuk mengetahui manfaat dari gaya magnet dan gaya gravitasi.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan dan saat berdiskusi.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang gaya magnet dan gaya gravitasi.

Catatan:

Kegiatan ini digunakan agar siswa memahami materi **IPA KD 3.3 dan 4.3.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi menemukan kata sulit dan artinya serta pokok pikiran setiap paragraf teks bacaan

Bentuk Penilaian: Nontes
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks.
Kemampuan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian kurang jelas tetapi dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

- Melakukan percobaan tentang gaya magnet dan percobaan tentang gaya gravitasi

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
IPA 3.3 KD dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Kerja sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serus mengerjakan percobaan.
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Pemetaan Kompetensi Dasar

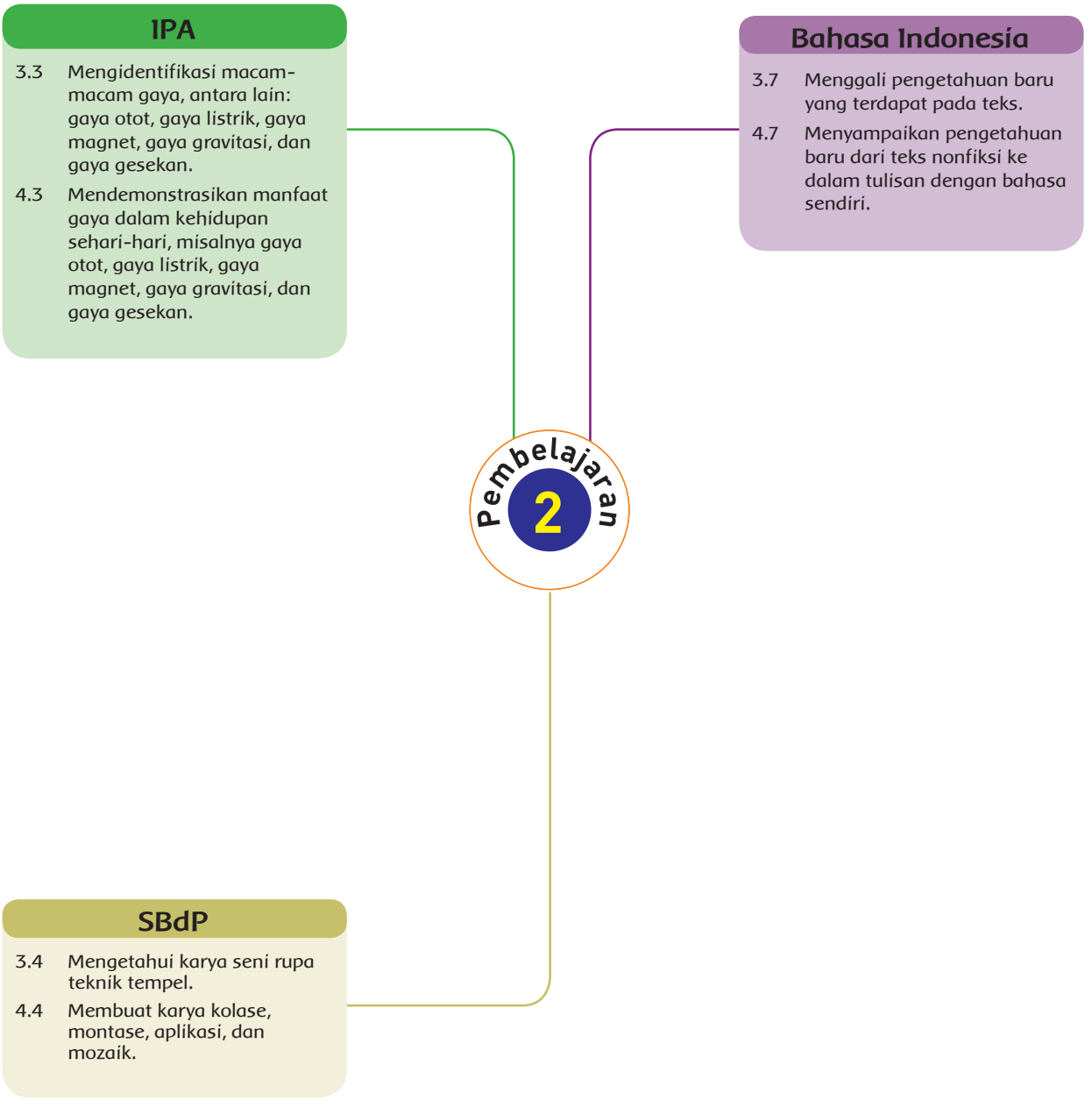

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Buku Teks, gambar berbagai karya seni.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang keragaman seni rupa yang diketahui.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati dengan cermat gambar-gambar hasil karya seni montase, kolase, mozaik, dan aplikasi pada Buku Siswa. Dalam pengamatan ini siswa diarahkan untuk memperkirakan teknik pembuatan setiap jenis karya pada gambar.
- Dari hasil pengamatan gambar, siswa berdiskusi tentang perbedaan dari keempat jenis seni tersebut.
- Selesai berdiskusi, siswa membuat laporan tertulis dan membacakannya di depan kelas secara bergantian.
- Siswa membaca teks berjudul "Percantik Dekorasi Ruang dengan Seni mozaik".

Pembelajaran 2

Keragaman budaya menghasilkan keragaman seni. Inilah salah satu contohnya.

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar karya-karya seni rupa yang kreatif berikut ini.

Gambar 3.9 menunjukkan karya montase.
Menurutmu, bagaimana cara membuat karya montase?

Gambar 3.9 Karya seni rupa montase

102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi

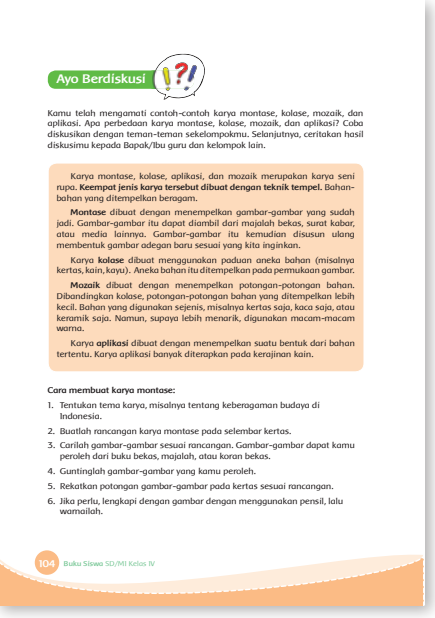

Ayo Berdiskusi

Kamu telah mengamati contoh-contoh karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi. Apa perbedaan karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi? Coba diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu. Selanjutnya, ceritakan hasil diskusimu kepada Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Karya montase, kolase, aplikasi, dan mozaik merupakan karya seni rupa. **Keempat jenis karya tersebut dibuat dengan teknik tempel.** Bahan-bahan yang ditempelkan beragam.

Montase dibuat dengan menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar itu dapat diambil dari majalah bekas, surat kabar, atau media lainnya. Gambar-gambar itu kemudian disusun ulang membentuk gambar adegan baru sesuai yang kita inginkan.

Karya **kolase** dibuat menggunakan paduan aneka bahan (misalnya kertas, kain, kayu). Aneka bahan itu ditempelkan pada permukaan gambar.

Mozaik dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan. Dibandingkan kolase, potongan-potongan bahan yang ditempelkan lebih kecil. Bahan yang digunakan sejenis, misalnya kertas saja, kaca saja, atau keramik saja. Namun, supaya lebih menarik, digunakan macam-macam warna.

Karya **aplikasi** dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu. Karya aplikasi banyak diterapkan pada kerajinan kain.

Cara membuat karya montase:

1. Tentukan tema karya, misalnya tentang keberagaman budaya di Indonesia.
2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
4. Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh.
5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.

104 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa berdiskusi tentang pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan. Selanjutnya, siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis permukaan benda. Jawaban yang diharapkan yaitu ada dua macam permukaan benda, yaitu bertekstur kasar dan bertekstur halus.
- Siswa melakukan percobaan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.
- Siswa menuliskan hasil percobaan dan menyimpulkannya dalam bentuk laporan.
- Siswa berdiskusi kelompok untuk mengetahui manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.
  - Benda dapat mudah dipegang karena adanya gaya gesek.
  - Ban mobil dibuat dari bahan karet dan permukaannya beralur-alur agar tidak tergelincir.
  - Rem digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan bermotor.
  - Ampelas digosokkan ke permukaan kayu agar halus.
  - Gergaji digosok-gosokkan pada kayu agar terpotong.

Hasil yang diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis karya seni rupa teknik tempel.
- Sikap teliti dalam menemukan pengetahuan baru dari teks bacaan.
- Pengetahuan tentang gaya gesek dan manfaatnya bagi kehidupan

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang materi **SBdP KD 3.4 dan 4.4, Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7, serta IPA KD 3.3 dan 4.3.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Rubrik berdiskusi tentang karya seni rupa jenis tempel

SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat semua teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat tiga teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat dua teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat satu teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian tidak jelas dan tidak dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak jelas tetapi masih dapat dimengerti .	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

- Praktik tentang hubungan antara tekstur permukaan dan gaya gesek

IPA KD 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Semua anggota selalu aktif melakukan percobaan dari awal hingga akhir.	Banyak anggota yang aktif saat melakukan percobaan.	Sedikit anggota aktif saat melakukan percobaan.	Hanya satu anggota yang aktif saat melakukan percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

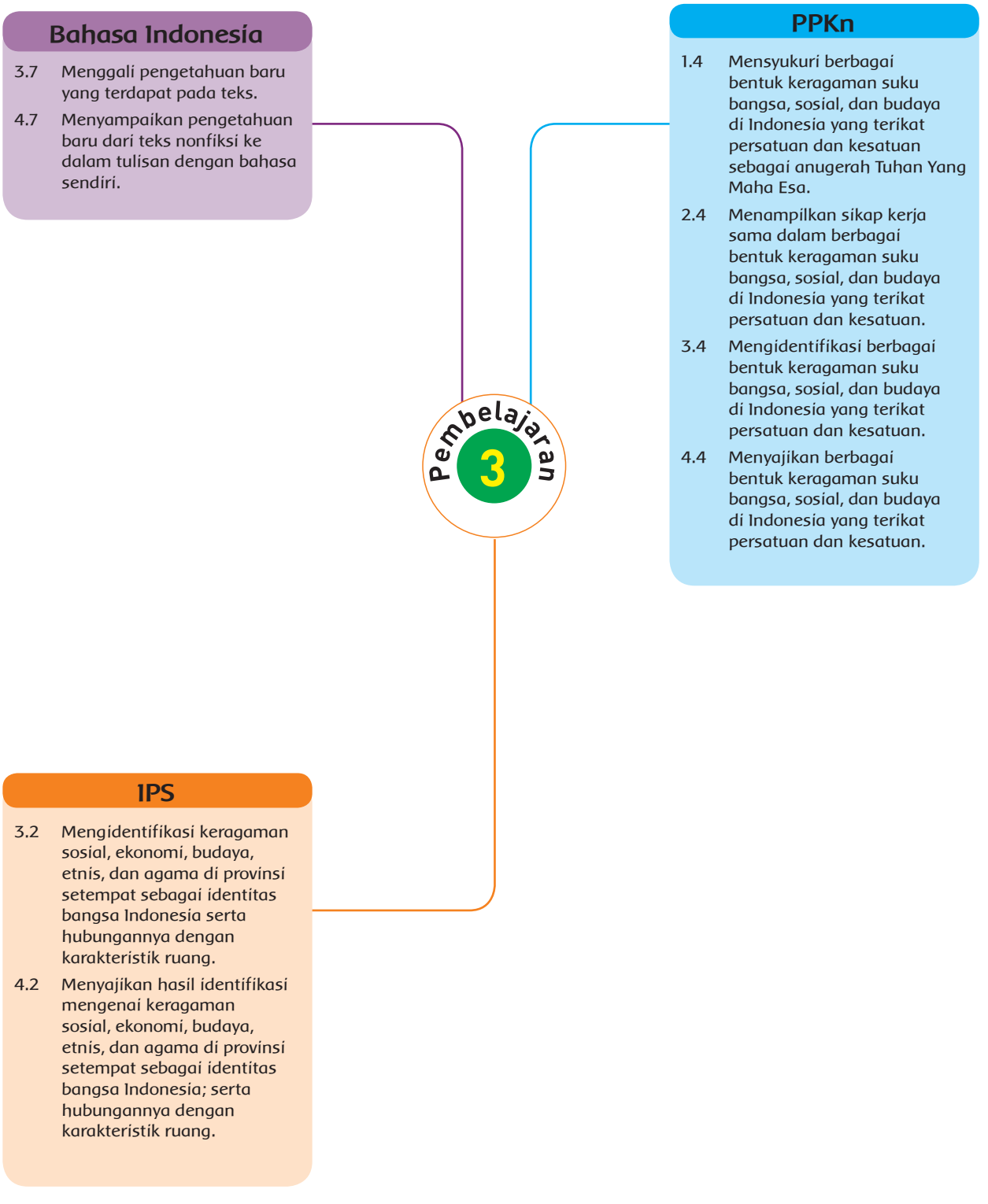

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan keragaman ekonomi di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks dengan terperinci.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, masyarakat di lingkungan sekitar siswa.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Siswa bertanya jawab tentang keragaman ekonomi dan keragaman masyarakat di Indonesia.
- Guru memberikan contoh keragaman aktivitas ekonomi yang telah diketahui.

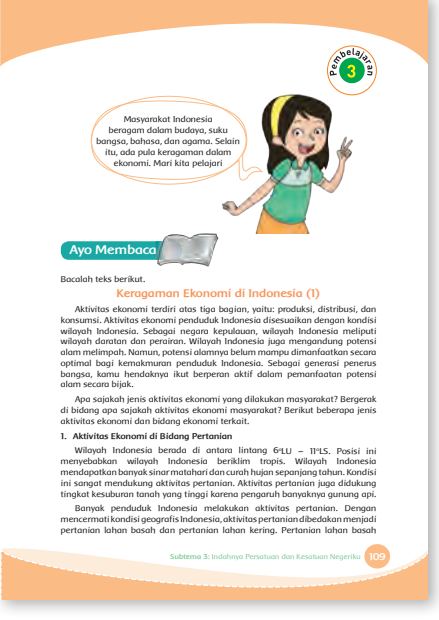
Pembelajaran 3

Masyarakat Indonesia beragam dalam budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama. Selain itu, ada pula keragaman dalam ekonomi. Mari kita pelajari

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.

Keragaman Ekonomi di Indonesia (1)

Aktivitas ekonomi terdiri atas tiga bagian, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Aktivitas ekonomi penduduk Indonesia disesuaikan dengan kondisi wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia meliputi wilayah daratan dan perairan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam melimpah. Namun, potensi alamnya belum mampu dimanfaatkan secara optimal bagi kemakmuran penduduk Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, kamu hendaknya ikut berperan aktif dalam pemanfaatan potensi alam secara bijak.

Apa sajakah jenis aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat? Bergerak di bidang apa sajakah aktivitas ekonomi masyarakat? Berikut beberapa jenis aktivitas ekonomi dan bidang ekonomi terkait.

1. Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertanian

Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU – 11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.

Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 109

Ayo Membaca

- Untuk memperluas wawasan, siswa membaca teks tentang keragaman ekonomi pada bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia.

Tugas

- Siswa berdiskusi mengenai pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang keragaman aktivitas ekonomi di Indonesia.
- Keterampilan dalam berbicara dalam diskusi dan menyampaikan laporan tertulis di depan teman-temannya.

Kegiatan ini untuk memahamkan materi **IPS KD 3.2 dan 4.2 serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua mereka. Guru menjelaskan beberapa aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaan yang disebutkan. Sebagai contoh aktivitas ekonomi di bidang peternakan berhubungan dengan pekerjaan sebagai peternak sapi, peternak ayam, pemasok pakan, dan sebagainya.
- Siswa diarahkan untuk memahami bahwa keragaman ekonomi dapat dilihat di antara keluarga siswa satu kelas. Ada keluarga yang memiliki aktivitas sama, tetapi ada yang berbeda. Meskipun berbeda, siswa diharapkan tetap dapat menjaga kesatuan di antara siswa.

Ayo Membaca

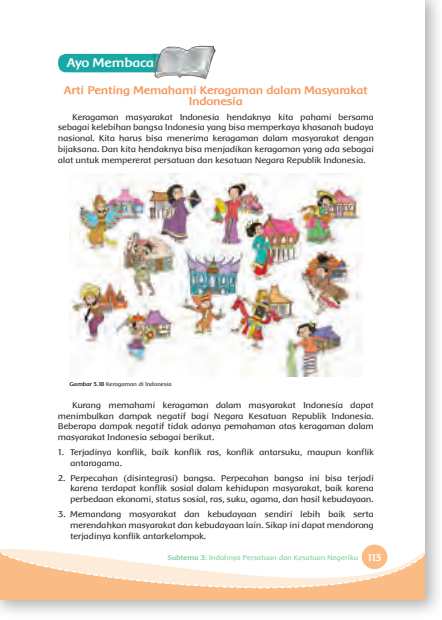
Ayo Membaca

Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia

Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.

Gambar 3.10 Keragaman di Indonesia

Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 113

- Siswa membaca teks mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia.
- Siswa menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia.
- Keterampilan dalam membuat laporan tertulis.

Kegiatan ini untuk memahamkan materi **PPKn KD 3.4 dan 4.4 serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan

Bentuk Penilaian: Nontes (Menjelaskan Informasi)
Instrumen Penilaian: Rubrik
Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menjelaskan informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan 4 informasi baru dari teks bacaan.	Dapat menjelaskan 3 informasi baru dari teks bacaan.	Dapat menjelaskan 2 informasi baru dari teks bacaan.	Dapat menjelaskan 1 informasi baru dari teks bacaan.
Keterampilan dalam menyajikan Informasi	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

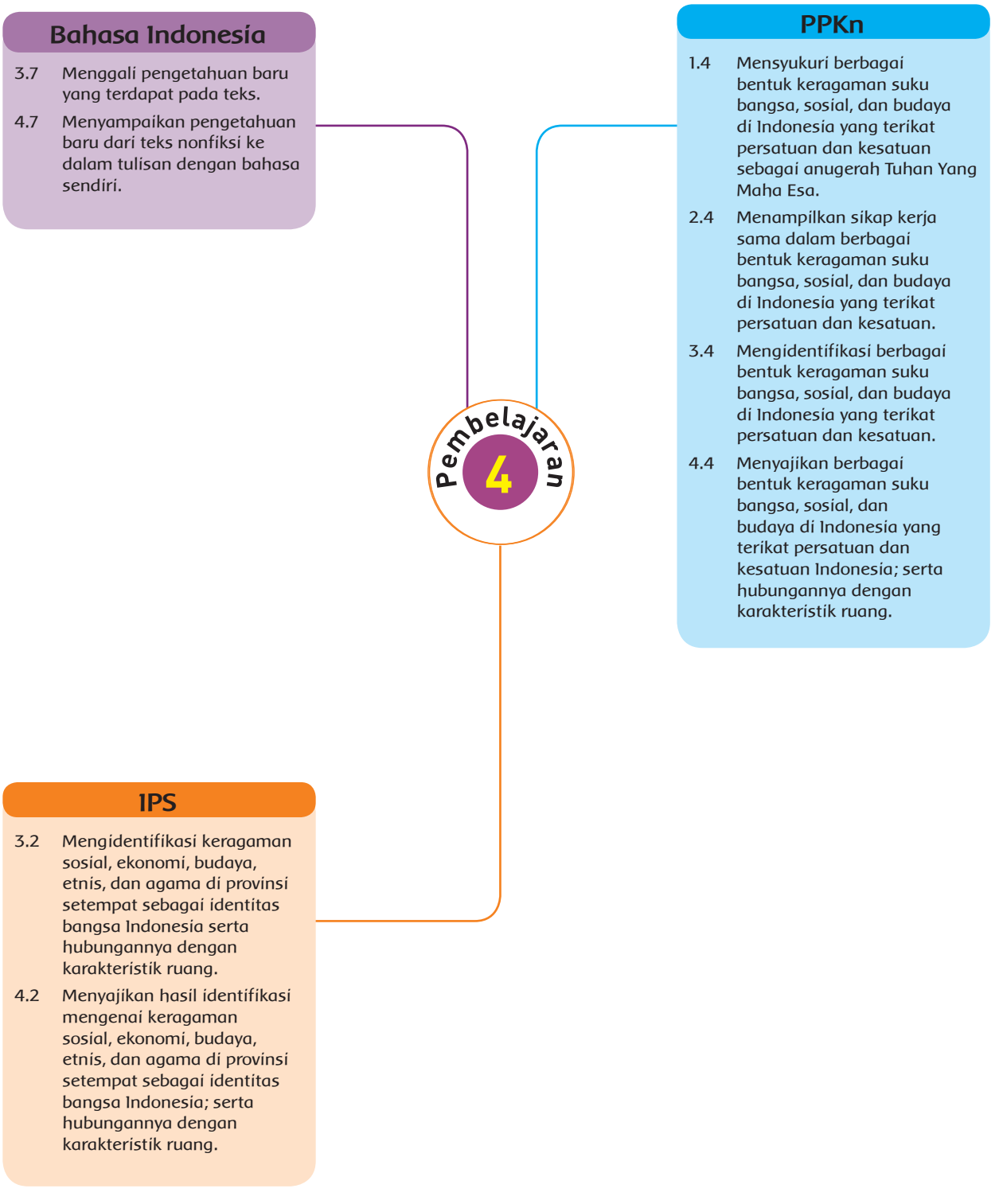

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting dalam teks tersebut dengan benar.
2. Setelah berdiskusi kelas, siswa mampu menyebutkan aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan tepat.
4. Setelah memotivasi diri sendiri, siswa mampu menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan tepat.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Dengan bertanya jawab, guru mengingatkan kembali mengenai empat macam aktivitas ekonomi yang telah dipelajari di Pembelajaran 3, yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Ayo Membaca

- Siswa mencermati teks bacaan mengenai aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa.
- Siswa menuliskan informasi-informasi penting dalam teks.

Ayo Berdiskusi

- Siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga siswa.

Pembelajaran 4

Pada Pembelajaran 3 kita telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi. Mari kita lanjutkan.

Ayo Membaca

Keragaman Ekonomi di Indonesia (2)

Pada Pembelajaran 3, telah dijelaskan bahwa kondisi wilayah Indonesia mengakibatkan keragaman aktivitas ekonomi penduduk. Kamu telah mengetahui empat macam aktivitas ekonomi, yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Selain empat jenis tersebut, masih ada jenis aktivitas ekonomi berikut.

1. **Aktivitas Ekonomi di Bidang Pertambangan**

Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.

Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat

Gambar 3.19 Pertambangan batu bara

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 117

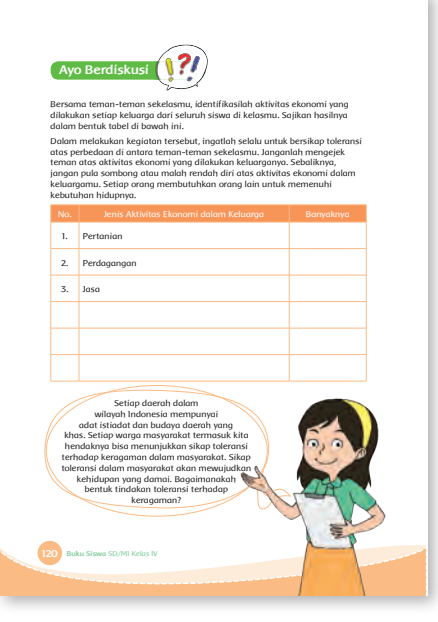
Ayo Berdiskusi

Bersama teman-teman sekelasmu, identifikasilah aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap keluarga dari seluruh siswa di kelasmu. Sajikan hasilnya dalam bentuk tabel di bawah ini.

Dalam melakukan kegiatan tersebut, ingatlah selalu untuk bersikap toleransi atas perbedaan di antara teman-teman sekelasmu. Janganlah mengejek teman atas aktivitas ekonomi yang dilakukan keluarganya. Sebaliknya, jangan pula sombong atau malah rendah diri atas aktivitas ekonomi dalam keluargamu. Setiap orang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

No.	Jenis Aktivitas Ekonomi dalam Keluarga	Banyaknya
1.	Pertanian	
2.	Perdagangan	
3.	Jasa	

Setiap daerah dalam wilayah Indonesia mempunyai adat istiadat dan budaya daerah yang khas. Setiap warga masyarakat termasuk kita hendaknya bisa menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat. Sikap toleransi dalam masyarakat akan mewujudkan kehidupan yang damai. Bagaimanakah bentuk tindakan toleransi terhadap keragaman?

120 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi.
- Diskusi kelas ini berguna untuk memperkaya wawasan siswa tentang aktivitas ekonomi yang ada di sekitar mereka.

Hasil yang Diharapkan:

- Kecermatan membaca teks untuk mendapatkan informasi penting di dalamnya.
- Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
- Pengetahuan tentang aktivitas ekonomi di bidang pertambangan, perdagangan, industri, dan jasa.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai materi **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta IPS KD 3.2 dan 4.2.**

Ayo Membaca

- Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.
- Siswa diajak bertanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.
- Siswa mencermati teks "Sikap Toleransi terhadap Keragaman" tentang bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.
- Siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.

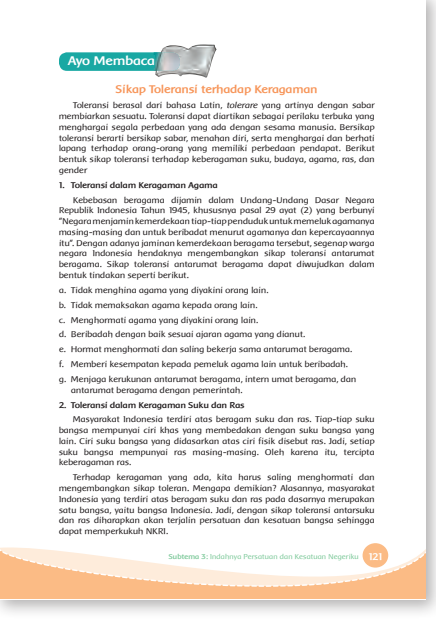

Ayo Membaca

Sikap Toleransi terhadap Keragaman

Toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keberagaman suku, budaya, agama, ras, dan gender

1. Toleransi dalam Keragaman Agama

Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan seperti berikut.

a. Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.
b. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
c. Menghormati agama yang diyakini orang lain.
d. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.
e. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.
f. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
g. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antarumat beragama dengan pemerintah.

2. Toleransi dalam Keragaman Suku dan Ras

Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keberagaman ras.

Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkukuh NKRI.

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 121

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.
- Seorang wakil siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.
- Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap teliti dalam membaca teks untuk memperoleh informasi baru di dalamnya.
- Pengetahuan tentang sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.
- Pengetahuan tentang sikap toleransi di sekolah.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang materi **Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7 serta PPKn KD 3.4 dan 4.4.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan keluarga siswa

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
IPS KD3.2 dan 4.2.

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami, dan runtut. Tulisan tidak rapi.

- Berdiskusi mengenai sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
PPKn KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menyebutkan sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah	Dapat menyebutkan paling sedikit tiga sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Dapat menyebutkan dua sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Dapat menyebutkan satu sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.	Tidak dapat menyebutkan sikap toleransi yang dapat dilakukan di sekolah.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

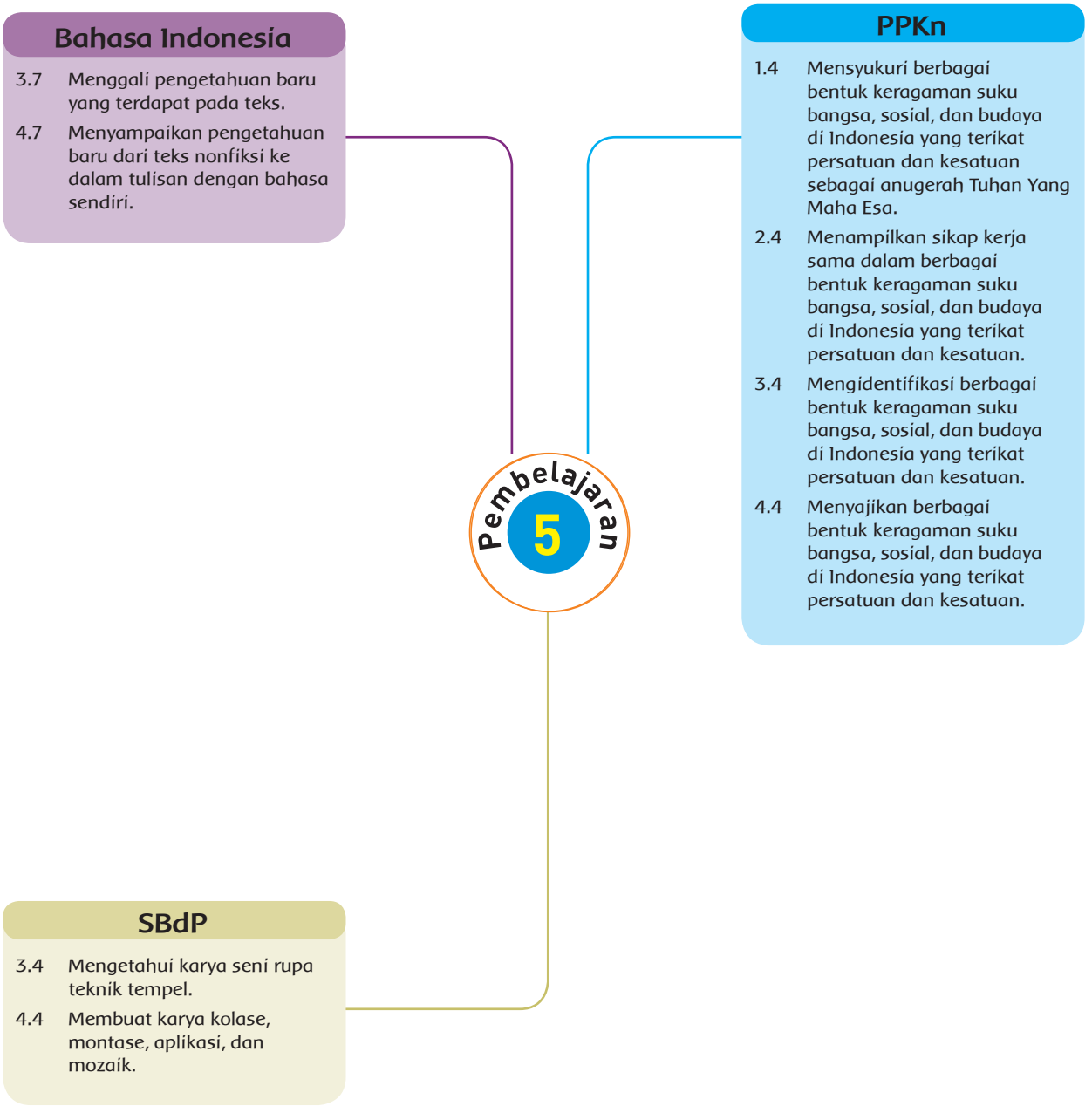

Pembelajaran 5

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah kerja kelompok, siswa dapat membuat karya seni montase dan kolase dengan serasi.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi penting dari teks bacaan tersebut kemudian ditulis dalam sebuah peta konsep dengan benar.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, lingkungan.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Guru mengingatkan kembali tentang pengertian dan langkah-langkah membuat karya seni montase dan kolase. Siswa diberi pertanyaan agar dapat membedakan kedua jenis seni tersebut.

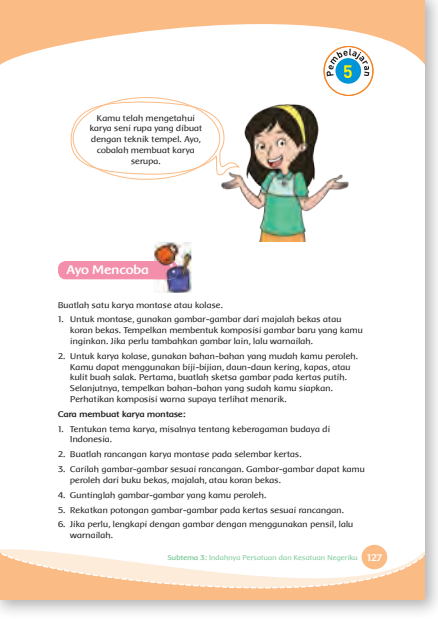
Pembelajaran 5

Kamu telah mengetahui karya seni rupa yang dibuat dengan teknik tempel. Ayo, cobalah membuat karya serupa.

Ayo Mencoba

Buatlah satu karya montase atau kolase.

1. Untuk montase, gunakan gambar-gambar dari majalah bekas atau koran bekas. Tempelkan membentuk komposisi gambar baru yang kamu inginkan. Jika perlu tambahkan gambar lain, lalu warnailah.
2. Untuk karya kolase, gunakan bahan-bahan yang mudah kamu peroleh. Kamu dapat menggunakan biji-bijian, daun-daun kering, kapas, atau kulit buah salak. Pertama, buatlah sketsa gambar pada kertas putih. Selanjutnya, tempelkan bahan-bahan yang sudah kamu siapkan. Perhatikan komposisi warna supaya terlihat menarik.

Cara membuat karya montase:

1. Tentukan tema karya, misalnya tentang keberagaman budaya di Indonesia.
2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
4. Gunting lah gambar-gambar yang kamu peroleh.
5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 127

Ayo Mencoba

- Siswa secara berkelompok membuat salah satu karya seni montase atau kolase.
- Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. Siswa lain diminta memberikan komentar dan masukan atas karya yang ditunjukkan.
- Siswa membaca teks tentang sikap toleransi.
- Siswa diajak bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi.

Ayo Berdiskusi

- Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.
- Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta pikiran.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
- Pengetahuan tentang perlunya bersikap toleransi.
- Pengetahuan tentang contoh penerapan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.
- Keterampilan membuat seni montase dan kolase.

Hasil yang Diharapkan:

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai **SBdP KD 3.4 dan 4.4, IPS KD 3.2 dan 4.2, dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Membuat montase

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Ketrampilan memadukan beberapa gambar	Ukuran, warna, dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sangat serasi dan menarik.	Ukuran dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sudah serasi tetapi warna kurang menarik.	Ukuran dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sudah serasi tetapi warna tidak menarik.	Ukuran, warna, dan bentuk potongan-potongan gambar yang disambung sangat tidak serasi dan tidak menarik.
Kerapian dalam menempel	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem tidak berceceran pada kertas gambar, kertas gambar bersih dan tidak kusut.	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem tidak berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.	Beberapa permukaan gambar tidak merekat sempurna pada kertas gambar, lem berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.

- Membuat kolase

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Gagasan	Hasil karya menunjukkan hasil dari ide yang cemerlang (lain daripada yang lain) dan sesuai tema.	Hasil karya sesuai tema dan tidak sama dengan karya orang lain.	Hasil karya sesuai tema tetapi menjiplak ide orang lain.	Hasil karya menjiplak ide orang lain dan tidak sesuai tema
Komposisi	Komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat menarik.	Salah satu dari komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat kurang menarik.	Dua komponen dari komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat kurang menarik.	Komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat tidak menarik.
Teknik (penggunaan bahan dan alat)	Kreatif dalam menggunakan bahan dan alat sehingga menghasilkan karya yang menarik.	Kreatif dalam menggunakan salah satu dari bahan atau alat sehingga menghasilkan karya yang menarik.	Ada bahan atau alat yang tidak digunakan sehingga hasil karya kurang menarik.	Penggunaan bahan dan alat dilakukan sekedarnya sehingga karya yang dihasilkan tidak menarik

Pemetaan Kompetensi Dasar

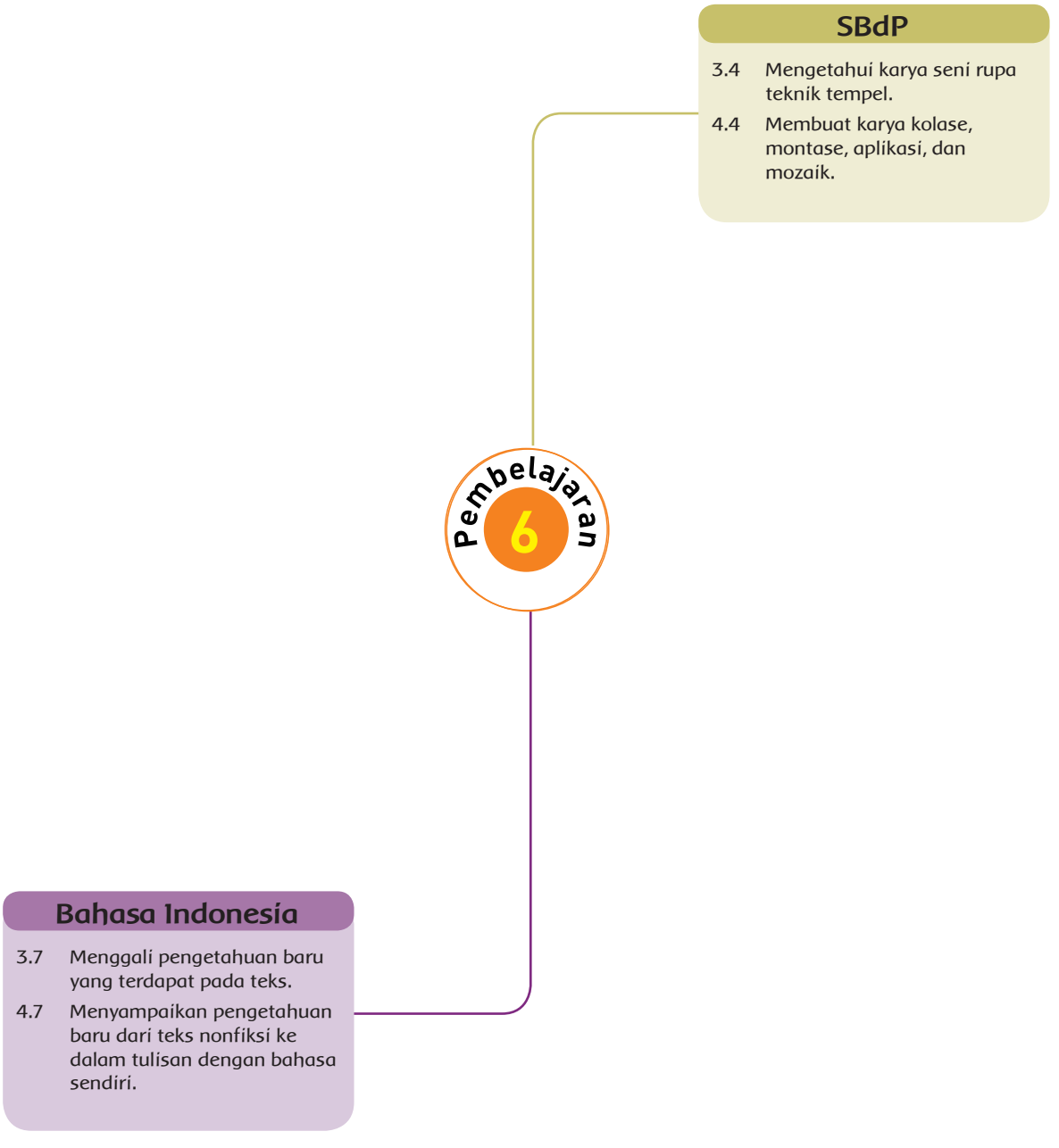

Pembelajaran 6

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Setelah kerja kelompok, siswa mampu membuat karya seni mozaik dan aplikasi dengan baik.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat laporan tertulis dengan benar.
3. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan kata sulit beserta artinya, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan menyusun informasi penting dari teks bacaan dengan benar.

MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

Teks bacaan, alat dan bahan untuk membuat mozaik dan aplikasi.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

- Siswa diajak bertanya jawab untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi. Siswa diharapkan dapat menyebutkan perbedaan kedua jenis seni tersebut.

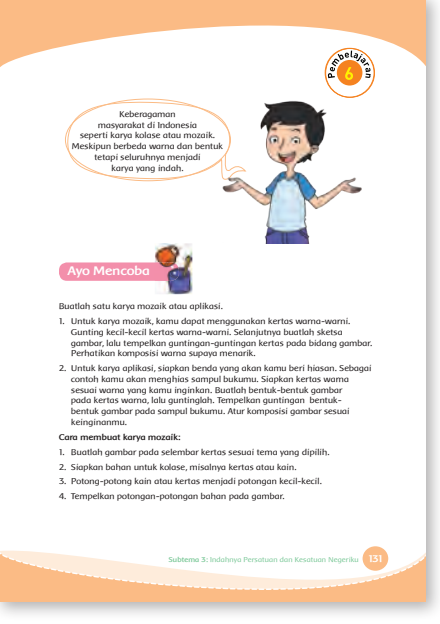
Pembelajaran 6

Keberagaman masyarakat di Indonesia seperti karya kolase atau mozaik. Meskipun berbeda warna dan bentuk tetapi seluruhnya menjadi karya yang indah.

Aya Mencoba

Buatlah satu karya mozaik atau aplikasi.

1. Untuk karya mozaik, kamu dapat menggunakan kertas warna-warni. Gunting kecil-kecil kertas warna-warni. Selanjutnya buatlah sketsa gambar, lalu tempelkan guntingan-guntingan kertas pada bidang gambar. Perhatikan komposisi warna supaya menarik.
2. Untuk karya aplikasi, siapkan benda yang akan kamu beri hiasan. Sebagai contoh kamu akan menghias sampul bukumu. Siapkan kertas warna sesuai warna yang kamu inginkan. Buatlah bentuk-bentuk gambar pada kertas warna, lalu guntinglah. Tempelkan guntingan bentuk-bentuk gambar pada sampul bukumu. Atur komposisi gambar sesuai keinginanmu.

Cara membuat karya mozaik:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.
3. Potong-potong kain atau kertas menjadi potongan kecil-kecil.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

Subtema 3: Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku 131

Ayo Mencoba

- Siswa secara berkelompok membuat salah satu dari karya seni mozaik atau aplikasi.
- Setelah selesai membuat seni mozaik dan aplikasi, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. Siswa lain memberikan apresiasi dan masukan atas karya yang ditunjukkan.

Tugas

- Siswa membaca teks yang berjudul "Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia".
- Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mencari arti kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Siswa berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.

- Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru.

Hasil yang Diharapkan:

- Keterampilan membuat seni mozaik dan aplikasi.
- Keterampilan dalam membuat laporan tertulis.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa mengenai **SBdP KD 3.4 dan 4.4 serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.**

KEGIATAN PENILAIAN

- Membuat Mozaik

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Ketrampilan memadukan warna bahan dan membuat bentuk yang menarik	Paduan warna dan bentuk sangat menarik.	Paduan warna dan bentuk agak menarik.	Paduan warna tidak menarik tapi bentuk menarik.	Paduan warna tidak menarik, bentuk tidak menarik.
Kerapian dalam menempel	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem tidak berceceran pada kertas gambar, kertas gambar bersih dan tidak kusut.	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem tidak berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.	Semua permukaan gambar direkatkan secara sempurna pada kertas gambar, lem berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.	Beberapa permukaan gambar tidak merekat sempurna pada kertas gambar, lem berceceran pada kertas gambar, kertas gambar kurang bersih dan kusut.

- Membuat Kolase

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Gagasan	Hasil karya menunjukkan hasil dari ide yang cemerlang (lain daripada yang lain) dan sesuai tema.	Hasil karya sesuai tema dan tidak sama dengan karya orang lain.	Hasil karya sesuai tema tetapi menjiplak ide orang lain.	Hasil karya menjiplak ide orang lain dan tidak sesuai tema.
Komposisi	Komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat menarik.	Salah satu dari komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat kurang menarik.	Dua komponen dari komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat kurang menarik.	Komposisi warna, tekstur bahan, dan bidang membuat karya terlihat tidak menarik.
Teknik (penggunaan bahan dan alat)	Kreatif dalam menggunakan bahan dan alat sehingga menghasilkan karya yang menarik.	Kreatif dalam menggunakan salah satu dari bahan atau alat sehingga menghasilkan karya yang menarik.	Ada bahan dan atau alat yang tidak digunakan sehingga hasil karya kurang menarik.	Penggunaan bahan dan alat dilakukan sekedarnya sehingga karya yang dihasilkan tidak menarik.

LATIHAN SOAL

BAHASA INDONESIA

A. SOAL ISIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–4.

Kebutuhan manusia sangat beragam, karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas. Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi akan selalu dilakukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia memerlukan peran pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen. Produsen adalah penghasil barang dan konsumen adalah pemakai barang yang dibuat produsen. Konsumen akan membeli barang yang diperlukannya menggunakan uang. Uang akan diterima produsen dan akan digunakannya juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Mengapa manusia memiliki kebutuhan yang beragam?
   (**Karena manusia memiliki kecenderungan tidak mudah puas**)
2. Bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya?
   (**Manusia memenuhi kehidupannya dengan melakukan kegiatan ekonomi**)
3. Siapa saja yang termasuk pelaku ekonomi?
   (**Pelaku ekonomi terdiri atas produsen dan konsumen**)
4. Alat tukar apa yang digunakan konsumen dalam kegiatan ekonomi?
   (**Alat tukar yang digunakan adalah uang**)

B. SOAL URAIAN

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 1–2.

Anggota keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Di lingkungan rumah, hidup rukun perlu dilakukan semua anggota keluarga. Ayah dan ibu menyayangi anak-anak. Ayah dan ibu bekerja untuk memenuhi keperluan keluarga. Uang yang diperoleh dari hasil kerja ayah dan ibu digunakan untuk membeli makanan, membayar keperluan sekolah, dan membeli keperluan sehari-hari lainnya. Anak-anak menghormati ayah dan ibu. Kerukunan dalam keluarga akan terjaga jika semua anggota keluarga saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Setiap anggota keluarga harus saling menghargai agar tidak terjadi pertengkaran.

Hidup rukun dilakukan oleh warga sekolah. Guru mendidik siswa dengan penuh perhatian. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik bagi siswa. Sebaliknya, siswa menghormati guru dan memerhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru di kelas. Kerukunan di sekolah juga dapat terjadi jika ada sikap saling menghormati antarguru dan saling menyayangi antarsiswa.

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan bisa bertahan hidup jika hidup secara individual. Manusia memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun dengan masyarakat di sekitarnya. Contoh hidup rukun antara lain bergotong royong membangun jembatan yang rusak, bekerja sama menjaga keamanan lingkungan, dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah.

1. *Apa agasan pokok paragaraf pertama dari bacaan di atas?*
   (Setiap anggota keluarga harus saling menghargai agar tidak terjadi pertengkaran)
2. Jelaskan informasi baru yang dapat diperoleh dari bacaan di atas!
   (Jawaban bisa beragam)

PPKn

A. SOAL ISIAN

1. Perbuatan saling menghormati antarumat beragama disebut . . . . (**toleransi**)
2. Menghormati teman yang sedang beribadah merupakan perbuatan yang . . . . (**terpuji**)
3. Terhadap teman yang berbeda suku sebaiknya kamu bersikap . . . . (**saling menghormati**)
4. Sinaga berasal dari Batak dan Wahyu berasal dari Jawa. Mereka selalu rukun meskipun berbeda . . . . (**suku bangsa**)
5. Kebebasan beragama merupakan hak asasi manusia yang paling hakiki dan dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal . . . ayat . . . . (**pasal 29 ayat 2**)
6. Togar dan Niluh berbeda suku bangsa. Agar saling mengerti, mereka sebaiknya berbicara dengan bahasa . . . . (**Indonesia**)

B. SOAL URAIAN

1. Sebutkan 3 cara menghargai keragaman budaya!

   Jawaban:

   a. Tidak menjelek-jelekkan budaya daerah lain.

   b. Berusaha mempelajari budaya daerah lain.

   c. Ikut mendukung usaha-usaha melestarikan budaya.
2. Jelaskan pelaksanaan toleransi di lingkungan masyarakat!

   Jawaban:
   Toleransi di lingkungan masyarakat dapat dilakukan misalnya dengan saling menghormati waktu dan pelaksanaan ibadah umat agama lain,

menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan warga berbeda suku bangsa, bersama-sama mendukung dan membantu kelancaran pelaksanaan upacara adat dari suku bangsa berbeda.

3. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang berbeda agama sedang beribadah?
   Jawaban: **Tidak mengganggu pelaksanaan ibadah**
4. Jelaskan manfaat toleransi!
   Jawaban: **toleransi bermanfaat untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di tengah keragaman**.
5. Sebutkan dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat!
   Jawaban: **Tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat akan menimbulkan perpecahan.**
6. Jelaskan sikap toleransi untuk mempertahankan keanekaragaman budaya daerah yang ada di Indonesia!

   Jawaban:

   a. **Menyaring budaya asing yang masuk di Indonesia.**
   b. **Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.**
   c. **Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.**
   d. **Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.**
   e. **Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.**
   f. **Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.**

IPS

A. SOAL ISIAN

1. Aktivitas ekonomi masyarakat di daerah sekitar pantai adalah . . . . (**perikanan**)
2. Masyarakat yang tinggal di pedesaan bermata pencaharian sebagai . . . . (**petani**)
3. Daerah lepas pantai biasanya terdapat aktivitas ekonomi berupa penambangan . . . . (**minyak bumi**)
4. Usaha perindustrian umumnya dilakukan oleh masyarakat di daerah . . . . (**perkotaan**)

5. Perhatikan gambar berikut!

Gambar di atas menunjukkan aktivitas ekonomi di bidang . . . . (**perdagangan**)

B. SOAL URAIAN

1. Jelaskan kegiatan ekonomi yang dilakukan di daerah pantai! (**perikanan, perdagangan**)
2. Jelaskan manfaat ekonomis hutan! (**sebagai penghasil kayu, sebagai tempat wisata**)
3. Sebutkan contoh aktivitas ekonomi di bidang jasa! (**jasa potong rambut, jasa mencuci pakaian, jasa ojek**)
4. Jelaskan cara menjaga kelestarian hutan! (**tidak menebang pohon sembarangan, menanam bibit pohon untuk menggantikan pohon yang ditebang, melakukan tebang pilih**)
5. Sebutkan aktivitas ekonomi yang memanfaatkan hasil hutan! (**usaha mebel, usaha kerajinan dari rotan, usaha wisata**)

SBdP

A. SOAL ISIAN

1. Perhatikan gambar berikut!

2. Gambar di atas merupakan salah satu contoh karya . . . . (**mozaik**)
3. Jelaskan pengertian karya seni mozaik dan bahan apa saja yang bisa digunakan! (**Karya seni mozaik merupakan karya teknik tempel menggunakan potongan-potongan kecil berbagai bahan.**
4. Karya seni yang dibuat dengan cara menempel potongan-potongan bahan yang digunting sehingga mendapatkan bentuk tertentu disebut . . . . (**aplikasi**)
5. Montase dan mozaik merupakan karya seni yang memiliki persamaan teknik dasar yaitu . . . . (**teknik tempel**)

B. SOAL URAIAN

1. Jelaskan perbedaan karya montase dan kolase!
   (**Pada seni montase, bahan yang ditempelkan berupa gambar yang sudah jadi. Pada seni kolase, bahan kolase digunting kecil-kecil kemudian ditempelkan untuk menutup dan mewarnai bidang gambar.**
2. Sebutkan bahan alam yang dapat digunakan untuk membuat karya kolase! (**daun, kulit buah kering, kelopak bunga kering, biji-bijian**)
3.

   a. Apa nama karya seni di atas? (**montase**)

   b. Jelaskan cara membuatnya!

      Cara membuat karya montase:

      1. Tentukan tema karya
      2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
      3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat diperoleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
      4. Gunting lah gambar-gambar yang diperoleh.
      5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
      6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.

4. Apa persamaan karya aplikasi dan mozaik?
   (**keduanya dibuat menggunakan teknik tempel**)
5. Bagaimana cara membuat karya seni kolase?

   Cara membuat karya kolase:

   a. **Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.**
   b. **Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian.**
   c. **Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian.**
   d. **Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.**
6. Perhatikan gambar berikut!

Jelaskan cara membuat karya seni seperti pada gambar di atas!

Cara membuat karya aplikasi:

a. **Siapkan bahan untuk aplikasi, misalnya kain atau kertas (kertas berwarna atau kertas bekas kalender)**
b. **Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya daun, bunga, binatang, atau bentuk-bentuk lain.**
c. **Tempelkan potongan bentuk tersebut pada benda yang akan dihias. Tempelkan menggunakan lem atau dengan menjahit jika aplikasi menggunakan kain.**

IPA

A. SOAL ISIAN

1. Benda yang dapat ditarik magnet terbuat dari bahan . . . . (**besi**)
2. Benda yang mudah dipegang adalah benda yang memiliki permukaan . . . . (**kasar**)
3. Jika diletakkan mendatar, jarum kompas akan selalu menunjuk arah . . . . (**utara-selatan**)
4. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar ke atas dan terjatuh ke tanah adalah . . . . (**gaya gravitasi**)

5. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut . . . . (**gaya gesek**)
6. Tujuan ban mobil diberi alur adalah . . . . (**untuk menambah gaya gesek dengan jalan**)
7. Kutub utara magnet akan selalu menarik kutub . . . magnet lain. (**selatan**)
8. Perhatikan gambar berikut!

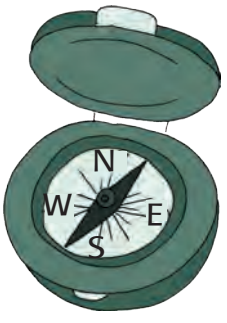

Alat seperti gambar di atas bekerja menggunakan gaya . . . . (**magnet**)

B. SOAL URAIAN

1. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet!
(**paku, peniti, jarum**)
2. Sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan adanya gaya gravitasi!
(**buah jatuh dari pohon, air terjun, uang logam dilempar ke atas jatuh ke tanah**)
3. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari!

   Jawaban:

   Beberapa manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.

   a. **Benda dapat mudah dipegang.**
   b. **Ban mobil dibuat dari bahan karet dan permukaanya beralur-alur agar tidak tergelincir.**
   c. **Rem sepeda digunakan untuk menghentikan sepeda atau kendaraan bermotor.**
   d. **Ampelas digosokkan ke permukaan kayu agar halus.**
   e. **Gergaji digosok-gosokkan pada kayu agar terpotong.**
4. Sebutkan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari!
(**Pembuatan kompas, pembuatan elektromagnet, untuk mencari benda-benda kecil dari besi**)
5. Jelaskan peristiwa yang terjadi jika dua kutub magnet didekatkan!
(**Jika kutub senama dua magnet didekatkan, kedua magnet akan tolak menolak. Sebaliknya, jika kutub tak senama didekatkan, kedua magnet akan saling menarik).**

Mengamati dan Mendeskripsikan

Siswa melakukan wawancara kepada warga sekolah: kepala sekolah, guru, siswa, dan penjaga. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi-informasi berikut.

1. Asal daerah.
2. Nama suku bangsa.
3. Bahasa daerah yang digunakan sehari-hari.
4. Kegiatan ekonomi dalam keluarga (misalnya: dalam perdagangan, pertanian, industri, peternakan, atau jasa)

Mempertanyakan dan Menganalisis

Dari hasil wawancara, siswa menyusun data sebagai berikut.

No.	Asal Daerah	Banyaknya
1.		
2.		

No.	Suku Bangsa	Banyaknya
1.		
2.		

No.	Bahasa Daerah yang Digunakan	Banyaknya
1.		
2.		

No.	Kegiatan Ekonomi dalam Keluarga	Banyaknya
1.		
2.		

Pembelajaran 2

Mengamati dan Mendeskripsikan

Dari kegiatan pada Pembelajaran 1, siswa telah mengetahui keragaman di sekolah. Pada Pembelajaran 2 ini, siswa melakukan wawancara lagi kepada warga sekolah.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan lingkungan sekolah bagi warga sekolah berkaitan dengan keragaman warga sekolah. Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui apakah warga sekolah merasa nyaman dengan adanya keragaman di sekolah. Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkan ketidaknyamanan itu.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mendapatkan fakta-fakta hasil wawancara, selanjutnya siswa menganalisis fakta-fakta hasil wawancara.

- Apabila sebagian besar warga sekolah merasa nyaman, apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan suasana nyaman itu?
- Sebaliknya, apabila sebagian besar warga sekolah merasa tidak nyaman, apa penyebabnya? Apa yang harus dilakukan supaya tercipta kenyamanan dalam kehidupan sekolah?

Pembelajaran 3

Dari hasil kegiatan pada Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2, siswa menyiapkan sebuah presentasi. Presentasi memuat hal-hal berikut.

- Keragaman latar belakang daerah asal, suku bangsa, bahasa daerah, dan aktivitas ekonomi dalam keluarga.
- Pengaruh keragaman bagi kehidupan warga sekolah.
- Cara menciptakan kenyamanan bagi kehidupan warga sekolah dalam keragaman.

Pembuatan presentasi dikerjakan secara berkelompok. Motivasi siswa untuk membuat presentasi semenarik mungkin. Presentasi dapat ditampilkan dalam bentuk montase dengan menambahkan gambar-gambar atau foto-foto dari warga sekolah dan kegiatannya.

Pembelajaran 4

Pada hari ke-4 ini, siswa melanjutkan untuk membuat presentasi. Siswa dimotivasi untuk bekerja sama dengan sungguh-sungguh dalam kelompoknya masing-masing. Siswa juga dimotivasi untuk membagi-bagi tugas di antara semua anggota kelompoknya sehingga semua dapat aktif berperan serta.

Pembelajaran 5

Presentasi

Secara bergiliran, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. Guru meminta siswa untuk menyampaikan presentasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Presentasi juga disampaikan dengan suara yang lantang tetapi tidak berteriak. Sebaiknya, semua anggota kelompok ikut berperan serta dengan membagi tugas di antara semua anggota kelompok. Ada yang memegang alat bantu presentasi, misalnya montase yang telah dibuat. Beberapa anggota dapat bergantian dalam menyampaikan presentasi secara berkelanjutan.

Saat satu kelompok melakukan presentasi, kelompok-kelompok lain memerhatikan dengan baik. Sebelum diberi kesempatan untuk bertanya, semua siswa diminta untuk duduk dengan tenang. Saat diberi kesempatan untuk bertanya atau memberi masukan, siswa diminta menyampaikan pertanyaan atau masukan dengan jelas.

Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa melakukan kegiatan refleksi dengan langkah-langkah berikut.

1. Menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas dan senang atau tidak senang).
3. Menuliskan rencana perbaikan untuk kegiatan serupa yang akan datang.
4. Tulisan hasil refleksi ini, selanjutnya dipajang di ruang kelas agar bisa dipelajari dan dipahami oleh seluruh siswa

Daftar Pustaka

Arifin, Bustanul. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Heritage, Indonesian. 2002. *Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.

Murdianingsih, Hewi dan Atmanto, Tri. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Mediatama, Pusat Perbukuan Kemendiknas.

Murtini, Yustina Beny. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 4*. Jakarta: Galaxy Puspa Mega, Pusat Perbukuan Kemendiknas.

Priyono dan Sayekti, Titik. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Grahadi, Pusat Perbukuan kemendiknas.

Sam, Hisam. 2016. *34 Nama Tarian Tradisional Di Indonesia Menurut Asal Daerahnya*. http://www.dosenpendidikan.com/34-nama-tariantradisional-di-indonesia-menurut-asal-daerahnya/ 26 Agustus 2016.

Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sucitro, Heri. 2008. *Kekayaan Sumber Daya Indonesia*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Suryana, Yana; Suparyanto, Yudi; Fa'izia, Khilya; dan Itariyani, Novi. 2014. *Ensiklopedi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Persatuan dan Kesatuan Bangsa*. Klaten: Cempaka Putih.

Widada. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 1*. Klaten: Intan Pariwara.

_____. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 2*. Klaten: Intan Pariwara.

_____. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Dunia*. Klaten: Intan Pariwara.

Widihastuti, Setiati dan Rahayuningsih, Fajar. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wiyanto dan Susilowati, Endang. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Mitra Mediatama, Pusat Perbukuan Kemendiknas.

Wo, Seok Hye. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 1*. Penerjemah: Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

_____. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 2*. Penerjemah: Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Yuliati, Reni dan Munajat, Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (0272)322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian : Penulis, editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 – 1994)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
6. Sehat itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Miftahul Khairiyah, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081241065431
E-mail : hhera_unj@yahoo.co.id
Akun Facebook : hera miftahul khairah
Alamat Kantor : Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Linguistik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen Tetap Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (2006-sekarang)
2. Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (2013-sekarang)
3. Dosen Luar Biasa untuk mata kuliah Bahasa Indonesia di POLTEKES Jakarta 3 (tahun 2009-sekarang)
4. Dosen Luar Biasa mata kuliah Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (2006-2007)
5. Dosen Luar Biasa mata kuliah Bahasa Indonesia Akedemi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto (2008-sekarang)
6. Dosen Luar Biasa Mata Kuliah Bahasa Indonesia Politeknik Departemen Kesehatan RI (2008-2012)
7. Dosen/Tutor PGSD Universitas Terbuka Jakarta (2006-2007)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2007 – 2012) dengan beasiswa IMHERE DIKTI
2. S2: Program Studi Ilmu Lingusitik (Indonesia), Universitas Gadjah Mada (2002 – 2004) dengan beasiswa Ford Foundation
3. S2: Program Studi Ilmu Filsafat, Universitas Gadjah Mada (2004 – 2008) dengan beasiswa DIKTI
4. S1: Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Islam Negeri Yogyakarta (1998 – 2002)
5. S1: Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta (2000- ...)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bunga Rampai "Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan sastra Indonesia"

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Pengembangan Gramatika Bahasa Indonesia Berbasis Genre. 2015. (Ketua, Hibah Bersaing DIKTI)
2. Model Teks Ilmiah Berbasis Korpus. 2015. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)
3. Pelacakan Lulusan Program Studi Sastra Indonesia. 2015. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)
4. Pengintegratifan Kreativitas Sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. 2013. (Anggota Penelitian Fundamental, DIKTI)
5. Pengembangan Model Materi Ajar Bahasa Bantu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ. 2013 (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)
6. Model Pemaknaan Teks Berbasis Language Game di Jurusan Bahasa dan Sastra UNJ. 2013. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)
7. Representasi Ideologi Gender dalam Cerpen Kompas 2011: Analisis Wacana Kritis (Ketua, Penelitian Fakultas 2012 dana DIPA PNBP UNJ)
8. Penelitian Bahan Ajar Sintaksis Fungsional. 2012. (Ketua, Hibah Penelitian Bahan Ajar UNJ)
9. Pengembangan Materi Ajar Sintaksis Berbasis Linguistik Fungsional. 2010. (Hibah Disertasi Doktor DIKTI)
10. Model Pemetaan Kreativitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD,SMP,SMA. 2009 (Anggota, Penelitian pakar DIPA PNBP UNJ).
11. Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. Penelitian. 2008 (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)
12. Pemanfaatan Asumsi-Asumsi Lingusitik Fungsional Bagi Pengajaran Sintaksis di Jurusan Bahasa dan Sastra UNJ. 2009. (Ketua, Penelitian Dana Imhere)

13. Strategi Pembelajaran Jeremy Harmer dan Implikasinya bagi Peningkatan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA. 2009. (Ketua, Penelitian Pemula LEMLIT UNJ)
14. Studi Pelacakan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNJ. 2006 (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)
15. Unsur-Unsur Politik dalam Puisi Kholil Bisri, Tinjauan Hermeneutik. 2008. (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ)

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081220045876
E-mail : rawides@yahoo.com
Akun Facebook : Rahmat Andeskar
Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung.
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sejak tahun 1986 sampai sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD,
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka),
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. Tahun 2004 menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn.
6. Tahun 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program studi PKn SPs UPI Bandung (2009-2015)
2. S2: Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung (1999-2004)
3. S1: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung (1980 -2005)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2006 meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen;
2. Tahun 2009 melakukan penlitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota),
3. Tahun 2009 meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Pada tahun 2010 terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
5. Pada tahun 2011 meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua),
6. Tahun 2012 meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa
7. Tahun 2012 meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
8. Tahun 2013 meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".
9. Tahun 2014 meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa
10. Tahun 2015 meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa
11. Tahun 2015 meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 022 2013163
E-mail : ana_ratna_upi@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian: Asesmen Pembelajaran IPA/ Biologi.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI (1999 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 IKIP Bandung Pendidikan Biologi 1993-1998
2. S2 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2001-2003
3. S3 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2004-2007

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
2. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VIII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
3. 2015-2016 Buku teks IPA kelas IX Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
4. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
5. 2013 Buku teks Tematik Sekolah Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
6. 2013 Buku teks IPA SMP kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2015 Studi Validasi Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Keempat. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
2. 2014 Studi Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Ketiga. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2013 Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA. Penelitian Tahun Kedua. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
4. 2013 Model-Model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
5. 2013 Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing Tahun Ketiga, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
6. 2012 Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing tahun kedua, Direktorat Pendidikan Tinggi`(Dikti).
7. 2012 Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP): Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Jawa Barat. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
8. 2012 Model-model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
9. 2012 Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA; Penelitian Tahun Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud
10. 2011 Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kota Tasikmalaya, Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP). Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
11. 2011 Studi Pengembangan Pedoman Penilaian Kesulitan Belajar Siswa SD dan SMP, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
12. 2010 Model Penilaian Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
13. 2010 Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
14. 2010 Pengembangan Model Penjaminan Mutu Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas

15. 2010 Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
16. 2010 Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
17. 2009 Studi Pengembangan Model Lembaga Pengujian Independen, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas`
18. 2009 Studi Pengembangan Instrumen dan Kriteria Kategori Sekolah
19. (Sekolah Standar Nasional, Mandiri, dan Sekolah Berstandar Internasional), Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas.
20. 2009 Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Asesmennya untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan, Hibah Strategi Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
21. 2009 Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
22. 2009 Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
23. 2009 Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing tahun pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
24. 2006 Analisis Dampak Program-program Peningkatan Profesionalisme Guru Sains terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains di Sekolah, Hibah Kebijakan Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional.

Nama Lengkap : Dra. Penny Rahmawaty, M.Si.
Telp. Kantor/HP : (0274) 554902/08122714331
E-mail : penny_rahmawaty@yahoo.com
Akun Facebook : Penny Rahmawaty
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karang Malang, Jalan Kolombo 1 Yogyakarta 55
Bidang Keahlian: Ekonomi/Manajemen.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2006 – 2016: Dosen Fakultas Ekonomi UNY.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta Program Pasca Sarjana Manajemen 1996 - 2001
2. S1 Universitas Udayana - Denpasar Ekonomi Manajemen 1984 - 1989.

Judul buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):

1. Buku Nonteks pelajaran bidang Kewirausahaan dan Ekonomi sejak tahun 2008.
2. Buku teks pelajaran Tematik SD Kurikulum 2013 bidang IPS.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 Peran Perempuan Pada Sektor Domestik Dan Publik Di Kota Yogyakarta Proceeding Seminar Nasional.
3. 2009 Kemiskinan Dan Pengembangan Model Kredit Mikro Bagi Perempuan Miskin Di Kota Yogyakarta Laporan Penelitian
4. 2010 Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta) Laporan Penelitian
5. 2011 Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (Sociopreneurship) Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY
6. 2012 Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Komitmen Organisasi yang Dimediasi oleh Kepuasan Kerja Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY
7. 2013 Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Terpadu Dengan Kewirausahaan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Yogyakarta Laporan Penelitian
8. 2013 Pemetaan Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se Daerah Istimewa Yogyakarta Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY

9. 2014 Survey Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta Laporan Penelitian.
10. 2014 Efektivitas Promosi Pemasaran Produk UMKM Di Kota Yogyakarta Laporan Penelitian.
11. 2014 Pelatihan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA di Sleman Proceeding Seminar Nasional LPPM UNY.
12. 2015 Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa D3 Manajemen Pemasaran FE UNY) Laporan Penelitian.
13. 2015 The Quality of Student Life (Kualitas Hidup Mahasiswa) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Laporan Penelitian.
14. 2015 Strategi Pengembangan XT Square Dalam Mendukung UMKM Kota Yogyakarta Laporan Penelitian.

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : Bambang Prihadi
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Rupa.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1989-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII.
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII.
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa.
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa.
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota)2006.
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) 2015.

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274 548202 / 08122691251
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com atau ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta.
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Musik.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006. 160 Buku Siswa SD/MI Kelas IV
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar-Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

7. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
8. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Profil Editor

Nama Lengkap : Herna Selvia Parastica, S.Kessos.
Telp. Kantor/HP : 08979885290.
E-mail : herna.selvia@grasindo.id.
Akun Facebook : Herna Selvia.
Alamat Kantor : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Gedung Kompas Gramedia Lantai 3, Jalan Palmerah Barat no. 29-37 Jakarta 10270.
Bidang Keahlian : IPS.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2012: Editor buku pelajaran di PT Penerbit Erlangga.
2. 2013 – 2016: Editor buku pelajaran di PT Gramedia Widiawasarana Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Ilmu Kesejahteraan Sosial/Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik/Universitas Indonesia (2008-2012).

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 1 PT Penerbit Grasindo (2013).
2. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 PT Penerbit Grasindo (2014).
3. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 PT Penerbit Grasindo (2013).
4. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 5 PT Penerbit Grasindo (2014).
5. RPSL (Rangkuman Pengetahuan Sosial Lengkap) untuk SD PT Penerbit Grasindo (2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Diunduh dari Pendidikan.id

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 RT 03 RW 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp11.100	Rp11.600	Rp12.100	Rp13.000	Rp16.700

ISBN: 978-602-282-905-8